



STATISTIK POTENSI DESA KABUPATEN POSO

VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF POSO REGENCY

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO
BPS-STATISTICS OF POSO REGENCY**

STATISTIK POTENSI DESA KABUPATEN POSO

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF POSO REGENCY*

2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**

Statistik Potensi Desa Indonesia 2024

Village Potential Statistics of Indonesia 2024

ISSN. 2714-8521

No. Publikasi/*Publication Number: ...*

Katalog/*Catalogue: 1105014.7204*

Ukuran Buku/*Book Size: 19 Cm x 27 Cm*

Jumlah Halaman/*Number of Pages: xx + 249 Halaman/**Pages*

Naskah/*Manuscript:*

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial/

Directorate of Social Resilience Statistics

Penyunting/*Editor:*

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial/

Directorate of Social Resilience Statistics

Gambar Kover oleh/*Cover Design by:*

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial/

Directorate of Social Resilience Statistics

Sumber Ilustrasi/*Graphics by:*

canva.com, freepik.com, unsplash.com

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© BPS RI/*BPS-Statistics Indonesia*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial
purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/*COMPILERS*

STATISTIK POTENSI DESA 2024 *VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF INDONESIA 2024*

Pengarah/ *Director*

Purwaningsih

Penanggung Jawab/ *Person in Charge*

Victor Robert Gusta

Penyunting/ *Editors*

Lidya Rosselindo Pelima

**Pengolah Data, Penulis Naskah, dan Penerjemah/ *Data Processors, Writers, and
Translators***

Eko Hadi Nurcahyo • Diah Ayu Utami • Dwi Agus Prastiwi • Tsuraya Mumtaz

Victor Robert Gusta • Tiara Setyati • Panji Surya Dwi Manggala

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Kabupaten Poso 2024 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia menurut potensi yang dimiliki desa, ketersediaan infrastruktur di desa, dan juga tantangan yang dihadapi di desa.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Potensi Desa, Kerawanan Desa, dan Infrastruktur di Desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Sementara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat provinsi yang merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akedemisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2024 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Poso, Desember 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Poso



Purwaningsih

PREFACE

Village Potential Statistics of Poso Regency 2024 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2024 Village Potential Data Collection (Podes). This publication contains an overview of village-level government administration areas throughout Indonesia according to the potential of the village, the availability of infrastructure in the village, and also the challenges faced in the village.

The data and information presented in this publication are classified into: Village Potential, Village Vulnerability, and Village Infrastructure. Data and information presented at the national level are provincial level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which presents the aggregation of data at regency/city level.

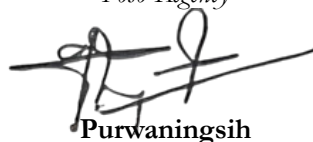
This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.

We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2024 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.

Poso, December 2024

Chief of BPS-Statistics

Poso Regency



Purwaningsih

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 pada bulan Mei 2024 secara sensus terhadap seluruh wilayah kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa. Adapun wilayah administrasi setingkat desa yang dicakup di Podes meliputi desa, kelurahan, nagari di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Hasil pendataan Podes 2024 mencatat bahwa 84.276 wilayah administrasi pemerintah setingkat desa terdiri dari 75.753 desa, 8.486 kelurahan, dan 37 UPT/SPT. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 7.281 dan jumlah kabupaten/kota sebanyak 514.

Pendataan Podes 2024 mengumpulkan beragam informasi, baik yang bersifat potensi yang dimiliki desa/kelurahan maupun informasi terkait kerawanan atau tantangan yang dihadapi desa/kelurahan serta infrastruktur dasar di desa/kelurahan. Informasi terkait potensi desa/kelurahan meliputi : kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, olahraga dan hiburan, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan. Informasi terkait kerawanan atau tantangan meliputi bencana alam, pencemaran lingkungan, permasalahan sosial dan kesehatan di masyarakat, dan gangguan keamanan yang terjadi di desa/kelurahan. Informasi infrastruktur di desa/kelurahan meliputi: infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Hasil pendataan Podes 2024 menunjukkan sebagian besar desa/kelurahan di Indonesia masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu 66.002 desa/kelurahan. Selain itu, ada 8.468 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, dan ada 5.457 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang industri pengolahan. Banyaknya masyarakat desa/kelurahan yang bekerja di bidang pertanian di Indonesia didukung keberadaan sungai, saluran irigasi dan embung yang berada di desa/kelurahan. Dari 84.276 desa/kelurahan di Indonesia ada 67.050 desa/kelurahan yang terdapat sungai, ada 36.685 desa/kelurahan yang terdapat saluran irigasi, dan ada 10.857 desa/kelurahan yang terdapat embung.

Pendataan Podes 2024 menunjukkan potensi ekonomi yang dimiliki desa/kelurahan, terdapat 23.300 desa/kelurahan yang memiliki produk barang unggulan dan sebanyak 2.412 desa/kelurahan yang mengekspor produk unggulannya ke negara lain. Dalam mendukung Bergeraknya perekonomian tidak hanya ditunjang oleh sarana fisik, namun dukungan fasilitas perkreditan dan fasilitas jaringan telekomunikasi menjadi penting di masa kini agar geliat pertumbuhan ekonomi lebih cepat. Hasil Podes 2024 menunjukkan terdapat 60.963 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Rakyat (KUR), ada 9.848 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Bersama (KUBE), ada 12.227 desa/kelurahan memiliki Kredit Usaha Kecil (KUK). Fasilitas jaringan telekomunikasi yang dicakup di Podes yaitu keberadaan Base Transceiver Station (BTS), sinyal telepon seluler,

dan sinyal internet telepon seluler/handphone. Terdapat 81.159 desa/kelurahan yang ada sinyal telepon seluler, namun 14.766 desa/kelurahan kekuatan sinyalnya lemah, dan masih ada 3.117 desa/kelurahan yang tidak ada sinyal telepon seluler di wilayahnya.

Pendataan Podes 2024 mencatat terdapat 11.019 desa/kelurahan terjadi pencemaran air di wilayahnya, terdapat 947 desa/kelurahan terjadi pencemaran tanah di wilayahnya, dan terdapat 4.754 desa/kelurahan terjadi pencemaran udara di wilayahnya. Selain kejadian pencemaran, Podes 2024 menunjukkan kejadian bencana alam di wilayah desa/kelurahan, dimana ada 14.260 desa/kelurahan terjadi bencana banjir di wilayahnya, ada 7.158 desa/kelurahan terjadi bencana gempa bumi di wilayahnya, dan ada 6.493 desa/kelurahan terjadi bencana tanah longsor di wilayahnya.

Pendataan Podes 2024 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur berbagai bidang di Indonesia. Pada bidang pendidikan, di jenjang sekolah dasar diketahui bahwa ada 148.791 SD Negeri dan Swasta, dan ada 28.193 MI Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Indonesia. Pada jenjang sekolah menengah pertama, ada 42.440 SMP Negeri dan Swasta dan 19.716 MTs Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Indonesia. Pada jenjang sekolah menengah atas ada 15.031 SMA Negeri dan Swasta, ada 10.165 MA Negeri dan Swasta, ada 14.646 SMK Negeri dan Swasta yang tersebar di desa/kelurahan di Indonesia. Pada jenjang akademi/ perguruan tinggi ada 705 akademi/ perguruan tinggi negeri dan ada 4.083 akademi/ perguruan tinggi swasta di Indonesia. Pada bidang kesehatan, Podes 2024 menunjukkan terdapat 3.115 rumah sakit dan 251 rumah sakit bersalin di Indonesia, dimana provinsi Jawa Barat provinsi adalah wilayah provinsi yang memiliki rumah sakit terbanyak di Indonesia yaitu 433 rumah sakit dan Provinsi Jawa Timur adalah wilayah provinsi yang memiliki rumah sakit bersalin terbanyak di Indonesia yakni sebanyak 72 rumah sakit bersalin. Selain rumah sakit, jumlah fasilitas puskesmas Indonesia berdasarkan Podes 2024 sebanyak 4.846 puskesmas rawat inap dan 5.730 puskesmas tanpa rawat inap.

Pemerintah memprioritaskan pembangunan Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Hasil Pendataan Podes dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahan.

EXECUTIVE SUMMARY

Statistics Indonesia has carried out data collection on Village Potential (Podes) 2024 in May 2024 in a census of all regency/ municipalities, subdistricts, and the lowest government administrative areas at the village level. The village-level administrative areas covered by Podes include villages, kelurahan, nagari in West Sumatra, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and the Transmigration Settlement Unit (SPT) which are still being fostered by the relevant ministries. The results of the 2024 Podes data collection noted that 84.276 government administrative areas at the village level consisted of 75.753 villages, 8.486 kelurahan, and 37 UPT/SPT. In addition, it is also known that the number of subdistricts is 7.281 and the number of regencies/ cities is 514.

Podes 2024 collects a variety of information, both those are potential for villages/ kelurahan, information related to vulnerabilities or challenges faced by villages/ kelurahan, and basic infrastructure in village/ kelurahan. Information related to the potential of the village/ kelurahan includes: demography and employment, settlement and environment, education, health, socio-culture, sports and entertainment, transportation, communication and information, economy, security, development and empowerment of the village/ kelurahan community. Information related to vulnerabilities or challenges includes natural disasters, environmental pollution, social and health problems in the community, and security disturbances that occur in villages/ kelurahan. Infrastructure information in villages/ kelurahan includes: education, health and economic infrastructure.

The results of Podes 2024 shows that most of the villages/ kelurahan in Indonesia have people working in agriculture, forestry and fisheries, namely 66.002 villages/ kelurahan. In addition, there are 8.468 villages/ kelurahan where most of the people work in wholesale and retail trade; repair of motor vehicle and motorcycles, and there are 5.457 villages/ kelurahan where most of the people work in the manufacturing industry. The number of village/ kelurahan communities working in agriculture in Indonesia is supported by the presence of rivers, irrigation canals and reservoirs located in villages/ kelurahan. Of the 84.276 villages/ kelurahan in Indonesia, there are 67.050 villages/ kelurahan with rivers, 36.685 villages/ kelurahan with irrigation canals, and 10.857 villages/ kelurahan with embung.

Podes 2024 shows the economic potential of villages/ kelurahan, there are 23.300 villages/ kelurahan that have superior goods products and as many as 2.412 villages/ kelurahan that export their superior products to other countries. In supporting the movement of the economy, it is not only supported by physical facilities, but the support of credit facilities and telecommunication network facilities is important nowadays so that economic growth can be carried out faster. The results of Podes 2024 show that 60.963 villages/ kelurahan have People's Business Credit (KUR), 9.848 villages/ kelurahan have Joint Business Credit (KUBE), 12.227 villages/ kelurahan have Small Business Credit (KUK). The telecommunication network facilities covered by the Podes include the presence of a Base Transceiver Station (BTS), cellular phone signals, and cellular/ mobile phone internet signals. There are 81.159 villages/ kelurahan that have a cellular phone signal, but 14.766 villages/ kelurahan have weak signal strength, and there are still 3.117 villages/ kelurahan that do not have a cellular phone signal in their area.

Podes 2024 noted that there were 11.019 villages/ kelurahan where water pollution occurred in their territory, there were 947 villages/ kelurahan where soil pollution occurred in their territory, and there were 4.754

villages/ kelurahan where air pollution occurred in their territory. In addition to pollution incidents, Podes 2024 shows natural disasters in the village/ kelurahan area, of which 14.260 villages/ kelurahan experienced floods in their area, 7.158 villages/ kelurahan experienced earthquakes in their area, and 6.493 villages/ kelurahan experienced landslides. in its territory.

Podes 2024 also provides various information related to the availability of infrastructure in various fields in Indonesia. In the field of education, at the elementary school level, it is known that there are 148.791 public and private elementary schools, and 28.193 public and private MI spread across villages/ kelurahan in Indonesia. At the junior high school level, there are 42.440 public and private junior high schools and 19.716 public and private MTs spread across villages/ kelurahan in Indonesia. At the high school level, there are 15.031 public and private SMAs, 10.165 public and private MAs, 14.646 public and private SMKs spread across villages/ kelurahan in Indonesia. At the academy/ college level, there are 705 public academies/ universities and there are 4.083 private academies/ universities in Indonesia. In the health sector, Podes 2024 shows that there are 3.115 hospitals and 251 maternity hospitals in Indonesia, of which the province of West Java is the province that has the most hospitals in Indonesia, namely 433 hospitals and East Java is the province that has the most maternity hospital in Indonesia, namely 72 maternity hospitals. In addition to hospitals, the number of Indonesian Public Health Center (Puskesmas) facilities based on the 2024 Podes is 4.846 inpatient health centers and 5.730 health centers without hospitalization.

The government prioritizes Indonesia's development from the periphery by strengthening regions and villages within the framework of a unitary state. The results of Podes 2024 can be used as material for regional analysis related to the economic, social and regional facilities/ infrastructure potential. In addition, it can also be used in program evaluation and used in the formulation of regional-based policies/ strategies.

DAFTAR ISI - CONTENTS

	Halaman/ Page
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	viii
 Penjelasan Teknis Pendataan Potensi Desa 2024 / <i>Technical Notes of Village Potential Census 2024</i>	 1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	17
3. Perumahan dan Lingkungan / <i>Settlement and Environment</i>	33
4. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	51
5. Sosial dan Budaya / <i>Social and Culture</i>	65
6. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	73
7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/ <i>Transportation, Communication, and Information</i>	79
8. Kegiatan dan Sarana Keamanan/ <i>Security Activities and Facilities</i>	95
9. Sarana Ekonomi dan Industri / <i>Economic and Industry Facilities</i>	101
10. Keuangan dan Aset Desa / <i>Village Financial and Assets</i>	119
11. Perlindungan Sosial dan Stunting / <i>Social Protection and Stunting</i>	127
12. Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan / <i>Village Government Information</i>	135
13. Permukiman di Daerah Rawan / <i>Settlement in Vulnerable Areas</i>	147
14. Pencemaran Lingkungan Hidup / <i>Environmental Pollution</i>	155
15. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	165
16. Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / <i>Public Health Problems</i>	173
17. Permasalahan Sosial / <i>Social Problems</i>	183
18. Gangguan Keamanan / <i>Security Disturbance</i>	189
19. Infrastruktur Pendidikan / <i>Education Infrastructure</i>	199
20. Infrastruktur Kesehatan / <i>Health Infrastructure</i>	207
21. Infrastruktur Ekonomi / <i>Economy Infrastructure</i>	215
 Daftar Pustaka / <i>Bibliography</i>	 225
Lampiran / <i>Appendix</i>	227

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

Tabel/*Tables*

Halaman/*Pages*

1.	Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
1.1.	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	12
1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Kelurahan by Topography of Area.....</i>	13
1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Kelurahan by Village Location to Forest Area and Availability of Mangrove</i>	14
1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Village Toward The Sea</i>	15
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Kelurahan by Main Income Source of The Majority of Population</i>	26
2.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Jenis Sub Sektor Utama <i>Number of Villages/Kelurahan That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Main Type of Sub-Sector.....</i>	30
2.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerahan PMI/TKI <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Indonesian Migrant Worker and Agent of Indonesian Migrant Worker</i>	31
3.	Perumahan dan Lingkungan / <i>Settlement and Environment</i>	
3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination</i>	38
3.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar	

	<i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel.....</i>	39
3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Sources of Majority Families</i>	41
3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Usage of Majority Families.....</i>	43
3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Garbage Disposal Unit of Majority Families and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit.....</i>	44
3.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Kelurahan by Environmental Conservation and Waste Processing Activities.....</i>	45
3.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/ Waduk/Situ/ Bendungan, Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/ Reservoir, Embung, and Spring</i>	46
3.8	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages/Kelurahan are Traversed The River by Type of River Use.....</i>	47
3.9	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung <i>Number of Villages/Kelurahan by Usage of Embung</i>	49
4.	Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health	
4.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Pendidikan <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Education Facility.....</i>	56
4.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Skills Courses</i>	58
4.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Illiterate Eradication Activity, A/B/C Educational Packages, and Communal Library</i>	59
4.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Facility.....</i>	60
4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu <i>Number of Villages/Kelurahan by Integrated Health Post and Integrated</i>	

	<i>Development Post Activities</i>	62
4.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in The Village/Kelurahan</i>	63
5.	Sosial dan Budaya / <i>Social and Culture</i>	
5.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa <i>Number of Villages/Kelurahan by Diversity of Religion, Ethnic, and Language</i>	68
5.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Places of Worship</i>	69
5.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Kegiatan Gotong Royong di Desa/Kelurahan Untuk Kepentingan Umum <i>Number of Villages/Kelurahan by The Habbits of Gotong Royong in The Villages/Kelurahan For Public Interest</i>	71
6.	Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	
6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Open Public Space, Pub/Discotique/Karaoke, and Fitness Center</i>	76
6.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Sports Facilities/Fields</i>	77
7	Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>	
7.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i>	84
7.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i>	85
7.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone</i>	

	<i>Signal, and Internet Signal of Cellular Phone/ Handphone.....</i>	86
7.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Communication Facilities.....</i>	88
7.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Kelurahan by Television and Radio Programs That Can Be Received by People.....</i>	89
7.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Komputer dan Fasilitas Internet di Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Computer and Internet Facility in Village Office.....</i>	92
8.	Kegiatan dan Sarana Keamanan / Security Activities and Facilities	
8.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	98
8.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station.....</i>	99
9.	Sarana Ekonomi dan Industri / Economic Facilities and Industry	
9.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Trading and Accommodation Facility.....</i>	108
9.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Shopping Complexs, Markets, and Agricultural Production Shop/ Stall.....</i>	109
9.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Bank.....</i>	111
9.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Cooperatives.....</i>	112
9.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Credit Facilities Within Last Year.....</i>	113
9.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi	

	<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Economic Supporting Facilities</i>	114
9.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil Dan Mikro <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability and Type of Small and Micro Industry.....</i>	115
9.8	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Produk Barang Unggulan dan Diekspor ke Negara Lain <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Leading Products and Exported to Other Country.....</i>	118
10.	Keuangan dan Aset Desa / Village Financial and Assets	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System</i>	122
10.2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Enterprise and Village Assets.....</i>	123
10.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2024, Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa 2023 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan, Village Government Work Plan 2024, Village Regulation and Village Head Regulation 2023</i>	125
11.	Perlindungan Sosial dan Stunting / Social Protection and Stunting	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Bantuan Langsung Tunai dan Padat Karya Tunai Desa <i>Number of Villages by Availability of Cash Transfer Assistance and Village Cash For Work Program.....</i>	130
11.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Paket Layanan Terkait Stunting Tahun 2023 <i>Number of Villages by Availability of Stunting Related Service Package in 2023</i>	131
12.	Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan / Village Government Information	
12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparat Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of The Village/Kelurahan Government</i>	140
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Sex of The Village Head/Lurah and The Village/Kelurahan Secretary.....</i>	141

12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Age Group of The Village Head/Lurah and The Village/Kelurahan Secretary.....</i>	142
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of The Village Head/Lurah.....</i>	143
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Educational Attainment of The Village/Kelurahan Secretary.....</i>	145
13.	Permukiman di Daerah Rawan / <i>Settlement in Vulnerable Areas</i>	
13.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Puncak / Tebing dan di Bantaran Sungai <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Settlement on Peak/Cliff and on River Bank.....</i>	152
13.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)/Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)/Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS), dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Settlement on Below Extra High Voltage Air Channel/High Voltage Air Channel/High Voltage Direct Current Air Channel, and Slum Settlement.....</i>	153
14.	Pencemaran Lingkungan Hidup / <i>Environmental Pollution</i>	
14.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Mempunyai Sungai dan Sungai yang Tercemar Limbah Menurut Sumber Limbah <i>Number of Villages/Kelurahan With Rivers and Rivers Contaminated With Waste by Waste Sources.....</i>	160
14.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Environmental Pollution.....</i>	161
14.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type and Main Source of Environmental Pollution.....</i>	162
14.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalan Golongan C <i>Number of Villages/Kelurahan by Habbits of Burning Plant/Land Tenure and Existence of</i>	

	<i>C-Class Mining Field</i>	163
15.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
15.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Kelurahan by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster</i>	170
15.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam, 2023-2024* <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Natural Disaster, 2023-2024*</i>	171
16.	Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / <i>Public Health Problems</i>	
16.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Kekurangan Gizi dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Malnutrition and Deprived People</i>	178
16.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Disabilitas <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Disabled</i>	179
17.	Permasalahan Sosial / <i>Social Problems</i>	
17.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2023 <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of People Who Received Poor Certificate in 2023</i>	186
17.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Suicide Victims, Location of Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i>	187
18.	Gangguan Keamanan / <i>Security Disturbance</i>	
18.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Mass Fight Incident Within Last Year</i>	192
18.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Kelurahan With Mass Fight Incidents and Type of Victims</i>	193
18.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Initiators of The Settlement of The Most Frequent Mass Fight</i>	

	<i>Within Last Year.....</i>	194
18.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Kelurahan with Incidents of Crime Within Last Year by Type of Crime</i>	195
18.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of The Most Frequent Incidents of Crime Within Last Year.....</i>	197
19.	Infrastruktur Pendidikan / Education Infrastructure	
19.1	Banyaknya SD/MI Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Elementary Schools by Province</i>	202
19.2	Banyaknya SMP/ MTs Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Junior High Schools by Province.....</i>	203
19.3	Banyaknya SMA/ MA Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Senior High Schools by Province</i>	204
19.4	Banyaknya SMK Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Vocational Schools by Province</i>	205
19.5	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Provinsi <i>Number of Public and Private Academy/ University by Province</i>	206
20.	Infrastruktur Kesehatan / Health Infrastructure	
20.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin Menurut Provinsi <i>Number of Hospitals and Maternity Hospitals by Province.....</i>	212
20.2	Banyaknya Puskesmas Menurut Provinsi <i>Number of Public Health Centers by Province.....</i>	213
20.3	Banyaknya Poliklinik/Balai Pengobatan dan Apotek Menurut Provinsi <i>Number of Polyclinics/Treatment Centers and Pharmacies by Province.....</i>	214
21.	Infrastruktur Ekonomi / Economy Infrastructure	
21.1	Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Provinsi <i>Number of Shopping Complexs and Markets by Province</i>	220
21.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Provinsi <i>Number of Trading Facilities by Province</i>	221
21.3	Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Provinsi <i>Number of Accomodation Facilities by Province.....</i>	222
21.4	Banyaknya Lembaga Keuangan Bank Menurut Provinsi	

	<i>Number of Bank Facilities by Province</i>	<i>223</i>
21.5	Banyaknya Lembaga Keuangan Koperasi Menurut Provinsi	
	<i>Number of Cooperatives by Province.....</i>	<i>224</i>

<https://posokab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Pendataan Potensi Desa 2024

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran '1', pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '4', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '8', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2024 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus ekonomi 2026, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja

Technical Notes of Village Potential Census 2024

1. Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.
2. The Podes 2024 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of economic census 2026 activities, (2) to serve as data source to update the BPS "Master File Desa" (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data for compilation

statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/ SPT di Indonesia menurut Podes 2024 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
5. Instrumen Podes 2024 yang digunakan

of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/ progress index.

3. *Podes 2024 implemented as a census of the entire regency/ municipality, subdistrict, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, kelurahan, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2024 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, Central Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
5. *The instruments of Podes 2024 consists*

sebanyak empat jenis kuesioner sesuai dengan jenis dan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: wilayah kabupaten/kota (PODES2024-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2024-KEC), desa (PODES2024-DESA), dan terluar/terdepan (PODES2024-2T). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2024, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.

6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada tabel: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; dan 18.5. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 3.6.
7. Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.
8. Pengolahan data Podes 2024 secara

of four types of questionnaires according to the levels and types of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2024-KAB/KOTA), subdistrict (PODES2024-KEC), village (PODES2024-DESA) levels, and forefront/outer area (PODES2024-2T). This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2024, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.

6. *Data referring to one year before the enumeration period are in the table: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; and 18.5. While data referring to three years before the enumeration period are in Table 3.6.*
7. *Data collection of Podes 2024 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in realtime on the websites.*
8. *The processing of Podes 2024 data has*

umum sudah dilakukan secara otomatis melalui penggunaan CAPI dalam pencacahan, sehingga input data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses wawancara. Selain berfungsi sebagai media input data, CAPI juga merupakan media pertama dalam melakukan evaluasi data melalui rule validasi yang telah terpasang dalam aplikasi. Dalam rangka menjamin kualitas data maka disediakan dashboard Podes yang dilengkapi menu query tools, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2024. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi data dalam rangka penjaminan kualitas.

9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2024 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2024, Statistik Potensi Desa Provinsi 2024, dan Statistik Indonesia 2025. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2024 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota).

generally been carried out automatically through the use of CAPI in the enumeration so that data input can be carried out simultaneously with the interview process. In addition to functioning as a data input media, CAPI is also the first to evaluate data through validation rules installed in the application. In order to guarantee data quality, a Podes dashboard is provided, equipped with a query tools menu, and tabulation to evaluate the results of Podes 2024 data. In addition, data quality assurance is also carried out through data checks at various levels at the regency and provincial levels, up to the BPS RI level. Data reconciliation is also carried out to guarantee quality.

9. *The dissemination of Podes 2024 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2024, Village Potential Statistics of Province 2024, and Statistical Yearbook of Indonesia 2025. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2024 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city).*

KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

BAB
Chapter

01

GENERAL INFORMATION OF THE VILLAGES/SUBDISTRICTS

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH PERCENTAGE OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF AREA



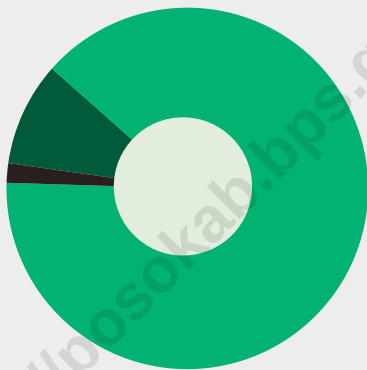
1,74%

Desa/Kelurahan
terletak di wilayah
lembah
Villages/Subdistricts is
located in the valley
area



88,95%

Desa/Kelurahan
terletak di wilayah
lereng
Villages/Subdistricts is
located in a sloping
area



0%

Desa/Kelurahan
terletak di wilayah
puncak/tebing
Villages/Subdistricts is
located in the
peak/cliff area



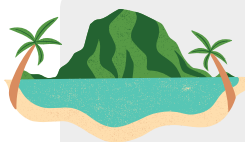
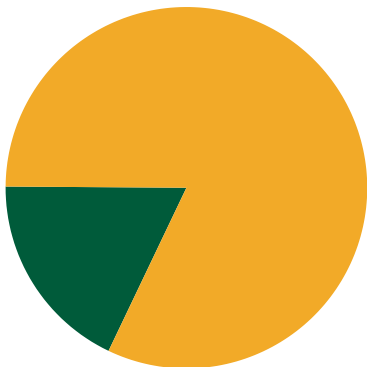
9,30%

Desa/Kelurahan terletak
di wilayah **dataran**
Villages/Subdistricts is
located in the lowland area



PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG WILAYAHNYA BERBATASAN LANGSUNG DENGAN LAUT

PERCENTAGE OF VILLAGES/SUBDISTRICTS WHOSE AREAS ARE DIRECTLY BORDERED BY THE SEA



18,02%

Desa/Kelurahan
**berbatasan langsung
dengan laut**
Villages/subdistricts directly
bordering the sea



81,98%

Desa/Kelurahan **tidak
berbatasan langsung
dengan laut**
Villages/subdistricts not
directly bordering the sea

Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan

Technical Notes General Information of The Village

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Kelurahan is division of administrative areas in Indonesia under the subdistrict. Kelurahan is led by a kelurahan head (Lurah) as an apparatus of regency and or city and responsible to the subdistrict head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.*

paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigrasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigrasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. *Village Head Office/Kelurahan Office is building that owned by village/kelurahan for providing specifically to the operations of village/kelurahan government as village asset or not.*

7. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
 - a. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
 - b. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
 - c. Dataran adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang 2 derajat.
 - d. Lembah adalah wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
 8. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 9. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
 10. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
 - a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
 - b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang
-
7. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak/cliff is an area that has an elevation difference more than 30 m with the surrounding area or has a slope more than 50 degrees.*
 - b. *Slope is an area that has an elevation difference -5 to 30 m compared to the surrounding area.*
 - c. *Flat is areas that have an elevation difference -5 to 30 compared to the surrounding area and have a slope less than 2 degrees.*
 - d. *A valley is an area that has an elevation 5 meters lower than the surrounding area.*
 8. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 9. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
 10. *Village Location of the Forest Area, divided into:*
 - a. *Inside the Forest Area is the village/kelurahan whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
 - b. *Around the Forest Area is the village/kelurahan whose territory is adjacent to*

wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.

- c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

forest areas or parts of villages located in forest.

- c. *Outside the Forest Area is the village/kelurahan whose territory is not directly adjacent to the forest.*

<https://posokab.bps.go.id>

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 1.1
TABLE

BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	12	0	0	12
Pamona Barat	6	0	0	6
Pamona Tenggara	9	0	0	9
Lore Selatan	8	0	0	8
Lore Barat	6	0	0	6
Pamona Pusalemba	8	3	0	11
Pamona Timur	13	0	0	13
Pamona Utara	7	3	0	10
Lore Utara	8	0	0	8
Lore Tengah	8	0	0	8
Lore Timur	5	0	0	5
Lore Peore	5	0	0	5
Poso Pesisir	13	3	0	16
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	9
Poso Pesisir Utara	11	0	0	11
Lage	16	0	0	16
Poso Kota	0	7	0	7
Poso Kota Utara	0	7	0	7
Poso Kota Selatan	0	5	0	5
POSO	144	28	0	172

TABEL
TABLE : 1.2

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA

Kecamatan <i>District</i>	Puncak/Tebing <i>Peak/Cliﬀ</i>	Lereng <i>Slope</i>	Dataran <i>Flat</i>	Lembah <i>Valley</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	7	5	0	12
Pamona Barat	0	5	1	0	6
Pamona Tenggara	0	9	0	0	9
Lore Selatan	0	6	2	0	8
Lore Barat	0	6	0	0	6
Pamona Pusalemba	0	11	0	0	11
Pamona Timur	0	13	0	0	13
Pamona Utara	0	10	0	0	10
Lore Utara	0	7	0	1	8
Lore Tengah	0	8	0	0	8
Lore Timur	0	5	0	0	5
Lore Peore	0	5	0	0	5
Poso Pesisir	0	12	4	0	16
Poso Pesisir Selatan	0	8	1	0	9
Poso Pesisir Utara	0	10	1	0	11
Lage	0	16	0	0	16
Poso Kota	0	5	1	1	7
Poso Kota Utara	0	6	0	1	7
Poso Kota Selatan	0	4	1	0	5
POSO	0	153	16	3	172

TABEL : 1.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP
KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE LOCATION TO FOREST AREA
AND AVAILABILITY OF MANGROVE

Kecamatan <i>District</i>	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Location</i>				Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	6	6	12	0
Pamona Barat	0	5	1	6	0
Pamona Tenggara	0	9	0	9	0
Lore Selatan	0	8	0	8	0
Lore Barat	0	6	0	6	0
Pamona Pusalemba	0	8	3	11	0
Pamona Timur	0	11	2	13	0
Pamona Utara	1	5	4	10	0
Lore Utara	0	5	3	8	0
Lore Tengah	0	8	0	8	0
Lore Timur	0	2	3	5	0
Lore Peore	0	5	0	5	0
Poso Pesisir	1	8	7	16	8
Poso Pesisir Selatan	0	5	4	9	0
Poso Pesisir Utara	0	8	3	11	7
Lage	0	15	1	16	3
Poso Kota	0	5	2	7	1
Poso Kota Utara	0	4	3	7	2
Poso Kota Selatan	0	4	1	5	0
POSO	2	127	43	172	21

TABEL : 1.4 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI**
DESERTA TERHADAP LAUT
TABLE **NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY LOCATION OF**
VILLAGE TOWARD THE SEA

Kecamatan <i>District</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	0	12	12
Pamona Barat	0	6	6
Pamona Tenggara	0	9	9
Lore Selatan	0	8	8
Lore Barat	0	6	6
Pamona Pusalemba	0	11	11
Pamona Timur	0	13	13
Pamona Utara	0	10	10
Lore Utara	0	8	8
Lore Tengah	0	8	8
Lore Timur	0	5	5
Lore Peore	0	5	5
Poso Pesisir	9	7	16
Poso Pesisir Selatan	0	9	9
Poso Pesisir Utara	10	1	11
Lage	4	12	16
Poso Kota	3	4	7
Poso Kota Utara	5	2	7
Poso Kota Selatan	0	5	5
POSO	31	141	172

<https://posokab.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

BAB
Chapter

02

DEMOGRAPHY AND
EMPLOYMENT



BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA YANG SEDANG BEKERJA SEBAGAI PMI (PEKERJA MIGRAN)/TKI DI LUAR NEGERI

NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY THE PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER



62

Desa/Kelurahan **ada** PMI/TKI

Villages/subdistricts with Indonesian Migrant Worker



110

Desa/Kelurahan **tidak ada** PMI/TKI

Villages/subdistricts with no Indonesian Migrant Worker

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN AGEN PENGERAHAN PMI/TKI KE LUAR NEGERI DI DESA/KELURAHAN

PERCENTAGE OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY THE PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER DEPLOYMENT AGENCIES



0,58%

Desa/Kelurahan yang
**terdapat agen pengerahan
PMI/TKI** ke luar negeri
Villages/subdistricts with
Indonesian migrant worker
deployment agencies



99,42%

Desa/Kelurahan yang **tidak
terdapat agen pengerahan
PMI/TKI** ke luar negeri
Villages/subdistricts with no
Indonesian migrant worker
deployment agencies

Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2024 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi 1 Januari 2024.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
 - a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan, pengambilan dan penanaman hasil hutan serta penangkapan dan budidaya ikan/biota air.
 - b. Pertambangan dan Penggalian mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau dibawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain.
 - c. Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha

Technical Notes Demography and Employment

1. *The village/kelurahan population recorded in Podes 2024 is the total population recorded in the village / kelurahan population administration book based on the village / kelurahan report or the number of village / kelurahan residents acknowledged or recorded by village / kelurahan officials. Reference time for the recording is the condition of January 1 2024.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income. Main income of population include:*
 - a. *Agriculture, Forestry and Fisheries cover all economic activities/business fields, including food crop farming, plantation crops, horticulture, animal husbandry, harvesting and planting of forest products as well as catching and cultivating fish/aquatic biota.*
 - b. *Mining and Quarrying includes economic activities/business fields of extracting minerals in natural form, namely solid (coal and metal ore), liquid (petroleum) or gas (natural gas). This activity can be carried out by different methods such as mining and quarrying on the surface of the ground or underground, operating mining wells, mining on the seabed and others.*
 - c. *Manufacture Sector includes economic activities/business fields in the field of*

- di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru.
- d. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen.
 - e. Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan.
 - f. Konstruksi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil.
 - g. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut.
 - h. Pengangkutan dan Pergudangan mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan, seperti fasilitas

chemical or physical changes of materials, elements or components into new products.

- d. *Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply includes economic activities/business fields for the procurement of electricity, natural gas, steam, hot water and the like through permanent infrastructure networks, channels or pipes..*
- e. *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities include economic activities/business fields related to the management of various forms of waste/garbage, such as solid or non-solid waste, whether household or industrial, which can pollute the environment.*
- f. *Construction includes economic activities/business fields in the construction sector, namely general construction activities and special construction of building and civil engineering works.*
- g. *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles includes economic activities/business fields in the wholesale and retail trade sector (i.e. sales without technical changes) of various types of goods, and providing compensation for services accompanying the sale of these goods.ering works.*
- h. *Transportation and Storage includes the provision of passenger or freight transportation, whether scheduled or not, using rail, pipeline, road, water or air and related activities, such as terminal and parking facilities, loading and unloading, warehousing and others.*

- terminal dan parkir, bongkar muat, penggudangan dan lain-lain.
- i. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera.
 - j. Informasi dan Komunikasi mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya.
 - k. Aktivitas Keuangan & Asuransi mencakup jasa keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan.
 - l. Real Estat mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat.
 - m. Aktivitas Professional, Ilmiah, dan Teknis mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna.
 - n. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya mencakup berbagai
 - i. *Accommodation and Food Service Activities includes the provision of short-term lodging accommodation for visitors and other travelers as well as the provision of food and beverages for immediate consumption.*
 - j. *Information and Communication includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of means to transmit or distribute these products as well as data or communication activities, information, information technology and data processing and other information service activities.*
 - k. *Financial and Insurance Activities include financial services, including insurance, reinsurance and pension fund activities and financial support services.*
 - l. *Real Estate Activities includes the activities of lessors, agents and/or brokers/intermediaries in the sale or purchase of real estate, the rental of real estate and the provision of other real estate services, such as real estate appraisal services or acting as a real estate testamentary agent.*
 - m. *Professional, Scientific and Technical Activities include in particular professional, scientific and technical activities, these activities require a high level of training and produce specialized knowledge and skills available to users.*
 - n. *Rental Leasing Activities, Employment, Travel Agents and Other Business Support include various activities that support general business operations.*

macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

- o. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan.
- p. Pendidikan mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi.
- q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
- r. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga dan rekreasi.
- s. Aktivitas Jasa Lainnya mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- t. Aktivitas Keluarga Pemberi Kerja mencakup kegiatan yang memanfaatkan jasa perorangan dalam melayani rumah tangga, dan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan.
- u. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya

o. Public Administration and Defense; Compulsory Social Security include activities of a governmental nature, which are generally carried out by government administration.

p. Education includes educational activities at various levels and for various jobs, both orally and in writing as well as by various means of communication.

q. Human Health and Social Work Activities include the provision of health services and social activities.

r. Arts, Entertainment and Recreation covers a broad range of activities to meet the arts/culture, entertainment and recreation needs of the general public, including live performances, operation of historical sites, gambling, sports and recreation venues.

s. Other Service Activities include the activities of membership organizations, repair of computers and household and personal goods, and various personal service activities not covered elsewhere in this classification.

t. Family Activities as Employers include activities that utilize the services of individuals in serving households, and activities that produce goods and services for households to use themselves to meet their needs.

u. International Agency and Other Extra International Agency Activities include

mencakup kegiatan Badan Internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Badan Regional dan lain-lain, termasuk The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WCO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association dan lain-lain.

3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
 - a. Tanaman Pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman Hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.
 - c. Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tahunan.
 - d. Peternakan mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan.
 - e. Perikanan mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting), moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi.
 - f. Kehutanan mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar.
 - g. Jasa Pertanian mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk

the activities of International Bodies, such as the United Nations and its representatives, Regional Bodies and others, including The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WCO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association and others.

3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
 - a. *Food crops are grouped based on age, namely annual plants and perennial plants.*
 - b. *Horticultural crops more often refer to products that can be consumed or garden plants, such as fruits, vegetables, and ornamental plants.*
 - c. *Estate Crops consist of annual and perennial plantation crops.*
 - d. *Livestock includes the cultivation and breeding of livestock, poultry, insects, reptiles, worms, pets.*
 - e. *Fishery include catching and cultivating fish, crustaceans (such as shrimp, crabs), molluscs, and other aquatic biota in the sea, brackish water and fresh water. Excluding recreational fishing.*
 - f. *Forestry includes the felling of trees for their wood as well as the collection and harvesting of forest products other than wood that grow wild.*
 - g. *Agricultural Services include supporting activities in producing agricultural products and similar activities for agriculture that are*

pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

not carried out for production purposes on a fee or contract basis, including harvesting and post-harvest services, and preparing agricultural products for sale to the market.

4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.

4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 2.1
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
SEBAGIAN BESAR PENDUDUK
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION

Kecamatan <i>District</i>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning</i>	Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	12	0	0	0	0	0
Pamona Barat	6	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	9	0	0	0	0	0
Lore Selatan	8	0	0	0	0	0
Lore Barat	6	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	8	0	0	0	0	0
Pamona Timur	13	0	0	0	0	0
Pamona Utara	10	0	0	0	0	0
Lore Utara	8	0	0	0	0	0
Lore Tengah	8	0	0	0	0	0
Lore Timur	5	0	0	0	0	0
Lore Peore	5	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	14	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	11	0	0	0	0	0
Lage	14	0	0	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	2	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	2	0	0	0	0	0
POSO	150	0	0	0	0	0

TABEL : 2.1 (Sambungan - *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	3	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	2	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0	0
Lage	0	0	0	0	0	0
Poso Kota	5	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	1	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
POSO	11	0	0	0	0	0

TABEL : 2.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical</i>	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha <i>Rental Leasing Activities, Employment, Travel Agents and Other Business</i>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence;</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0	0
Lage	0	0	2	0	0	0
Poso Kota	0	0	2	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	4	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	3	0	0	0
POSO	0	0	11	0	0	0

TABEL : 2.1 (Sambungan - *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	Aktivitas Keluarga sebagai Pemberi Kerja <i>Family Activities as Employers</i>	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Agency and Other Extra International Agency Activities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Pamona Selatan	0	0	0	12
Pamona Barat	0	0	0	6
Pamona Tenggara	0	0	0	9
Lore Selatan	0	0	0	8
Lore Barat	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	0	0	0	11
Pamona Timur	0	0	0	13
Pamona Utara	0	0	0	10
Lore Utara	0	0	0	8
Lore Tengah	0	0	0	8
Lore Timur	0	0	0	5
Lore Peore	0	0	0	5
Poso Pesisir	0	0	0	16
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	0	0	0	11
Lage	0	0	0	16
Poso Kota	0	0	0	7
Poso Kota Utara	0	0	0	7
Poso Kota Selatan	0	0	0	5
POSO	0	0	0	172

TABEL : 2.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA
BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT JENIS SUB SEKTOR UTAMA

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN THAT THE MAJORITY OF POPULATION
WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY MAIN TYPE OF SUB-SECTOR

Kecamatan <i>District</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	4	2	6	0	0	0	0	12
Pamona Barat	6	0	0	0	0	0	0	6
Pamona Tenggara	5	0	4	0	0	0	0	9
Lore Selatan	2	0	6	0	0	0	0	8
Lore Barat	2	0	4	0	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	8	0	0	0	0	0	0	8
Pamona Timur	12	0	1	0	0	0	0	13
Pamona Utara	8	0	2	0	0	0	0	10
Lore Utara	0	1	7	0	0	0	0	8
Lore Tengah	6	0	2	0	0	0	0	8
Lore Timur	1	1	3	0	0	0	0	5
Lore Peore	1	0	4	0	0	0	0	5
Poso Pesisir	6	0	8	0	0	0	0	14
Poso Pesisir Selatan	0	0	9	0	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	0	0	11	0	0	0	0	11
Lage	1	1	11	0	1	0	0	14
Poso Kota	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	1	0	1	0	0	2
Poso Kota Selatan	1	0	1	0	0	0	0	2
POSO	63	5	80	0	2	0	0	150

TABEL : 2.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI)/TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DAN AGEN PENERGAHAN PMI/TKI

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER AND AGENT OF INDONESIAN MIGRANT WORKER

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Migran Indonesia/ Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Migrant Worker</i>		Agen Pengerahan PMI/ TKI ke Luar Negeri <i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	2	10	0	12
Pamona Barat	4	2	0	6
Pamona Tenggara	3	6	0	9
Lore Selatan	1	7	0	8
Lore Barat	1	5	0	6
Pamona Pusalemba	7	4	0	11
Pamona Timur	6	7	0	13
Pamona Utara	5	5	1	9
Lore Utara	1	7	0	8
Lore Tengah	1	7	0	8
Lore Timur	0	5	0	5
Lore Peore	2	3	0	5
Poso Pesisir	10	6	0	16
Poso Pesisir Selatan	4	5	0	9
Poso Pesisir Utara	0	11	0	11
Lage	11	5	0	16
Poso Kota	0	7	0	7
Poso Kota Utara	1	6	0	7
Poso Kota Selatan	3	2	0	5
POSO	62	110	1	171

<https://posokab.bps.go.id>

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

BAB
Chapter

03

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA

PERCENTAGE OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL FOR MOST FAMILIES



0 %

Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke **drainase**

Villages/subdistricts where most families dispose of their garbage in the drainage



0,58%

Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke **sungai/ saluran irigasi/danau/ laut**

Villages/subdistricts where most families dispose of their garbage in rivers/ irrigation canals/lakes/oceans



88,37%

Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke **dalam lubang atau dibakar**

Villages/subdistricts where most families dispose of their garbage in pits or burn them



11,05%

Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke **Tempat Sampah Kemudian diangkut**

Villages/subdistricts where most families dispose of their garbage in garbage bins and then have it collected



0%

Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke **Lainnya**

Village/kelurahan where most families dispose of their garbage in other disposal type

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA

NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL SITES

16

Desa/Kelurahan terdapat Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Villages/Subdistricts have Temporary Garbage Disposal Sites



Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menjuu kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup 5 kategori yaitu
 - a. Tempat sampah yang kemudian

Technical Notes Settlement and Environment

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of NonState Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest subdistrict office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/kelurahan.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*
 - a. *Disposed in garbage pail then carried away;*

diangkut;

- b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
- c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
- d. Dibuang di drainase (got/selokan)
- e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).

- b. *Gathered in pool then burned/ buried;*
- c. *Disposed in rivers/irrigation channels/ lake/ seas*
- d. *Disposed in drainage (sewer/ drain);*
- e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*

8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.

8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*

9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).

9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*

10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*

11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).

11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 3.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA
PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC
CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION

Kecamatan District	Pengguna Listrik Electric Consumer		Bukan Pengguna Listrik ¹ Electric Non- Consumer ¹	Sumber Penerangan Jalan Utama The Source of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity Company	Non PLN Non- State Electricity		Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electric
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	12	1	3	12	0	0
Pamona Barat	6	0	0	3	3	0
Pamona Tenggara	9	0	4	9	0	0
Lore Selatan	8	0	0	7	1	0
Lore Barat	6	0	0	5	1	0
Pamona Pusalemba	11	0	2	11	0	0
Pamona Timur	13	0	2	12	1	0
Pamona Utara	10	1	1	9	0	0
Lore Utara	8	0	7	6	2	0
Lore Tengah	8	1	1	8	0	0
Lore Timur	5	1	3	2	0	0
Lore Peore	5	1	5	4	1	0
Poso Pesisir	16	0	5	13	0	0
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	9	0	0
Poso Pesisir Utara	11	0	6	8	1	1
Lage	16	0	0	11	2	0
Poso Kota	7	0	0	7	0	0
Poso Kota Utara	7	0	0	7	0	0
Poso Kota Selatan	5	1	0	5	0	0
POSO	172	6	39	148	12	1

Catatan : ¹ Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, tapi masih ada keluarga bukan pengguna listrik.
Note : ¹ Includes villages/ kelurahan with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

TABEL : 3.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>						
	Listrik <i>Electricity</i>	Elpiji 5,5 kg/blue gaz <i>5,5 kg-LPG</i>	Elpiji 12 kg <i>12 kg-LPG</i>	Elpiji 3 kg <i>3kg-LPG</i>	Gas Kota <i>City Gas</i>	Biogas <i>Biogas</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	0	10	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	5	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	6	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	2	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	8	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	8	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	8	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	5	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	2	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	16	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	7	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	11	0	0	0
Lage	0	0	0	12	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	7	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	7	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	5	0	0	0
POSO	0	0	0	119	0	0	0

TABEL : 3.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kabupaten Kota <i>District</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>				Jumlah <i>Total</i>	Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>		
	Briket <i>Briquettes</i>	Arang <i>Charcoal</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>		Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	LPG <i>LPG</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Pamona Selatan	0	0	2	0	12	1	12	0
Pamona Barat	0	0	1	0	6	0	6	0
Pamona Tenggara	0	0	3	0	9	1	8	1
Lore Selatan	0	0	6	0	8	1	8	0
Lore Barat	0	0	6	0	6	2	5	1
Pamona Pusalemba	0	0	3	0	11	6	11	0
Pamona Timur	0	0	5	0	13	7	13	0
Pamona Utara	0	0	2	0	10	2	10	0
Lore Utara	0	0	3	0	8	5	8	0
Lore Tengah	0	0	8	0	8	0	1	7
Lore Timur	0	0	3	0	5	0	4	1
Lore Peore	0	0	5	0	5	2	5	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	16	2	15	1
Poso Pesisir Selatan	0	0	2	0	9	1	9	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	11	1	11	0
Lage	0	0	4	0	16	8	16	0
Poso Kota	0	0	0	0	7	7	7	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	7	2	7	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	5	4	4	1
POSO	0	0	53	0	172	52	160	12

TABEL : 3.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY DRINKING WATER SOURCES OF MAJORITY FAMILIES

Kecamatan <i>District</i>	Air Kemasan Bermerk <i>Branded Bottled Water</i>	Air Isi Ulang <i>Refill Water</i>	Ledeng Dengan Meteran <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Ledeng Tanpa Meteran <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur Bor atau Pompa <i>Borehole/ Tube Well</i>	Sumur <i>Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	1	6	1	1	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	4	3	0	0	0
Pamona Timur	0	4	0	2	0	0
Pamona Utara	0	5	1	0	0	0
Lore Utara	0	0	2	0	0	0
Lore Tengah	0	0	1	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	1	0	0
Lore Peore	0	0	0	1	1	0
Poso Pesisir	0	8	2	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	1	0	1	0	0
Poso Pesisir Utara	0	6	0	0	2	1
Lage	0	9	0	0	0	0
Poso Kota	0	7	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	5	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	1	3	0	0	1
POSO	0	51	18	6	4	2

TABEL : 3.3 (Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan <i>River/Lake/Pool/Reservoir/Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pamona Selatan	3	0	0	0	12
Pamona Barat	6	0	0	0	6
Pamona Tenggara	9	0	0	0	9
Lore Selatan	3	5	0	0	8
Lore Barat	6	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	4	0	0	0	11
Pamona Timur	7	0	0	0	13
Pamona Utara	3	1	0	0	10
Lore Utara	6	0	0	0	8
Lore Tengah	7	0	0	0	8
Lore Timur	3	1	0	0	5
Lore Peore	3	0	0	0	5
Poso Pesisir	6	0	0	0	16
Poso Pesisir Selatan	7	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	2	0	0	0	11
Lage	6	1	0	0	16
Poso Kota	0	0	0	0	7
Poso Kota Utara	2	0	0	0	7
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	5
POSO	83	8	0	0	172

TABEL : 3.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS
TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOILET FACILITY USAGE OF MAJORITY
FAMILIES

Kecamatan <i>District</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	12	0	0	0	12
Pamona Barat	5	1	0	0	6
Pamona Tenggara	9	0	0	0	9
Lore Selatan	8	0	0	0	8
Lore Barat	6	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	11	0	0	0	11
Pamona Timur	13	0	0	0	13
Pamona Utara	10	0	0	0	10
Lore Utara	8	0	0	0	8
Lore Tengah	8	0	0	0	8
Lore Timur	5	0	0	0	5
Lore Peore	5	0	0	0	5
Poso Pesisir	16	0	0	0	16
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	11	0	0	0	11
Lage	16	0	0	0	16
Poso Kota	7	0	0	0	7
Poso Kota Utara	7	0	0	0	7
Poso Kota Selatan	5	0	0	0	5
POSO	171	1	0	0	172

TABEL : 3.5
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH
SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN
SEMENTARA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT OF
MAJORITY FAMILIES AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Kecamatan District	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit					Jumlah Total	Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Pail and Carried Away	Dalam Lubang/ Dibakar Throw Away to the Pool/Burned	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut River/ Irrigation Channel/	Drainase Drainage	Lainnya Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	12	0	0	0	12	0
Pamona Barat	0	6	0	0	0	6	1
Pamona Tenggara	0	9	0	0	0	9	1
Lore Selatan	0	8	0	0	0	8	0
Lore Barat	0	6	0	0	0	6	0
Pamona Pusalemba	3	8	0	0	0	11	1
Pamona Timur	0	13	0	0	0	13	0
Pamona Utara	0	10	0	0	0	10	1
Lore Utara	0	8	0	0	0	8	0
Lore Tengah	0	8	0	0	0	8	0
Lore Timur	0	5	0	0	0	5	0
Lore Peore	0	5	0	0	0	5	0
Poso Pesisir	0	16	0	0	0	16	0
Poso Pesisir Selatan	0	9	0	0	0	9	0
Poso Pesisir Utara	0	11	0	0	0	11	2
Lage	1	14	1	0	0	16	0
Poso Kota	7	0	0	0	0	7	5
Poso Kota Utara	6	1	0	0	0	7	4
Poso Kota Selatan	2	3	0	0	0	5	1
POSO	19	152	1	0	0	172	16

TABEL : 3.6
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH
NUMBER VILLAGES/KELURAHAN BY ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND WASTE PROCESSING ACTIVITIES

Kecamatan <i>District</i>	Pelestarian Lingkungan ¹ <i>Environmental Conservation¹</i>		Sampah/Limbah <i>Waste Processing/Recycling</i>		Organik <i>Promoting the Use of Organic Fertilizers</i>	
	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>	<i>Available</i>	<i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	1	11	0	12	4	8
Pamona Barat	3	3	0	6	0	6
Pamona Tenggara	3	6	0	9	4	5
Lore Selatan	2	6	0	8	3	5
Lore Barat	1	5	0	6	0	6
Pamona Pusalemba	2	9	0	11	1	10
Pamona Timur	0	13	0	13	8	5
Pamona Utara	0	10	0	10	5	5
Lore Utara	6	2	1	7	1	7
Lore Tengah	1	7	0	8	8	0
Lore Timur	0	5	0	5	0	5
Lore Peore	4	1	0	5	5	0
Poso Pesisir	4	12	1	15	3	13
Poso Pesisir Selatan	0	9	0	9	0	9
Poso Pesisir Utara	4	7	0	11	2	9
Lage	1	15	0	16	1	15
Poso Kota	3	4	0	7	0	7
Poso Kota Utara	2	5	0	7	1	6
Poso Kota Selatan	0	5	0	5	0	5
POSO	37	135	2	170	46	126

Catatan

: ¹ Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsb

Note

: ¹ *Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mangrove planting, etc.*

TABEL : 3.7
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI, SALURAN
IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN MATA AIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION
CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING

Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan <i>Lake/Dam/Reservoir</i>	Embung <i>Embung</i>	Mata Air <i>Spring</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	12	11	5	2	7
Pamona Barat	6	6	6	1	6
Pamona Tenggara	9	9	6	0	9
Lore Selatan	8	8	0	0	1
Lore Barat	6	6	0	0	6
Pamona Pusalemba	11	10	8	2	10
Pamona Timur	13	11	2	2	13
Pamona Utara	8	7	0	1	8
Lore Utara	8	6	4	5	6
Lore Tengah	8	7	1	0	7
Lore Timur	5	4	0	0	4
Lore Peore	5	3	1	0	5
Poso Pesisir	16	4	2	2	10
Poso Pesisir Selatan	9	2	0	2	7
Poso Pesisir Utara	11	3	1	1	5
Lage	15	3	2	2	12
Poso Kota	4	0	0	0	0
Poso Kota Utara	2	0	0	0	4
Poso Kota Selatan	4	0	0	0	3
POSO	160	100	38	20	123

TABEL : 3.8
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT JENIS
PENGUNAAN SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN ARE TRAVERSED THE RIVER BY TYPE OF
RIVER USE**

Kecamatan <i>District</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	5	0	0	10	0	0
Pamona Barat	5	2	0	6	0	1
Pamona Tenggara	8	5	4	8	2	1
Lore Selatan	8	7	0	7	0	4
Lore Barat	4	3	0	6	0	0
Pamona Pusalemba	4	0	0	8	0	3
Pamona Timur	6	0	0	13	0	0
Pamona Utara	5	2	1	5	0	2
Lore Utara	4	0	0	7	0	2
Lore Tengah	2	0	0	8	0	1
Lore Timur	4	2	1	4	0	0
Lore Peore	5	3	2	3	0	1
Poso Pesisir	16	3	0	6	0	4
Poso Pesisir Selatan	9	1	1	1	0	0
Poso Pesisir Utara	9	1	1	4	0	1
Lage	14	4	1	3	0	0
Poso Kota	4	1	0	0	0	1
Poso Kota Utara	2	1	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	4	0	0	0	0	1
POSO	118	35	11	99	2	22

TABEL : 3.8
TABLE : 3.8 (Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0
Pamona Barat	1	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	1	0	0	0
Pamona Utara	0	1	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	1	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0
Lage	0	0	0	0	0
Poso Kota	4	0	1	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	5	2	1	1	0

TABEL : 3.9
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN EMBUNG
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY USAGE OF EMBUNG

Kecamatan <i>District</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	1	1	0	2	0
Pamona Barat	0	0	0	1	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	2	0
Pamona Timur	0	0	0	2	0
Pamona Utara	0	0	0	1	0
Lore Utara	0	0	0	5	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	1	0	0	1	0
Poso Pesisir Selatan	1	1	0	1	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	1	0
Lage	1	0	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	4	2	0	16	0

TABEL : 3.9
TABLE (Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0
Lage	1	0	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	1	0	0	0	0

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

BAB
Chapter

04

EDUCATION AND HEALTH

Bahasa Asing

Foreign Language Course



Komputer

Computer Course



Menjahit/Tata Busana

Fashion Design Course



Kecantikan

Beauty Course



Montir Mobil/Motor

Automotive Course



Elektronika

Electronics Course



Lainnya

Other Course



BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN

NUMBER OF
VILLAGES/SUBDISTRICTS BY
AVAILABILITY OF SKILLS COURSES



Lembaga keterampilan
Kursus

Menjahit/Tata Busana
merupakan lembaga dengan **jumlah
terbanyak** yang berada di desa/
kelurahan di Kabupaten Poso pada
tahun 2024

*Fashion Design courses are the
institutions with the largest number in
villages/subdistricts in Poso Regency in
2024.*



Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan

1. Jenjang Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 - a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
 - b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
 - c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara

Technical Notes Education and Health

1. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
 - a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
 - b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
 - c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in*

meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan di sini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.

- d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.

2. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
3. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
4. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya

order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.

- d. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/ knowledge to improve their living.*

2. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
3. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*
4. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*

kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)

- | | |
|--|---|
| <p>5. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.</p> | <p>5. <i>Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.</i></p> |
| <p>6. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.</p> | <p>6. <i>Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/ kelurahan.</i></p> |
| <p>7. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.</p> | <p>7. <i>Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.</i></p> |
| <p>8. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.</p> | <p>8. <i>Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.</i></p> |

TABEL : 4.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF EDUCATIONAL
FACILITY

Kecamatan <i>District</i>	Pos PAUD <i>Early Childhood Education Facility</i>	TK/RA/BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	12	12	12	6	2	1
Pamona Barat	6	6	6	2	1	0
Pamona Tenggara	9	9	9	3	0	0
Lore Selatan	8	8	8	3	1	0
Lore Barat	6	6	6	2	0	0
Pamona Pusalemba	11	10	11	6	1	2
Pamona Timur	13	8	13	5	1	1
Pamona Utara	10	9	10	5	2	1
Lore Utara	5	7	8	4	1	0
Lore Tengah	8	8	8	3	0	1
Lore Timur	5	5	5	3	0	1
Lore Peore	5	5	5	2	0	0
Poso Pesisir	14	13	16	8	2	2
Poso Pesisir Selatan	9	9	9	3	1	0
Poso Pesisir Utara	11	9	10	5	1	1
Lage	15	16	16	8	2	1
Poso Kota	5	7	7	5	2	0
Poso Kota Utara	5	7	6	6	3	1
Poso Kota Selatan	5	5	5	3	1	2
POSO	162	159	170	82	21	14

TABEL : 4.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Akademi/Per guruan Tinggi <i>Academy/Univ ersity</i>	SD Luar Biasa <i>Extraordinary Elementary School</i>	SMP Luar Biasa <i>Extraordinary Junior High School</i>	SMA Luar Biasa <i>Extraordinary Senior High School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Madrasah Diniyah</i>	Sminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Pamona Selatan	0	0	0	0	1	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	2	1	1	1	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	1	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	1	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	1	1	0	0	2	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	2	1	0
Lage	0	0	0	0	1	1	0
Poso Kota	2	0	0	0	4	4	0
Poso Kota Utara	1	0	0	0	0	3	0
Poso Kota Selatan	0	1	1	0	1	0	0
POSO	7	4	2	1	11	9	0

TABEL : 4.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES**

Kecamatan <i>District</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language Course</i>	Komputer <i>Computer Course</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Fashion Design Course</i>	Kecantikan <i>Beauty Course</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Automotive Course</i>	Elektronika <i>Electronics Course</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada Lembaga Keteram- pilan <i>No Skills Courses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	1	0	0	0	0	1	1	9
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0	0	6
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	9
Lore Selatan	0	0	0	1	0	0	0	7
Lore Barat	0	0	0	0	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	1	0	1	0	0	0	0	9
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0	0	13
Pamona Utara	0	0	2	0	0	0	0	8
Lore Utara	0	0	0	0	0	0	0	8
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	0	8
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	0	5
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	0	5
Poso Pesisir	1	2	3	1	2	0	0	11
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	0	0	2	0	1	0	0	8
Lage	1	1	0	0	0	0	0	15
Poso Kota	2	2	0	0	0	0	1	5
Poso Kota Utara	0	1	3	2	2	0	0	3
Poso Kota Selatan	1	1	1	1	0	0	0	3
POSO	7	7	12	5	5	1	2	147

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN
PENDIDIKAN PAKET A/B/C, DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**

TABEL : 4.3
TABLE

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF ILLITERATE
ERADICATION ACTIVITY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGES, AND COMMUNAL
LIBRARY

Kecamatan <i>District</i>	Pendidikan Keaksaraan Dasar/Lanjutan <i>Illiterate Eradication</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	0	1	1
Pamona Barat	2	1	0
Pamona Tenggara	0	1	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	1
Pamona Timur	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0
Lore Utara	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0
Lore Timur	0	1	0
Lore Peore	0	0	0
Poso Pesisir	0	1	2
Poso Pesisir Selatan	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	1
Lage	0	0	2
Poso Kota	0	1	7
Poso Kota Utara	0	0	2
Poso Kota Selatan	0	0	1
POSO	2	6	17

TABEL : 4.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas ¹ <i>Public Health Center¹</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Treatment Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Doctor Practice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	2	3	0	3
Pamona Barat	0	0	1	3	0	1
Pamona Tenggara	0	0	1	5	0	0
Lore Selatan	0	0	1	2	0	0
Lore Barat	0	0	1	0	0	0
Pamona Pusalemba	1	0	2	2	0	2
Pamona Timur	0	0	2	2	0	0
Pamona Utara	0	0	1	3	0	1
Lore Utara	0	0	1	2	0	1
Lore Tengah	0	0	1	4	0	0
Lore Timur	0	0	1	1	0	1
Lore Peore	0	0	1	3	0	0
Poso Pesisir	0	0	2	2	0	1
Poso Pesisir Selatan	0	0	1	3	0	2
Poso Pesisir Utara	0	0	1	4	0	1
Lage	0	0	2	6	0	3
Poso Kota	0	0	1	1	2	4
Poso Kota Utara	2	0	1	1	1	2
Poso Kota Selatan	0	0	1	3	0	2
POSO	3	0	24	50	3	24

Catatan : ¹ Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

Note : ¹ Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

TABEL : 4.4 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	0	3	10	0	4	3
Pamona Barat	0	0	6	0	2	0
Pamona Tenggara	0	0	8	0	1	0
Lore Selatan	0	0	5	0	1	0
Lore Barat	0	0	6	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	2	11	0	4	0
Pamona Timur	0	1	12	0	2	0
Pamona Utara	0	0	7	0	1	0
Lore Utara	0	4	6	0	1	3
Lore Tengah	0	0	7	0	0	1
Lore Timur	0	5	5	0	0	0
Lore Peore	0	0	2	0	1	0
Poso Pesisir	0	3	16	0	2	1
Poso Pesisir Selatan	0	1	9	0	1	0
Poso Pesisir Utara	0	4	10	0	3	0
Lage	0	0	15	0	4	0
Poso Kota	0	2	6	0	5	1
Poso Kota Utara	0	2	6	0	3	0
Poso Kota Selatan	0	0	4	0	2	0
POSO	0	27	151	0	37	9

TABEL : 4.5
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN POSYANDU DAN POSBINDU
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED DEVELOPMENT POST ACTIVITIES

Kecamatan <i>District</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Development Post</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>	
	(1)	(2)	(3)
Pamona Selatan	12	0	6
Pamona Barat	6	0	5
Pamona Tenggara	9	0	7
Lore Selatan	8	0	0
Lore Barat	6	0	5
Pamona Pusalemba	11	1	9
Pamona Timur	13	0	9
Pamona Utara	10	0	9
Lore Utara	8	0	1
Lore Tengah	8	0	8
Lore Timur	5	0	0
Lore Peore	5	0	5
Poso Pesisir	16	0	10
Poso Pesisir Selatan	9	0	9
Poso Pesisir Utara	11	0	9
Lage	16	0	15
Poso Kota	7	0	0
Poso Kota Utara	7	0	1
Poso Kota Selatan	5	0	5
POSO	172	1	113

TABEL
TABLE : 4.6

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA/KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN THE VILLAGE/KELURAHAN

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa/Kelurahan <i>Health Practitioner who Live in the Village/Kelurahan</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Umum/ Spesialis Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Umum/ Spesialis Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	1	3	2	11	11	2
Pamona Barat	1	1	1	6	5	0
Pamona Tenggara	0	0	0	9	6	0
Lore Selatan	1	0	1	8	8	3
Lore Barat	0	0	0	6	4	2
Pamona Pusalemba	2	3	2	11	9	0
Pamona Timur	1	2	1	13	11	1
Pamona Utara	1	2	0	10	6	0
Lore Utara	1	0	1	8	8	4
Lore Tengah	0	1	0	8	7	2
Lore Timur	1	0	0	4	4	1
Lore Peore	1	1	1	5	4	1
Poso Pesisir	0	1	0	16	14	3
Poso Pesisir Selatan	1	0	0	8	9	1
Poso Pesisir Utara	2	1	1	11	9	3
Lage	1	3	2	14	15	0
Poso Kota	5	4	5	7	7	2
Poso Kota Utara	2	4	1	7	6	2
Poso Kota Selatan	2	2	0	4	4	1
POSO	23	28	18	166	147	28

<https://posokab.bps.go.id>

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN AGAMA
PERCENTAGE OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY THE DIVERSITY OF RELIGION

87,21%
Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama Berbeda
Villages/Subdistricts with Residents of The Various Religions



12,79%
Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama Sama
Villages/Subdistricts with Residents of The Same Religion

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN SUKU/ETNIS
PERCENTAGE OF VILLAGES/ SUBDISTRICTS BY THE DIVERISTY OF ETHNICITY



0,58%
Desa/Kelurahan yang terdiri dari Satu Suku/Etnis
Villages/Subdistricts Consisting of One or Single Ethnicity

99,42%
Desa/Kelurahan yang terdiri dari Beberapa Suku/Etnis
Villages/Subdistricts Consisting of Several Ethnicities

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN BAHASA
PERCENTAGE OF VILLAGES/ SUBDISTRICTS BY THE DIVERSITY OF LANGUAGE

2,33%
Desa/Kelurahan yang Warganya Berkomunikasi dengan Satu Bahasa
Villages/Subdistricts whose Residents Communicate Using One Language

97,67%
Desa/Kelurahan yang Warganya Berkomunikasi dengan Beberapa Bahasa
Villages/Subdistricts whose Residents Communicate Using Several Languages



Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
 - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
 - e. Kapel adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
 - i. Balai Basarah merupakan tempat ibadah umat Kaharingan.
 - j. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Pamunjungan atau disebut Kabuyutan, yang merupakan tempat ibadah umat Sunda Wiwitan.

Technical Notes Social and Culture

1. *Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
 - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
 - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
 - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
 - d. *Catholic Church is a place of worship for Catholics.*
 - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
 - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
 - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
 - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
 - i. *Balai Basarah is a place of worship for the Kaharingan community.*
 - j. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, Pamunjungan or called Kabuyutan, which is a place of worship for the Sunda Wiwitan community.*

TABEL : 5.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA, SUKU/ETNIS,
DAN BAHASA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC, AND
LANGUAGE

Kecamatan <i>District</i>	Agama/ <i>Religion</i>		Etnis/ <i>Ethnic</i>		Bahasa/ <i>Language</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	Satu Bahasa <i>Single Language</i>	Multi Bahasa <i>Multi-Language</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	2	10	0	12	0	12
Pamona Barat	1	5	1	5	0	6
Pamona Tenggara	1	8	0	9	0	9
Lore Selatan	0	8	0	8	0	8
Lore Barat	1	5	0	6	2	4
Pamona Pusalemba	1	10	0	11	0	11
Pamona Timur	2	11	0	13	0	13
Pamona Utara	1	9	0	10	0	10
Lore Utara	3	5	0	8	0	8
Lore Tengah	0	8	0	8	0	8
Lore Timur	1	4	0	5	2	3
Lore Peore	0	5	0	5	0	5
Poso Pesisir	7	9	0	16	0	16
Poso Pesisir Selatan	0	9	0	9	0	9
Poso Pesisir Utara	0	11	0	11	0	11
Lage	1	15	0	16	0	16
Poso Kota	0	7	0	7	0	7
Poso Kota Utara	1	6	0	7	0	7
Poso Kota Selatan	0	5	0	5	0	5
POSO	22	150	1	171	4	168

TABEL : 5.2
TABLE : 5.2

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF PLACES OF WORSHIP

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar /Musala <i>Prayer Room</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	8	6	9	5	0	3
Pamona Barat	1	0	6	3	0	4
Pamona Tenggara	0	1	9	1	0	3
Lore Selatan	1	2	8	1	0	0
Lore Barat	1	0	6	0	0	0
Pamona Pusalemba	2	1	11	3	0	2
Pamona Timur	4	1	12	2	0	0
Pamona Utara	1	3	10	2	0	0
Lore Utara	8	5	7	3	0	0
Lore Tengah	1	1	8	1	0	0
Lore Timur	3	2	5	3	0	2
Lore Peore	4	2	5	0	0	2
Poso Pesisir	14	10	7	1	0	1
Poso Pesisir Selatan	6	4	8	0	0	4
Poso Pesisir Utara	10	6	9	1	0	5
Lage	7	4	15	1	0	0
Poso Kota	7	7	2	1	0	0
Poso Kota Utara	7	5	4	0	0	0
Poso Kota Selatan	4	2	5	0	0	0
POSO	89	62	146	28	0	26

TABEL
TABLE : 5.2 (Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Vihara <i>Buddhist Temple</i>	Kelenteng <i>Shrine</i>	Balai Basarah <i>Basarah Hall</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	1
Pamona Utara	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0
Lage	0	0	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	0	0	0	0	1

TABEL : 5.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN GOTONG ROYONG
DI DESA/KELURAHAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE HABBIT OF GOTONG ROYONG IN
THE VILLAGES/KELURAHAN FOR PUBLIC INTEREST**

Kecamatan <i>District</i>	Ada, Sebagian Besar Warga Terlibat <i>Yes, Most People are Involved</i>	Ada, Sebagian Kecil Warga Terlibat <i>Yes, Only Few People are Involved</i>	Tidak Ada Kebiasaan <i>No Habit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	11	1	0
Pamona Barat	6	0	0
Pamona Tenggara	8	1	0
Lore Selatan	8	0	0
Lore Barat	6	0	0
Pamona Pusalemba	11	0	0
Pamona Timur	13	0	0
Pamona Utara	10	0	0
Lore Utara	8	0	0
Lore Tengah	8	0	0
Lore Timur	5	0	0
Lore Peore	5	0	0
Poso Pesisir	14	2	0
Poso Pesisir Selatan	8	1	0
Poso Pesisir Utara	10	0	1
Lage	16	0	0
Poso Kota	3	4	0
Poso Kota Utara	7	0	0
Poso Kota Selatan	3	2	0
POSO	160	11	1

<https://posokab.bps.go.id>

HIBURAN DAN OLAHRAGA

BAB
Chapter

06

ENTERTAINMENT AND SPORT

PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERDAPAT RUANG PUBLIK, PUB/DISKOTIK/ TEMPAT KARAOKE, DAN FASILITAS FITNESS/AEROBIK

PERCENTAGE OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE,
PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE PLACE, AND FITNESS/AEROBIC CENTER

30,23%

Desa/Kelurahan terdapat
Ruang Publik Terbuka

*Villages/Subdistricts that have Open Public
Space*



2,33%

Desa/Kelurahan terdapat
Pub/Diskotik/Tempat Karaoke

*Villages/Subdistricts that have Pub/
Discotheque/Karaoke Place*



3,49%

Desa/Kelurahan terdapat
Fasilitas Fitness, Aerobik
*Villages/Subdistricts that have Fitness,
Aerobic Center*



Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

Technical Notes Entertainment and Sport

1. *Open Public Space is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. *Pub/discotheque/karaoke place is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.*
3. *The Fitness Center is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.*

TABEL : 6.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG
PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC
SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER

Kecamatan <i>District</i>	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	4	0	0
Pamona Barat	3	0	0
Pamona Tenggara	1	0	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	0	0	0
Pamona Pusalemba	5	1	1
Pamona Timur	9	0	0
Pamona Utara	4	0	0
Lore Utara	0	0	0
Lore Tengah	7	0	0
Lore Timur	0	0	0
Lore Peore	3	0	0
Poso Pesisir	3	0	0
Poso Pesisir Selatan	1	0	0
Poso Pesisir Utara	4	0	2
Lage	2	1	0
Poso Kota	3	1	1
Poso Kota Utara	3	1	1
Poso Kota Selatan	0	0	1
POSO	52	4	6

TABEL
TABLE : 6.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN
FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SPORTS
FACILITIES/FIELDS*

Kecamatan <i>District</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	12	12	1	1	0	4
Pamona Barat	5	6	1	0	0	1
Pamona Tenggara	9	9	0	0	0	1
Lore Selatan	8	8	0	0	0	0
Lore Barat	6	6	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	7	8	0	1	0	0
Pamona Timur	10	12	6	0	0	4
Pamona Utara	10	10	1	0	0	2
Lore Utara	8	6	0	0	0	5
Lore Tengah	8	8	0	0	0	1
Lore Timur	5	5	1	1	0	0
Lore Peore	4	5	0	0	0	0
Poso Pesisir	12	15	9	0	0	6
Poso Pesisir Selatan	9	9	2	0	0	5
Poso Pesisir Utara	10	9	4	0	0	3
Lage	14	14	0	0	0	1
Poso Kota	1	5	2	1	2	1
Poso Kota Utara	3	3	2	1	0	1
Poso Kota Selatan	2	2	0	0	0	0
POSO	143	152	29	5	2	35

TABEL : 6.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pamona Selatan	2	0	1	0	8
Pamona Barat	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	1	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	1	0
Lore Barat	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	2	1	1	0	0
Pamona Timur	5	0	2	0	2
Pamona Utara	2	1	0	0	0
Lore Utara	1	0	1	1	3
Lore Tengah	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	3	1	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	2	0	0	1	0
Poso Pesisir Utara	1	0	0	1	4
Lage	0	0	0	0	0
Poso Kota	5	0	3	0	2
Poso Kota Utara	3	0	0	1	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	27	3	8	5	19

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI



TRANSPORTATION, COMMUNICATION,
AND INFORMATION

KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER DAN INTERNET DI DESA/KELURAHAN THE STRENGTH OF CELLULAR PHONE AND INTERNET SIGNAL IN VILLAGES/SUBDISTRICTS

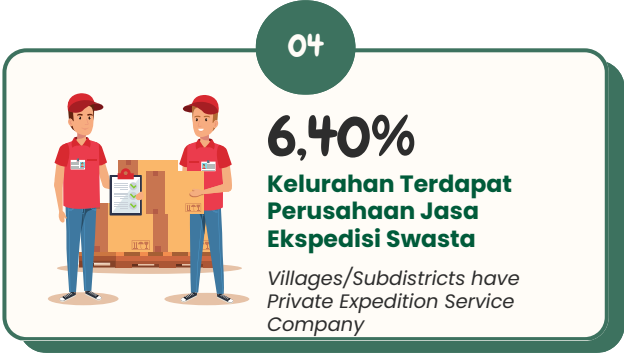
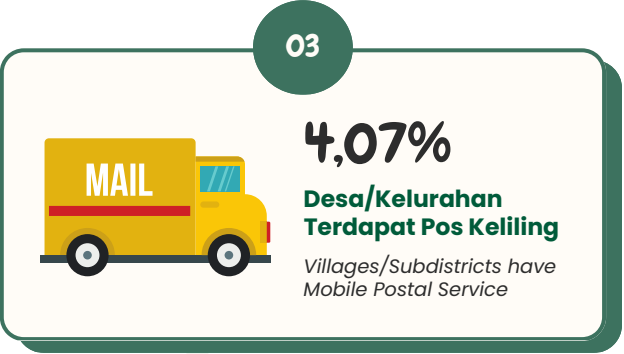
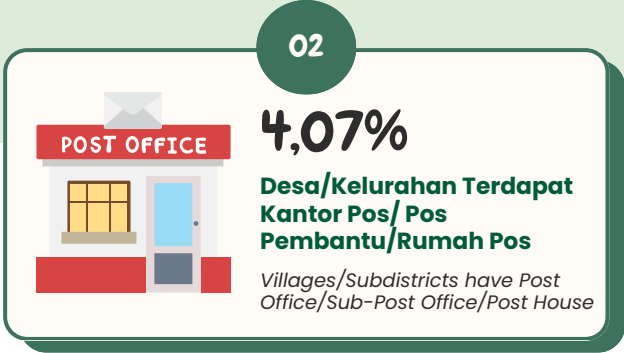
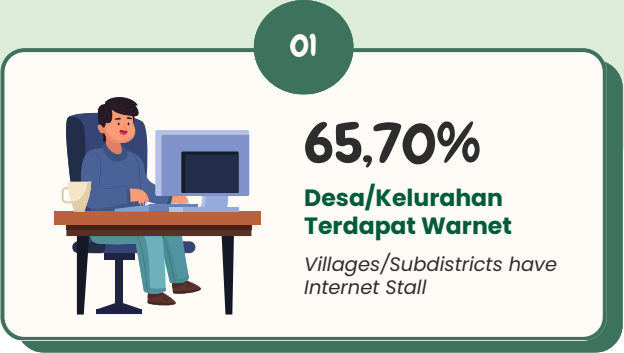
Persentase Desa/ Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah
Percentage of Villages/Subdistricts by the Strength of Cellular Phone Signal in Most Areas



Persentase Desa/ Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Internet di Sebagian Besar Wilayah
Percentage of Villages/Subdistricts by the Strength of Internet Signal in Most Areas



KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI DI DESA/KELURAHAN THE PRESENCE OF COMMUNICATION FACILITIES IN VILLAGES/SUBDISTRICTS



Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kecamatan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi

Technical Notes Transportation, Communication, and Information

1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/kecamatan. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular*

seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antenna sebagai perangkat *transceiver*.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, *Edge*, HSPA, 3G, 4G, kemudian 5G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antenna parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan

communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.

6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, 4G, then 5G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as a computer rental business with an internet network including those serving online games.ttvv*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

remote areas.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

11. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 7.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without</i>	Angkutan Umum <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	12	0	0	0	5	1	6
Pamona Barat	6	0	0	0	0	2	4
Pamona Tenggara	7	0	2	0	4	4	1
Lore Selatan	8	0	0	0	8	0	0
Lore Barat	6	0	0	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	10	0	1	0	11	0	0
Pamona Timur	13	0	0	0	13	0	0
Pamona Utara	10	0	0	0	6	1	3
Lore Utara	8	0	0	0	3	5	0
Lore Tengah	8	0	0	0	1	7	0
Lore Timur	5	0	0	0	2	2	1
Lore Peore	5	0	0	0	5	0	0
Poso Pesisir	16	0	0	0	11	1	4
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0	1	6	2
Poso Pesisir Utara	11	0	0	0	9	2	0
Lage	15	0	1	0	7	6	3
Poso Kota	7	0	0	0	6	1	0
Poso Kota Utara	7	0	0	0	0	7	0
Poso Kota Selatan	5	0	0	0	1	4	0
POSO	168	0	4	0	93	49	30

TABEL : 7.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS PERMUKAAN
JALAN DARAT TERLUAS**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD SURFACE**

Kecamatan <i>District</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	5	7	0	0	12
Pamona Barat	6	0	0	0	6
Pamona Tenggara	5	4	0	0	9
Lore Selatan	8	0	0	0	8
Lore Barat	0	6	0	0	6
Pamona Pusalemba	10	1	0	0	11
Pamona Timur	13	0	0	0	13
Pamona Utara	9	1	0	0	10
Lore Utara	8	0	0	0	8
Lore Tengah	7	1	0	0	8
Lore Timur	5	0	0	0	5
Lore Peore	5	0	0	0	5
Poso Pesisir	15	1	0	0	16
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	10	1	0	0	11
Lage	15	1	0	0	16
Poso Kota	7	0	0	0	7
Poso Kota Utara	7	0	0	0	7
Poso Kota Selatan	5	0	0	0	5
POSO	149	23	0	0	172

TABEL : 7.3
TABLE : 7.3

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL INTERNET TELEPON SELULER/*HANDPHONE*
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), CELLULAR PHONE SIGNAL, AND INTERNET SIGNAL OF CELLULAR PHONE/*HANDPHONE*

Kecamatan <i>District</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	5	7	1	9	2	0
Pamona Barat	2	4	0	5	1	0
Pamona Tenggara	6	3	1	3	5	0
Lore Selatan	1	7	0	0	8	0
Lore Barat	0	6	0	0	4	2
Pamona Pusalemba	7	4	5	4	2	0
Pamona Timur	9	4	0	11	2	0
Pamona Utara	5	5	7	2	1	0
Lore Utara	3	5	0	7	1	0
Lore Tengah	3	5	0	7	1	0
Lore Timur	0	5	0	0	5	0
Lore Peore	3	2	0	2	3	0
Poso Pesisir	8	8	3	12	1	0
Poso Pesisir Selatan	4	5	0	8	1	0
Poso Pesisir Utara	9	2	1	10	0	0
Lage	12	4	2	13	1	0
Poso Kota	7	0	6	1	0	0
Poso Kota Utara	4	3	6	1	0	0
Poso Kota Selatan	3	2	2	3	0	0
POSO	91	81	34	98	38	2

TABEL
TABLE : 7.3

(Sambungan – *Continuation*)

Kecamatan <i>District</i>	Sinyal Internet Telepon Seluler/ <i>Handphone</i> <i>Internet Signal of Cellular Phone/Handphone</i>				Tidak Ada Sinyal Internet <i>No Internet Signal</i>
	5G/4G/LTE <i>5G/4G/LTE</i>	3G/H/H+/ EVDO <i>3G/H/H+/ EVDO</i>	2,5G/E/GPRS <i>2.5G/E/GPRS</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)		(11)
Pamona Selatan	12	0	0		0
Pamona Barat	6	0	0		0
Pamona Tenggara	4	3	1		1
Lore Selatan	1	1	0		6
Lore Barat	0	3	0		1
Pamona Pusalemba	11	0	0		0
Pamona Timur	11	2	0		0
Pamona Utara	8	1	1		0
Lore Utara	8	0	0		0
Lore Tengah	8	0	0		0
Lore Timur	4	0	1		0
Lore Peore	4	1	0		0
Poso Pesisir	16	0	0		0
Poso Pesisir Selatan	7	1	0		1
Poso Pesisir Utara	11	0	0		0
Lage	16	0	0		0
Poso Kota	7	0	0		0
Poso Kota Utara	7	0	0		0
Poso Kota Selatan	5	0	0		0
POSO	146	12	3		9

TABEL : 7.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Kecamatan District	Warinet Internet Stall	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Postal Service	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	6	1	1	2
Pamona Barat	6	0	0	0
Pamona Tenggara	6	0	0	0
Lore Selatan	7	0	0	0
Lore Barat	1	0	0	0
Pamona Pusalemba	4	1	0	1
Pamona Timur	8	0	0	0
Pamona Utara	4	0	0	0
Lore Utara	6	0	0	0
Lore Tengah	7	0	1	1
Lore Timur	4	0	0	0
Lore Peore	4	0	4	1
Poso Pesisir	13	3	1	1
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0
Poso Pesisir Utara	7	1	0	1
Lage	13	0	0	0
Poso Kota	7	0	0	3
Poso Kota Utara	1	1	0	1
Poso Kota Selatan	0	0	0	0
POSO	113	7	7	11

TABEL : 7.5
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN RADIO
YANG DAPAT DITERIMA WARGA**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TELEVISION AND RADIO PROGRAMS
THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE**

Kecamatan <i>District</i>	Program TV/TV Program				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	11	0	12	12	0
Pamona Barat	6	6	6	6	0
Pamona Tenggara	9	3	9	9	0
Lore Selatan	8	1	8	8	0
Lore Barat	6	6	6	6	0
Pamona Pusalemba	11	5	11	11	0
Pamona Timur	13	7	13	13	0
Pamona Utara	10	9	10	10	0
Lore Utara	8	4	8	8	0
Lore Tengah	8	7	8	7	0
Lore Timur	5	2	5	2	0
Lore Peore	5	0	5	5	0
Poso Pesisir	14	15	16	15	0
Poso Pesisir Selatan	9	9	9	9	0
Poso Pesisir Utara	10	6	10	6	1
Lage	14	10	15	15	1
Poso Kota	7	7	7	7	0
Poso Kota Utara	6	5	7	7	0
Poso Kota Selatan	5	3	4	5	0
POSO	165	105	169	161	2

TABEL : 7.5 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Program Radio/ Radio Program			
Kecamatan District	RRI RRI	RRI Daerah RRI Region	Radio Swasta/ Komunitas Private/ Community Radio
(1)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0
Pamona Tenggara	4	1	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	2	0	0
Pamona Pusalemba	4	4	6
Pamona Timur	8	1	0
Pamona Utara	9	8	9
Lore Utara	1	1	0
Lore Tengah	0	0	0
Lore Timur	0	0	1
Lore Peore	1	1	0
Poso Pesisir	9	9	9
Poso Pesisir Selatan	7	7	7
Poso Pesisir Utara	4	3	4
Lage	10	9	11
Poso Kota	7	7	7
Poso Kota Utara	5	5	5
Poso Kota Selatan	2	3	4
POSO	73	59	63

TABEL
TABLE : 7.5

(Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Program Radio/ <i>Radio Program</i>		
	RRI <i>RRI</i>	RRI Daerah <i>RRI Region</i>	Radio Swasta/ Komunitas <i>Private/ Community Radio</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0
Pamona Tenggara	4	1	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	2	0	0
Pamona Pusalemba	4	4	6
Pamona Timur	8	1	0
Pamona Utara	9	8	9
Lore Utara	1	1	0
Lore Tengah	0	0	0
Lore Timur	0	0	1
Lore Peore	1	1	0
Poso Pesisir	9	9	9
Poso Pesisir Selatan	7	7	7
Poso Pesisir Utara	4	3	4
Lage	10	9	11
Poso Kota	7	7	7
Poso Kota Utara	5	5	5
Poso Kota Selatan	2	3	4
POSO	73	59	63

TABEL : 7.6
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOMPUTER DAN FASILITAS INTERNET DI KANTOR KEPALA DESA/LURAH
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COMPUTER AND INTERNET FACILITY IN VILLAGE OFFICE

Kecamatan <i>District</i>	Komputer/Laptop/PC yang Masih Berfungsi <i>Computer/Laptop/PC that Still Work</i>				Tidak Ada <i>No Computer</i>
	Digunakan <i>Used</i>	Jarang Digunakan <i>Rarely Used</i>	Tidak Digunakan <i>Not Used</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pamona Selatan	12	0	0	0	0
Pamona Barat	6	0	0	0	0
Pamona Tenggara	9	0	0	0	0
Lore Selatan	8	0	0	0	0
Lore Barat	6	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	11	0	0	0	0
Pamona Timur	13	0	0	0	0
Pamona Utara	10	0	0	0	0
Lore Utara	7	0	0	1	
Lore Tengah	8	0	0	0	0
Lore Timur	5	0	0	0	0
Lore Peore	5	0	0	0	0
Poso Pesisir	16	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	11	0	0	0	0
Lage	16	0	0	0	0
Poso Kota	7	0	0	0	0
Poso Kota Utara	7	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	5	0	0	0	0
POSO	171	0	0	1	

TABEL : 7.6
TABLE (Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Fasilitas Internet <i>Internet Facility</i>			
	Berfungsi <i>Working</i>	Jarang Berfungsi <i>Rarely Works</i>	Tidak Berfungsi <i>Does not work</i>	Tidak Ada <i>No Internet</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	7	0	5	0
Pamona Barat	5	0	0	1
Pamona Tenggara	6	0	2	1
Lore Selatan	7	0	0	1
Lore Barat	3	0	3	0
Pamona Pusalemba	10	0	0	1
Pamona Timur	3	0	7	3
Pamona Utara	10	0	0	0
Lore Utara	2	4	1	1
Lore Tengah	3	3	2	0
Lore Timur	2	0	3	0
Lore Peore	1	1	3	0
Poso Pesisir	16	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	6	1	0	2
Poso Pesisir Utara	9	0	1	1
Lage	12	0	1	3
Poso Kota	7	0	0	0
Poso Kota Utara	7	0	0	0
Poso Kota Selatan	4	1	0	0
POSO	120	10	28	14

<https://posokab.bps.go.id>

01 61,05%

Desa/Kelurahan Terdapat Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda)

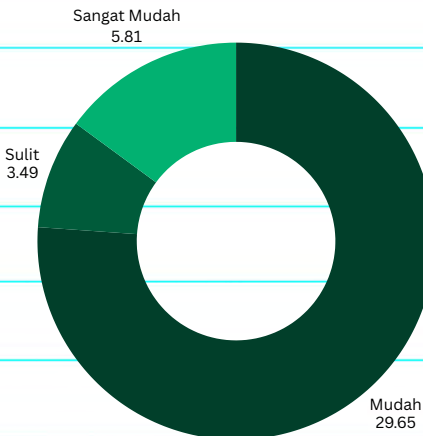
Villages/Subdistricts have Police Station (Including Sectoral Police, Resort/Departmental Police, and Regional Police)



Persentase Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi Menurut Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat

02

Percentage of Villages/Subdistricts without Police Station by The Ease of Access to The Nearest Police Station



Penjelasan Teknis Kegiatan dan Sarana Keamanan

1. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
 - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
 - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
 - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.

Technical Notes Security Activities and Facilities

1. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
 - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the subdistrict level.*
 - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
 - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

TABEL : 8.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Kecamatan District	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Buliding/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu Mengingat Lebih dari 24 Jam <i>Reporting Guests Staying More Than 24 Hours</i>	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	9	10	4	12	1
Pamona Barat	6	3	1	6	6
Pamona Tenggara	7	6	4	7	4
Lore Selatan	5	8	2	8	7
Lore Barat	4	6	2	6	3
Pamona Pusalemba	7	10	1	11	11
Pamona Timur	8	7	4	7	6
Pamona Utara	8	8	2	10	7
Lore Utara	6	6	1	6	4
Lore Tengah	7	6	1	8	6
Lore Timur	5	4	0	4	4
Lore Peore	5	4	0	4	4
Poso Pesisir	11	11	6	9	8
Poso Pesisir Selatan	6	2	1	7	2
Poso Pesisir Utara	6	9	6	8	7
Lage	7	9	1	15	7
Poso Kota	6	3	1	0	4
Poso Kota Utara	4	4	2	2	4
Poso Kota Selatan	3	4	1	2	2
POSO	120	120	40	132	97

TABEL : 8.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF POLICE STATION AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION

Kecamatan District	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Kelurahan That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	10	2	1	1	0	0
Pamona Barat	6	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	7	2	0	2	0	0
Lore Selatan	1	7	1	6	0	0
Lore Barat	0	6	0	6	0	0
Pamona Pusalemba	10	1	0	1	0	0
Pamona Timur	11	2	2	0	0	0
Pamona Utara	10	0	0	0	0	0
Lore Utara	1	7	0	7	0	0
Lore Tengah	1	7	1	3	3	0
Lore Timur	0	5	0	4	1	0
Lore Peore	1	4	0	4	0	0
Poso Pesisir	7	9	1	7	1	0
Poso Pesisir Selatan	8	1	0	1	0	0
Poso Pesisir Utara	9	2	1	1	0	0
Lage	8	8	0	7	1	0
Poso Kota	5	2	2	0	0	0
Poso Kota Utara	6	1	1	0	0	0
Poso Kota Selatan	4	1	0	1	0	0
POSO	105	67	10	51	6	0

<https://posokab.bps.go.id>

SARANA EKONOMI DAN INDUSTRI

BAB
Chapter

09

ECONOMY AND INDUSTRY
FACILITIES



13,95%

Desa/Kelurahan di Kabupaten Poso memiliki produk barang unggulan

Villages/Subdistricts in Regency that have Leading Products

8,33%

Desa/Kelurahan di Kabupaten Poso yang memiliki produk barang unggulan yang diekspor ke negara lain

Villages/Subdistricts in Regency that have Leading Products that exported to other countries



91,67%

Desa/Kelurahan di Kabupaten Poso yang memiliki produk barang unggulan tetapi tidak diekspor ke negara lain

Villages/Subdistricts in Indonesia that have Leading Products but not exported to other countries

Penjelasan Teknis Sarana Ekonomi dan Industri

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
3. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja
 - a. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll).
 - b. Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik logam, (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll).
 - c. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok,

Technical Notes Economy and Industry Facilities

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
3. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less than twenty workers.*
 - a. *Leather and Related Products and Footwear Industry, examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
 - b. *Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry, examples: making tables, chairs, beds, cupboards, etc.*
 - c. *Metal Products, Non-Machinery and Equipment Industry, examples: trellis, fence, sickle, knife, machete, scissors, spoon,*

- golok, dll).
- d. Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll).
 - e. Industri Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir).
 - f. Industri barang galian bukan logam/ industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)
 - g. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar kusen, dll).
 - h. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll).
 - i. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)
 - j. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau).
 - k. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)
 - l. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll).
 - m. Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll).
 - n. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak batu akik, perhiasan emas/imitasi, dll).
 - o. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling
- cleaver, etc.*
- d. *Textile Industry; examples: ulos cloth, songket cloth, woven cloth, and batik printing, etc.*
 - e. *Apparel Industry, examples: convection, clothing, shirts, skirts, trousers, embroidered mukena.*
 - f. *Other Non-Metallic Mineral Products/ Manufacture of Pottery/Ceramic/Brick Industry, examples: roof tiles, bricks, porcelain, tiles, ceramics, stained glass, cups, jars, etc*
 - g. *Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related Materials Industry, examples: wooden battens, planks, woven bags and mats, frames, etc.*
 - h. *Food Industry, examples: processing and preservation of meat, fish, fruit, vegetables, oils and fats, milk, etc.*
 - i. *Beverage Industry, examples: packaged drinks, mineral water, refilled water, sopi etc.*
 - j. *Tobacco Products Industry, examples: cigarette industry, drying and shredding tobacco*
 - k. *Paper and Paper Products Industry, examples: paper bags, post cards, cardboard, cement sacks*
 - l. *Printing and Reproduction of Recorded Media Industry, examples: books, brochures, business cards, calendars, banners, etc.*
 - m. *Other Transport Equipment Industry, examples: boats, klotok, rafts, wheelchairs, etc.*
 - n. *Craft Industry and Others, examples: handicrafts, children's toys, gemstones, gold/ imitation jewelry, etc.*
 - o. *Repair and Installation of Machinery and Equipment, examples: mobile welding, dynamo repair, rice milling machine repair,*

- padi, dll)
- p. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya
4. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuhkan kembangkan usaha mikro dan kecil.
5. Pergadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.
6. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
7. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
8. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
- etc.
- p. Other industries are industries other than those mentioned previously.
4. Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.
5. Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.
6. Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.
7. Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.
8. Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).

9. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
 10. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
9. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
 10. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 9.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY

Kecamatan District	Sarana Perdagangan Trading Facility				Sarana Akomodasi Accommodation Facility	
	Mini Market/Swalayan/ Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall	Warung/Kedai Makanan Minuman Food and Beverage Store	Toko/Warung Kelontong Shop/Grocery Store	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	2	4	9	12	1	3
Pamona Barat	0	0	4	6	0	2
Pamona Tenggara	0	0	3	9	0	0
Lore Selatan	0	0	2	8	0	2
Lore Barat	0	0	0	6	0	0
Pamona Pusalemba	3	2	8	11	1	7
Pamona Timur	1	0	12	13	0	3
Pamona Utara	0	0	9	10	0	1
Lore Utara	1	0	7	7	0	3
Lore Tengah	1	0	1	8	0	1
Lore Timur	0	0	3	5	0	2
Lore Peore	0	0	2	5	0	1
Poso Pesisir	2	5	15	16	0	2
Poso Pesisir Selatan	0	0	8	9	0	0
Poso Pesisir Utara	2	4	10	11	0	3
Lage	2	0	14	16	0	0
Poso Kota	4	7	7	7	4	4
Poso Kota Utara	3	4	7	7	2	3
Poso Kota Selatan	2	1	4	5	0	2
POSO	23	27	125	171	8	39

TABEL
TABLE : 9.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELOMPOK
PERTOKOAN, PASAR DAN TOKO/KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SHOPPING
COMPLEXES, MARKETS, AND AGRICULTURAL PRODUCTION SHOP/STALL

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Tidak ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complexs and Markets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	2	2	0	8
Pamona Barat	0	0	0	0	6
Pamona Tenggara	0	0	1	0	8
Lore Selatan	0	0	0	0	8
Lore Barat	0	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	1	1	0	0	9
Pamona Timur	0	0	1	0	12
Pamona Utara	0	0	0	0	10
Lore Utara	0	0	3	1	4
Lore Tengah	0	0	0	0	8
Lore Timur	0	0	1	0	4
Lore Peore	0	0	2	0	3
Poso Pesisir	0	1	2	0	13
Poso Pesisir Selatan	0	0	2	0	7
Poso Pesisir Utara	1	1	2	0	8
Lage	0	0	2	0	14
Poso Kota	2	0	1	0	5
Poso Kota Utara	1	0	0	0	6
Poso Kota Selatan	0	1	1	0	3
POSO	5	6	20	1	142

TABEL
TABLE : 9.2

(Sambungan - Continuation)

Kecamatan District	Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian Agricultural Production Shop/Stall		
	KUD Village Cooperative Unit	BUM Desa Village Government Enterprise	Non-KUD/BUM Desa Non-Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise
(1)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	0	2	7
Pamona Barat	0	3	5
Pamona Tenggara	0	3	4
Lore Selatan	0	0	5
Lore Barat	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	3	5
Pamona Timur	0	2	4
Pamona Utara	0	5	4
Lore Utara	0	3	8
Lore Tengah	0	1	4
Lore Timur	0	2	3
Lore Peore	0	4	4
Poso Pesisir	0	4	7
Poso Pesisir Selatan	0	1	5
Poso Pesisir Utara	0	1	4
Lage	0	7	6
Poso Kota	0	0	2
Poso Kota Utara	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	1
POSO	0	41	78

TABEL : 9.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF BANK

Kecamatan District	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>			Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	1	1	0	11
Pamona Barat	1	0	0	5
Pamona Tenggara	0	0	0	9
Lore Selatan	0	0	0	8
Lore Barat	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	2	0	2	9
Pamona Timur	0	0	0	13
Pamona Utara	0	0	0	10
Lore Utara	1	0	0	7
Lore Tengah	0	0	0	8
Lore Timur	0	0	0	5
Lore Peore	0	0	0	5
Poso Pesisir	1	0	1	14
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	1	0	0	10
Lage	0	0	0	16
Poso Kota	3	1	1	4
Poso Kota Utara	2	0	1	5
Poso Kota Selatan	1	0	0	4
POSO	13	2	5	158

TABEL : 9.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	1	3	0
Pamona Barat	0	0	3	0
Pamona Tenggara	0	0	1	2
Lore Selatan	0	0	1	1
Lore Barat	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	1	1
Pamona Timur	0	0	0	1
Pamona Utara	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	1	0
Lore Tengah	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	1	0
Lore Peore	0	1	0	2
Poso Pesisir	0	0	1	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	4	0
Lage	0	0	2	0
Poso Kota	0	1	4	1
Poso Kota Utara	0	0	2	1
Poso Kota Selatan	0	0	2	1
POSO	0	3	26	10

TABEL : 9.5
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS
PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES
WITHIN LAST YEAR**

Kecamatan <i>District</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	12	1	1	2
Pamona Barat	6	0	1	1
Pamona Tenggara	8	1	0	1
Lore Selatan	7	0	0	0
Lore Barat	6	0	0	0
Pamona Pusalemba	11	0	2	0
Pamona Timur	13	0	0	0
Pamona Utara	9	0	0	0
Lore Utara	7	0	0	0
Lore Tengah	8	0	2	0
Lore Timur	4	0	0	0
Lore Peore	5	0	0	0
Poso Pesisir	15	0	0	1
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0
Poso Pesisir Utara	11	0	0	1
Lage	16	0	0	1
Poso Kota	7	0	5	2
Poso Kota Utara	6	0	2	1
Poso Kota Selatan	5	0	0	4
POSO	165	2	13	14

TABEL
TABLE : 9.6

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PENUNJANG EKONOMI
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF ECONOMIC SUPPORTING FACILITIES

Kecamatan <i>District</i>	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) <i>Sharia Financial Services</i>	Pergadaian <i>Pawnshops</i>	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) <i>Automated Teller Machines</i>	Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan <i>Beauty Salon</i>	Agen Tiket/Travel/ Biro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank <i>Agent Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	1	1	11	7	2	10
Pamona Barat	0	0	1	5	3	1	5
Pamona Tenggara	0	0	0	8	0	1	7
Lore Selatan	0	0	0	8	0	0	6
Lore Barat	0	0	0	5	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	1	3	10	4	1	7
Pamona Timur	0	0	0	13	4	0	9
Pamona Utara	0	0	0	10	7	0	5
Lore Utara	0	0	1	8	4	0	6
Lore Tengah	0	0	0	4	0	0	2
Lore Timur	0	0	0	3	0	0	2
Lore Peore	0	0	0	3	0	0	1
Poso Pesisir	0	1	2	16	4	2	12
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	9	1	0	9
Poso Pesisir Utara	0	0	1	11	7	0	11
Lage	0	0	1	16	10	0	13
Poso Kota	3	1	3	7	6	4	7
Poso Kota Utara	0	0	2	6	7	1	5
Poso Kota Selatan	0	0	2	4	4	0	4
POSO	3	4	17	157	68	12	121

TABEL : 9.7
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS
INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL
AND MICRO INDUSTRY*

Kecamatan <i>District</i>	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products and Footwear Industry</i>	Industri Furnitur dari Kayu, Rotan/Bambu, Plastik, Logam <i>Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry</i>	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Metal Products, Non- Machinery and Equipment Industry</i>	Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	Industri Pakaian Jadi <i>Apparel Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	11	1	0	7
Pamona Barat	0	4	1	0	1
Pamona Tenggara	0	3	0	0	0
Lore Selatan	0	5	0	0	1
Lore Barat	0	1	0	1	1
Pamona Pusalemba	0	7	4	0	7
Pamona Timur	0	8	4	0	6
Pamona Utara	0	6	6	1	3
Lore Utara	0	2	1	0	0
Lore Tengah	0	2	2	0	0
Lore Timur	0	5	1	0	0
Lore Peore	0	2	1	0	0
Poso Pesisir	0	13	4	0	9
Poso Pesisir Selatan	0	7	2	0	0
Poso Pesisir Utara	0	9	1	0	3
Lage	0	10	3	0	3
Poso Kota	0	6	3	0	6
Poso Kota Utara	0	4	1	0	4
Poso Kota Selatan	0	4	0	0	3
POSO	0	109	35	2	54

TABEL : 9.7 (Sambungan - Continuation)

Kecamatan District	Industri Barang Galian Bukan Logam/Industri Gerabah/Kera mik/Batu Bata Other Non- Metallic Mineral Products/Manufa- cture of	Barang dari Kayu, Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related	Industri Makanan Food Industry	Industri Minuman Beverage Industry	Industri Pengolahan Tembakau Tobacco Products Industry	Industri Kertas dan Barang dari Kertas Paper and Paper Products Industry
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pamona Selatan	0	2	12	6	0	0
Pamona Barat	1	2	6	4	0	0
Pamona Tenggara	0	6	9	4	0	0
Lore Selatan	0	0	0	3	0	0
Lore Barat	0	4	0	3	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	9	6	0	0
Pamona Timur	0	8	11	11	0	0
Pamona Utara	1	7	3	4	0	0
Lore Utara	0	0	7	8	0	0
Lore Tengah	0	6	8	6	0	0
Lore Timur	0	0	3	1	0	0
Lore Peore	0	4	5	5	0	0
Poso Pesisir	2	4	12	11	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	6	9	9	0	0
Poso Pesisir Utara	4	3	10	10	0	0
Lage	2	5	6	10	0	0
Poso Kota	4	4	7	7	0	0
Poso Kota Utara	3	2	7	7	0	0
Poso Kota Selatan	0	2	4	3	0	0
POSO	17	65	128	118	0	0

TABEL
TABLE : 9.7

(Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>District</i>	Industri Percetakan dan Reproduksi Media <i>Printing and Reproduction of Recorded Media Industry</i>	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Transport Equipment Industry</i>	Industri Kerajinan dan Lainnya <i>Craft Industry and Others</i>	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pamona Selatan	1	0	0	2	0
Pamona Barat	0	0	0	1	0
Pamona Tenggara	0	0	0	1	0
Lore Selatan	0	1	0	3	5
Lore Barat	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	3	0	0	0	0
Pamona Timur	2	0	0	0	0
Pamona Utara	2	0	0	1	0
Lore Utara	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	2
Lore Timur	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	2	1	0
Poso Pesisir	3	2	0	2	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	1	3	2	1	0
Lage	1	0	2	1	0
Poso Kota	6	0	2	6	1
Poso Kota Utara	4	4	1	3	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	23	10	9	22	8

TABEL : 9.8
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PRODUK BARANG
UNGGULAN DAN DI EKSPOR KE NEGARA LAIN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF LEADING PRODUCTS
AND EXPORTED TO OTHER COUNTRY

Kecamatan District	Produk Barang Unggulan Leading Product		Produk Unggulan Diekspor ke Negara Lain Exported Leading Product	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	12	0	0
Pamona Barat	6	0	0	6
Pamona Tenggara	0	9	0	0
Lore Selatan	0	8	0	0
Lore Barat	0	6	0	0
Pamona Pusalemba	2	9	0	2
Pamona Timur	4	9	0	4
Pamona Utara	1	9	0	1
Lore Utara	0	8	0	0
Lore Tengah	0	8	0	0
Lore Timur	1	4	0	1
Lore Peore	0	5	0	0
Poso Pesisir	2	14	1	1
Poso Pesisir Selatan	0	9	0	0
Poso Pesisir Utara	2	9	0	2
Lage	0	16	0	0
Poso Kota	1	6	0	1
Poso Kota Utara	5	2	1	4
Poso Kota Selatan	0	5	0	0
POSO	24	148	2	22

KEUANGAN DAN ASET DESA

BAB
Chapter

10

VILLAGE FINANCIAL AND
ASSETS

01 UNIT USAHA BUMDES

75,00%

Desa memiliki Badan Usaha Milik
Desa (BUMDes)

Villages have BUMDes

02 PASAR DESA

8,72%

Desa memiliki Pasar Desa

Villages have Village's Market

03 BANGUNAN MILIK DESA

83,72%

Desa terdapat Bangunan Milik
Desa

Villages have Village's Building

04 MATA AIR MILIK DESA

65,12%

Desa terdapat Mata Air Milik
Desa

Villages have Village's Spring



<https://posokab.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keuangan dan Aset Desa

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa Badan Usaha Milik Desa, tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

Technical Notes Village Financial and Assets

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be Village Owned Enterprise, village land; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*

TABEL : 10.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA DAN
SISTEM KEUANGAN DESA**
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION SYSTEM AND
VILLAGE FINANCIAL SYSTEM**

Kecamatan <i>District</i>	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbaharui	Ada, Tidak Diperbaharui	Tidak Ada	Ada, Diperbaharui	Ada, Tidak Diperbaharui	Tidak Ada
	<i>Updated</i>	<i>Not Updated</i>	<i>None</i>	<i>Updated</i>	<i>Not Updated</i>	<i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	12	0	0	12	0	0
Pamona Barat	6	0	0	6	0	0
Pamona Tenggara	9	0	0	6	2	1
Lore Selatan	7	1	0	8	0	0
Lore Barat	6	0	0	6	0	0
Pamona Pusalemba	7	0	1	7	1	0
Pamona Timur	9	4	0	13	0	0
Pamona Utara	2	5	0	1	6	0
Lore Utara	8	0	0	8	0	0
Lore Tengah	6	1	1	8	0	0
Lore Timur	3	0	2	5	0	0
Lore Peore	4	1	0	5	0	0
Poso Pesisir	10	1	2	12	1	0
Poso Pesisir Selatan	5	3	1	6	3	0
Poso Pesisir Utara	10	0	1	10	0	1
Lage	16	0	0	16	0	0
Poso Kota	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
POSO	120	16	8	129	13	2

TABEL : 10.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN USAHA DAN ASET DESA

NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF ENTERPRISE AND VILLAGE ASSETS

Kecamatan District	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) <i>Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Tambatan Perahu <i>Mooring</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	12	11	1	1	12
Pamona Barat	6	6	2	0	6
Pamona Tenggara	6	7	1	1	9
Lore Selatan	6	8	0	0	8
Lore Barat	4	6	0	0	6
Pamona Pusalemba	8	7	0	0	8
Pamona Timur	13	13	0	1	13
Pamona Utara	7	7	0	0	7
Lore Utara	7	7	0	2	8
Lore Tengah	7	7	0	0	8
Lore Timur	5	3	0	1	5
Lore Peore	5	4	0	2	5
Poso Pesisir	10	10	1	2	13
Poso Pesisir Selatan	9	6	0	2	9
Poso Pesisir Utara	10	10	2	3	11
Lage	14	11	2	0	16
Poso Kota	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	129	123	9	15	144

TABEL : 10.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan District	Hutan Milik Desa <i>Village's Forest</i>	Mata Air Milik Desa <i>Village's Springs</i>	Tempat Wisata/ Pemandian Umum <i>Tourist Place/ Public Bath</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pamona Selatan	1	8	5	12
Pamona Barat	2	6	3	6
Pamona Tenggara	5	9	6	9
Lore Selatan	7	1	2	8
Lore Barat	4	5	1	6
Pamona Pusalemba	3	8	4	8
Pamona Timur	7	13	1	13
Pamona Utara	5	6	1	7
Lore Utara	0	7	0	8
Lore Tengah	6	8	1	8
Lore Timur	1	4	1	5
Lore Peore	3	4	1	5
Poso Pesisir	7	10	5	13
Poso Pesisir Selatan	2	7	1	9
Poso Pesisir Utara	8	6	4	11
Lage	7	10	4	16
Poso Kota	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0
POSO	68	112	40	144

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA, RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2024, PERATURAN DESA DAN PERATURAN KEPALA DESA 2023

TABEL : 10.3
TABLE

NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN, VILLAGE GOVERNMENT WORK PLAN 2024, VILLAGE REGULATION AND VILLAGE HEAD REGULATION 2023

Kecamatan <i>District</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2024 <i>Village Government Work Plan 2024</i>	Peraturan Desa 2023 <i>Village Regulation 2023</i>	Peraturan Kepala Desa 2023 <i>Village Head Regulation 2023</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	10	12	12	12
Pamona Barat	6	6	6	6
Pamona Tenggara	7	9	8	9
Lore Selatan	7	8	8	8
Lore Barat	6	6	6	6
Pamona Pusalemba	4	8	8	8
Pamona Timur	13	13	13	13
Pamona Utara	7	7	3	5
Lore Utara	8	8	8	8
Lore Tengah	8	8	8	8
Lore Timur	5	5	3	5
Lore Peore	5	5	5	5
Poso Pesisir	10	12	12	12
Poso Pesisir Selatan	9	9	8	9
Poso Pesisir Utara	10	10	10	10
Lage	14	16	15	14
Poso Kota	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0
POSO	129	142	133	138

<https://posokab.bps.go.id>

PERLINDUNGAN SOSIAL DAN STUNTING

SOCIAL PROTECTION AND
STUNTING

Persentase Desa menurut Penggunaan Dana Desa 2023

Percentage of Villages by Village's Fund Utilization in 2023



Ada
83,72%

Penyaluran Dana Desa untuk BLT (3 Bulan Pertama)

*Villages's Fund Distribution for Cash Transfer
Assistance (First Three Months)*



Ada
81,98%

Penyaluran Dana Desa untuk BLT (3 Bulan Kedua)

*Villages's Fund Distribution for Cash Transfer
Assistance (Second Three Months)*



Ada
55,81%

Penyaluran Dana Desa untuk Padat Karya Tunai Desa

*Villages's Fund Distribution for Cash-Intensive
Work*



Penjelasan Teknis Perlindungan Sosial dan Stunting

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa.
2. Penerima BLT Dana Desa adalah keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang belum mendapatkan program bantuan dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
3. Padat karya tunai merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting.
4. Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan system pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak (Departemen Kesehatan, 1999)

Technical Notes Social Protection and Stunting

1. *Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-Dana Desa) is financial assistance to poor families in villages sourced from the Village Fund.*
2. *Recipients of BLT-Dana Desa are poor or underprivileged families in the village who have not received assistance programs from the Central Government and/or Regional Governments.*
3. *Cash labor intensive (Padat karya tunai) is an activity to empower rural communities, especially the poor and marginal, which is productive by prioritizing the use of local resources, labor, and technology to provide additional wages/income, increase purchasing power, reduce poverty, and at the same time support the reduction of stunting.*
4. *Posyandu is an extension of the Puskesmas that provides integrated health services and monitoring. Posyandu activities are carried out by and for the community. Posyandu as a forum for community participation, which organizes a service system for meeting basic needs, improving human quality, has empirically been able to equalize health services. These activities include immunization services, community nutrition education and maternal and child health services (Ministry of Health, 1999).*

TABEL : 11.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN PADAT KARYA TUNAI DESA

NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF CASH TRANSFER ASSISTANCE AND VILLAGE CASH FOR WORK PROGRAM

Kecamatan <i>District</i>	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) <i>Cash Transfer Assistance (First Three Months)</i>	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Kedua) <i>Cash Transfer Assistance (Second Three Months)</i>	Padat Karya Tunai Desa <i>Village Cash for Work</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	12	12	6
Pamona Barat	6	6	6
Pamona Tenggara	9	8	6
Lore Selatan	8	8	5
Lore Barat	6	6	1
Pamona Pusalemba	8	8	5
Pamona Timur	13	13	4
Pamona Utara	7	7	6
Lore Utara	8	8	8
Lore Tengah	8	8	7
Lore Timur	5	5	4
Lore Peore	5	5	5
Poso Pesisir	13	11	7
Poso Pesisir Selatan	9	9	8
Poso Pesisir Utara	11	11	7
Lage	16	16	11
Poso Kota	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0
POSO	144	141	96

TABEL : 11.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PAKET LAYANAN
TERKAIT *STUNTING* TAHUN 2023**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF *STUNTING* RELATED
SERVICE PACKAGE IN 2023

Kecamatan District	Kegiatan Posyandu <i>Posyandu Activity</i>	Kelas Ibu Hamil <i>Maternity Class</i>	Kelas Ibu Balita <i>Mom of Toddler Class</i>	Kurang Energi Kronis/Resiko Tinggi (RESTI) dari Keluarga <i>Food Supplement for Pregnant Woman of Poor Families with Chronic Energy Deficiency (CED) and High Risk</i>	Akses Air Minum Aman <i>Access to Clean Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	12	12	10	8	12
Pamona Barat	6	6	5	4	6
Pamona Tenggara	9	9	9	4	9
Lore Selatan	8	8	7	7	7
Lore Barat	6	1	1	0	6
Pamona Pusalemba	11	11	10	10	9
Pamona Timur	13	13	13	13	13
Pamona Utara	10	9	10	10	10
Lore Utara	8	7	7	8	8
Lore Tengah	8	8	8	6	7
Lore Timur	5	5	5	4	5
Lore Peore	5	5	4	5	4
Poso Pesisir	16	14	15	13	15
Poso Pesisir Selatan	9	9	9	9	9
Poso Pesisir Utara	10	11	11	11	11
Lage	16	15	15	8	7
Poso Kota	7	7	7	4	0
Poso Kota Utara	7	6	6	4	7
Poso Kota Selatan	5	4	4	0	2
POSO	171	160	156	128	147

TABEL : 11.2
TABLE : 11.2 (Sambungan - Continuation)

Kecamatan District	Akses Jamban Sehat <i>Access to Proper Sanitation</i>	Jaminan Kesehatan untuk Ibu Hamil dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Pregnant Woman of Poor Families</i>	Jaminan Kesehatan untuk Anak Baduta dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Child Under 2 Years Old of Poor Families</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Pamona Selatan	12	12	10
Pamona Barat	6	6	6
Pamona Tenggara	9	7	8
Lore Selatan	7	4	2
Lore Barat	6	3	3
Pamona Pusalemba	9	9	8
Pamona Timur	13	9	3
Pamona Utara	10	6	5
Lore Utara	8	8	8
Lore Tengah	8	6	6
Lore Timur	4	4	4
Lore Peore	5	5	5
Poso Pesisir	15	11	8
Poso Pesisir Selatan	9	6	7
Poso Pesisir Utara	11	10	10
Lage	8	1	1
Poso Kota	0	6	7
Poso Kota Utara	7	5	6
Poso Kota Selatan	3	5	3
POSO	150	123	110

TABEL : 11.2
TABLE

(Sambungan - *Continuation*)

Kecamatan District	Akta Kelahiran untuk Bayi dari Keluarga Miskin <i>Birth Certificate for Baby of Poor Families</i>	Kelas Pengasuhan <i>Parenting Class</i>	Pemanfaatan Pekarangan Keluarga dan Tanah Desa <i>Utilization of Family Yard and Village Land</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Pamona Selatan	8	0	10
Pamona Barat	3	2	5
Pamona Tenggara	5	0	7
Lore Selatan	0	0	8
Lore Barat	0	0	2
Pamona Pusalemba	7	2	8
Pamona Timur	2	0	4
Pamona Utara	5	1	7
Lore Utara	8	4	7
Lore Tengah	8	1	8
Lore Timur	2	0	4
Lore Peore	5	0	5
Poso Pesisir	10	1	9
Poso Pesisir Selatan	4	0	9
Poso Pesisir Utara	11	0	4
Lage	4	1	1
Poso Kota	4	0	0
Poso Kota Utara	1	1	3
Poso Kota Selatan	4	0	1
POSO	91	13	102

<https://posokab.bps.go.id>

KETERANGAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

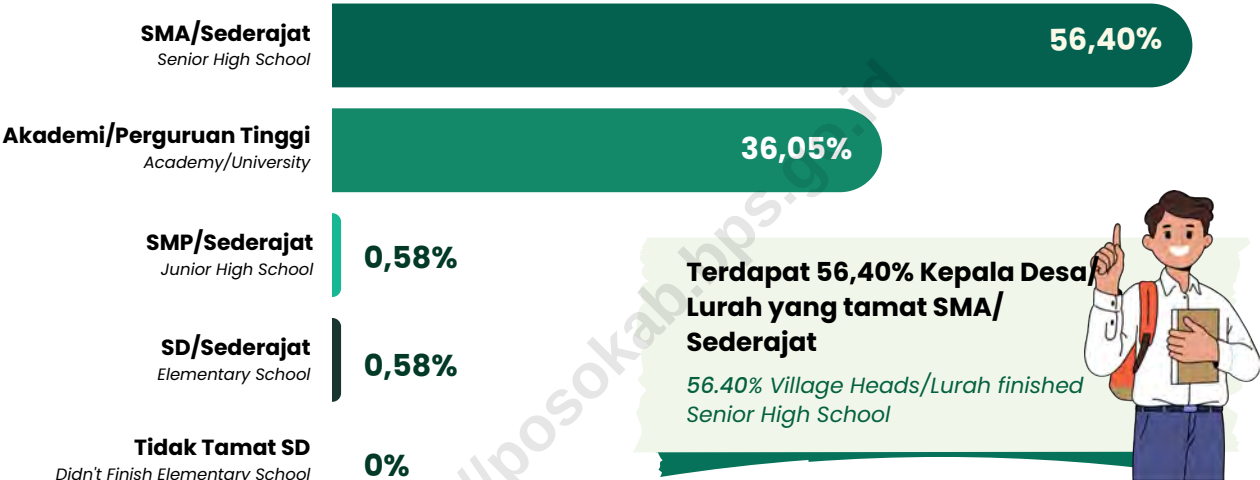
BAB
Chapter

12

VILLAGES/SUBDISTRICTS
GOVERNMENT INFORMATION

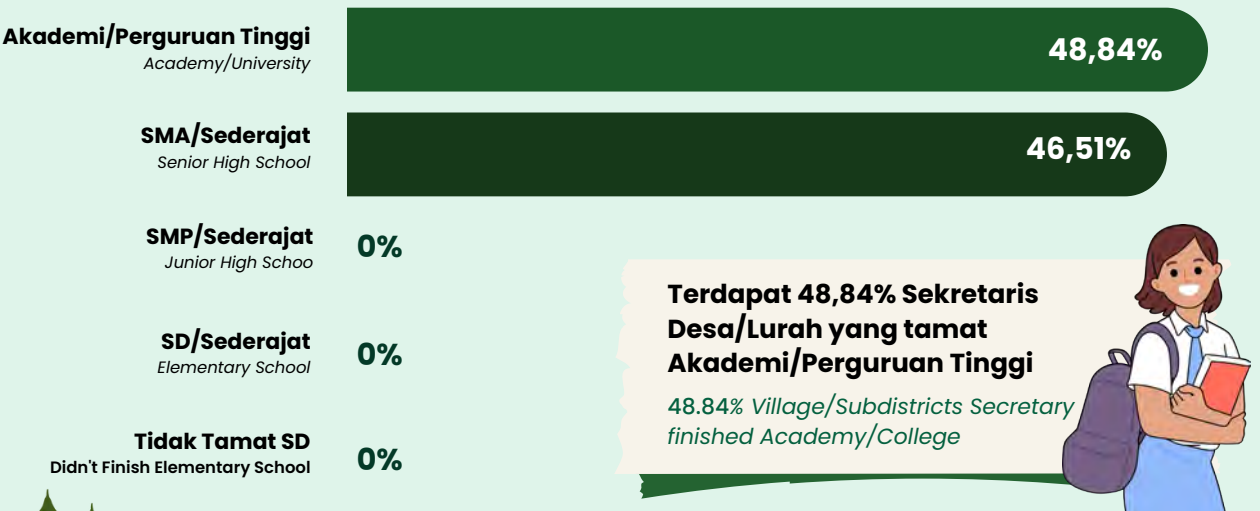
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD/LURAH



PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY



Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

Technical Notes Village Government Information

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing teritorial, and technical teritorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Kelurahan is a village/kelurahan government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Kelurahan Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Kelurahan Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Kelurahan Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Kelurahan Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a teritorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

<https://posokab.bps.go.id>

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 12.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN APARAT
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF THE
VILLAGE/KELURAHAN GOVERNMENT

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>	Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Territorial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	12	12	12	12
Pamona Barat	6	6	6	6
Pamona Tenggara	9	9	9	9
Lore Selatan	8	8	8	8
Lore Barat	6	6	6	6
Pamona Pusalemba	10	10	11	11
Pamona Timur	7	12	13	13
Pamona Utara	10	10	10	10
Lore Utara	8	7	8	7
Lore Tengah	8	8	8	8
Lore Timur	5	5	5	5
Lore Peore	5	5	5	5
Poso Pesisir	16	15	16	14
Poso Pesisir Selatan	9	9	9	9
Poso Pesisir Utara	11	9	11	10
Lage	15	16	16	16
Poso Kota	5	6	7	7
Poso Kota Utara	7	7	7	7
Poso Kota Selatan	4	4	5	5
POSO	161	164	172	168

TABEL : 12.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SEX OF THE VILLAGE HEAD/LURAH AND
THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY

Kecamatan <i>District</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>			Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	12	0	12	11	1	12
Pamona Barat	6	0	6	5	1	6
Pamona Tenggara	9	0	9	8	1	9
Lore Selatan	8	0	8	5	3	8
Lore Barat	6	0	6	6	0	6
Pamona Pusalemba	8	2	10	7	3	10
Pamona Timur	6	1	7	9	3	12
Pamona Utara	6	4	10	8	2	10
Lore Utara	8	0	8	6	1	7
Lore Tengah	6	2	8	8	0	8
Lore Timur	5	0	5	5	0	5
Lore Peore	5	0	5	5	0	5
Poso Pesisir	13	3	16	8	7	15
Poso Pesisir Selatan	8	1	9	8	1	9
Poso Pesisir Utara	9	2	11	8	1	9
Lage	13	2	15	13	3	16
Poso Kota	4	1	5	3	3	6
Poso Kota Utara	4	3	7	4	3	7
Poso Kota Selatan	3	1	4	1	3	4
POSO	139	22	161	128	36	164

TABEL : 12.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD/ LURAH
AND THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY

Kecamatan District	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)											
	Kepala Desa/Lurah Village Head/Lurah						Sekretaris Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Secretary					
	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	0	1	4	3	4	12	0	3	5	4	0	12
Pamona Barat	0	0	2	4	0	6	0	2	3	1	0	6
Pamona Tenggara	0	1	2	3	3	9	0	2	1	4	2	9
Lore Selatan	0	0	2	6	0	8	0	1	6	1	0	8
Lore Barat	0	0	3	3	0	6	0	1	2	2	1	6
Pamona Pusalemba	0	0	1	8	1	10	0	2	3	5	0	10
Pamona Timur	0	1	3	1	2	7	0	1	4	5	2	12
Pamona Utara	0	0	3	6	1	10	0	1	4	5	0	10
Lore Utara	0	0	4	4	0	8	0	1	1	4	1	7
Lore Tengah	0	0	2	5	1	8	0	0	3	3	2	8
Lore Timur	0	0	2	3	0	5	0	2	1	2	0	5
Lore Peore	0	0	1	1	3	5	0	2	3	0	0	5
Poso Pesisir	0	1	3	8	4	16	0	5	9	1	0	15
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	4	5	9	0	3	3	2	1	9
Poso Pesisir Utara	0	0	0	8	3	11	0	2	3	4	0	9
Lage	0	0	4	6	5	15	0	3	6	7	0	16
Poso Kota	0	0	3	2	0	5	0	0	3	3	0	6
Poso Kota Utara	0	0	2	5	0	7	0	1	3	2	1	7
Poso Kota Selatan	0	0	0	1	3	4	0	1	1	1	1	4
POSO	0	4	41	81	35	161	0	33	64	56	11	164

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH**

TABEL : 12.4

TABLE

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE
VILLAGE HEAD/LURAH

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	0	0	1	7
Pamona Barat	0	0	0	0	3
Pamona Tenggara	0	0	0	0	5
Lore Selatan	0	0	0	0	6
Lore Barat	0	0	0	0	5
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	6
Pamona Timur	0	0	0	0	3
Pamona Utara	0	0	0	0	4
Lore Utara	0	0	0	0	7
Lore Tengah	0	0	0	0	8
Lore Timur	0	0	0	0	4
Lore Peore	0	0	0	0	4
Poso Pesisir	0	0	0	0	9
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	4
Poso Pesisir Utara	0	0	1	0	7
Lage	0	0	0	0	14
Poso Kota	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	1
POSO	0	0	1	1	97

TABEL : 12.4 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/ Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/ Undergraduate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pamona Selatan	0	3	1	0	12
Pamona Barat	0	3	0	0	6
Pamona Tenggara	1	3	0	0	9
Lore Selatan	0	2	0	0	8
Lore Barat	0	1	0	0	6
Pamona Pusalemba	0	4	0	0	10
Pamona Timur	1	3	0	0	7
Pamona Utara	0	6	0	0	10
Lore Utara	0	0	1	0	8
Lore Tengah	0	0	0	0	8
Lore Timur	0	1	0	0	5
Lore Peore	0	1	0	0	5
Poso Pesisir	0	7	0	0	16
Poso Pesisir Selatan	2	3	0	0	9
Poso Pesisir Utara	1	2	0	0	11
Lage	0	1	0	0	15
Poso Kota	0	5	0	0	5
Poso Kota Utara	0	7	0	0	7
Poso Kota Selatan	0	2	1	0	4
POSO	5	54	3	0	161

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**

TABEL : 12.5
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATIONAL ATTAINMENT OF THE
VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY*

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan / <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	0	0	0	4
Pamona Barat	0	0	0	0	2
Pamona Tenggara	0	0	0	0	4
Lore Selatan	0	0	0	0	3
Lore Barat	0	0	0	0	5
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	3
Pamona Timur	0	0	0	0	7
Pamona Utara	0	0	0	0	4
Lore Utara	0	0	0	0	6
Lore Tengah	0	0	0	0	7
Lore Timur	0	0	0	0	2
Lore Peore	0	0	0	0	4
Poso Pesisir	0	0	0	0	6
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	5
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	9
Lage	0	0	0	0	8
Poso Kota	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	1
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0
POSO	0	0	0	0	80

TABEL : 12.5 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/ Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/ Undergraduate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pamona Selatan	1	7	0	0	12
Pamona Barat	0	4	0	0	6
Pamona Tenggara	1	4	0	0	9
Lore Selatan	0	5	0	0	8
Lore Barat	0	1	0	0	6
Pamona Pusalemba	1	6	0	0	10
Pamona Timur	0	5	0	0	12
Pamona Utara	0	5	1	0	10
Lore Utara	0	1	0	0	7
Lore Tengah	0	1	0	0	8
Lore Timur	0	3	0	0	5
Lore Peore	0	1	0	0	5
Poso Pesisir	0	9	0	0	15
Poso Pesisir Selatan	0	4	0	0	9
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	9
Lage	0	8	0	0	16
Poso Kota	0	6	0	0	6
Poso Kota Utara	0	6	0	0	7
Poso Kota Selatan	0	4	0	0	4
POSO	3	80	1	0	164

PERMUKIMAN DI DAERAH RAWAN

SETTLEMENT IN VULNARABLE AREAS

48,84%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Puncak/Tebing/Lereng
Villages/Subdistricts Have Settlement on Peak/Cliff/Slope

42,44%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Bantaran Sungai
Villages/Subdistricts Have Settlement on River Bank

9,88%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman Kumuh
Villages/Subdistricts Have Slum Settlement

20,00%

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS
Villages/Subdistricts Have Settlement Below SUTET/SUTT/SUTTAS



Penjelasan Teknis Permukiman di Daerah Rawan

1. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
2. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
3. Menurut PP Nomor 38 tahun 2011, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai. Garis sempadan sungai sering tertukar dengan bantaran sungai. Jika bantaran sungai hanya memperlihatkan daerah bantaran sungai saat banjir (flood plain), maka sempadan sungai memperlihatkan daerah bantaran sungai ditambah dengan daerah longsoran tebing sungai yang mungkin terjadi.
4. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kV.
5. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 35 kV sampai dengan 230 kV.
6. Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat

Technical Notes Settlements in Vulnerable Areas

1. *Peak/cliff is an area that has a height of more than 30 m with the surrounding area or has a slope of more than 50 degrees.*
2. *A slope is an area that has an elevation difference of -5 to 30 m compared to the surrounding area.*
3. *According to Government Regulation Number 38 of 2011, the riverbank is the space between the edge of the riverbed and the foot of the inner embankment which is located on the left and/or right of the riverbed. River borders are often confused with river banks. If the riverbank only shows the riverbank area during a flood (flood plain), then the river border shows the riverbank area plus the area of riverbank landslides that may occur.*
4. *Extra High Voltage Air Line (SUTET) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with a nominal voltage above 230 kV.*
5. *High Voltage Air Line (SUTT) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with nominal voltage above 35 kV to 230 kV.*
6. *Direct Current High Voltage Air Line (SUTTAS) is an electric power line that uses bare wire in the air with nominal voltage*

telanjang di udara bertegangan nominal diatas 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif atau kombinasi dari keduanya. Jarak bebas minimum horizontal dari menara/tiang adalah 14 meter untuk SUTTAS 250 kV = 14 meter dan 18 meter untuk SUTTAS 500 kV.

7. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

above 250 kV and 500 kV with positive, negative polarity or a combination of both. The minimum horizontal clearance from the tower/pole is 14 meters for SUTTAS 250 kV = 14 meters and 18 meters for SUTTAS 500 kV.

7. *According to Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas, slum settlements are settlements that are unfit for habitation due to building irregularities, high building density, and the quality of buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements.*

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 13.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI
PUNCAK/TEBING DAN DI BANTARAN SUNGAI
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON
PEAK/CLIFF AND ON RIVER BANK

Kecamatan District	Permukiman/ Settlement				
	Di Puncak/Tebing On Peak/Cliff		Di Bantaran Sungai On River Bank		
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Sungai No River
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	3	4	4	8	0
Pamona Barat	3	2	1	5	0
Pamona Tenggara	3	6	5	4	0
Lore Selatan	3	3	0	8	0
Lore Barat	6	0	0	6	0
Pamona Pusalemba	7	4	8	3	0
Pamona Timur	6	7	6	7	0
Pamona Utara	10	0	1	7	2
Lore Utara	7	0	4	4	0
Lore Tengah	0	8	5	3	0
Lore Timur	1	4	0	5	0
Lore Peore	4	1	5	0	0
Poso Pesisir	8	4	9	7	0
Poso Pesisir Selatan	3	5	1	8	0
Poso Pesisir Utara	3	7	9	2	0
Lage	6	10	6	9	1
Poso Kota	5	0	4	0	3
Poso Kota Utara	5	1	2	0	5
Poso Kota Selatan	1	3	3	1	1
POSO	84	69	73	87	12

TABEL : 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET)/ SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI (SUTT)/ SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI ARUS SEARAH (SUTTAS), DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON BELOW EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL/HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL/HIGH VOLTAGE DIRECT CURRENT AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Kecamatan <i>District</i>	Permukiman/ <i>Settlement</i>				
	Di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS <i>Below SUTET/SUTT/SUTTAS</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	SUTET/SUTT/ SUTTAS				
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	No	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	2	0	10	0	12
Pamona Barat	0	0	6	0	6
Pamona Tenggara	3	0	6	0	9
Lore Selatan	0	0	8	0	8
Lore Barat	0	0	6	0	6
Pamona Pusalemba	3	1	7	3	8
Pamona Timur	0	0	13	0	13
Pamona Utara	1	2	7	2	8
Lore Utara	0	0	8	0	8
Lore Tengah	0	0	8	0	8
Lore Timur	0	0	5	0	5
Lore Peore	0	0	5	0	5
Poso Pesisir	3	7	6	3	13
Poso Pesisir Selatan	0	1	8	1	8
Poso Pesisir Utara	3	3	5	1	10
Lage	4	3	9	0	16
Poso Kota	0	4	3	4	3
Poso Kota Utara	0	0	7	2	5
Poso Kota Selatan	1	0	4	1	4
POSO	20	21	131	17	155

<https://posokab.bps.go.id>

PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL POLLUTION

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kejadian Pencemaran

Number of Villages/Subdistricts by type Enviromental Pollution



3,49%

Desa/Kelurahan Terdapat Pencemaran Lingkungan Hidup
Villages/Subdistricts have Environmental Pollution

22,09%

Desa/Kelurahan Terdapat Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun
Villages/Subdistricts have Habbits of Burning Plant/Land Tenure

4,65%

Desa/Kelurahan Terdapat Sungai yang Tercemar
Villages/Subdistricts have Waste Polluted Rivers

Penjelasan Teknis Pencemaran Lingkungan Hidup

1. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
2. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
3. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
 - a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips,

Technical Notes Environmental Pollution

1. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
2. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.*
3. *C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
 - a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
 - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
 - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;*
 - d. Gemstones, half gem stones;*
 - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum,*

- | | |
|--|---|
| <p>bentonite;</p> <p>f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);</p> <p>g. Marmer, batu tulis;</p> <p>h. Batu kapur, dolomite, kalsit;</p> <p>i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.</p> | <p><i>bentonite;</i></p> <p><i>f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);</i></p> <p><i>g. Marble, slate;</i></p> <p><i>h. Limestone, dolomite, calcite;</i></p> <p><i>i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.</i></p> |
| <p>4. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.</p> | <p>4. <i>Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.</i></p> |
| <p>5. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh peme-rintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.</p> | <p>5. <i>Family of Electric Consumer of NonState Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.</i></p> |
| <p>6. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.</p> | <p>6. <i>Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.</i></p> |
| <p>7. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menuju kantor camat terdekat.</p> | <p>7. <i>Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest subdistrict office.</i></p> |
| <p>8. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah,</p> | <p>8. <i>The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.</i></p> |

listrik non-pemerintah, dan non-listrik.

9. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

9. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/kelurahan.*

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 14.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI DAN SUNGAI
YANG TERCEMAR LIMBAH MENURUT SUMBER LIMBAH
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH RIVERS AND RIVERS CONTAMINATED
WITH WASTE BY WASTE SOURCES

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai <i>Village that have Rivers</i>	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai yang Tercemar Limbah <i>Village with Waste Polluted Rivers</i>		
		Limbah dari Pabrik/Industri/Usaha <i>Waste from Factory/Industrial/Busine</i>	Limbah Rumah tangga <i>Household Waste</i>	Limbah lainnya <i>Other Waste</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	12	0	0	0
Pamona Barat	6	0	0	0
Pamona Tenggara	9	0	0	0
Lore Selatan	8	0	0	0
Lore Barat	6	0	0	0
Pamona Pusalemba	11	0	0	1
Pamona Timur	13	0	0	0
Pamona Utara	8	0	0	0
Lore Utara	8	0	0	0
Lore Tengah	8	0	0	0
Lore Timur	5	0	0	0
Lore Peore	5	0	0	0
Poso Pesisir	16	1	0	0
Poso Pesisir Selatan	9	0	0	0
Poso Pesisir Utara	11	0	1	0
Lage	15	0	0	0
Poso Kota	4	2	3	0
Poso Kota Utara	2	0	0	0
Poso Kota Selatan	4	0	0	0
POSO	160	3	4	1

TABEL : 14.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kecamatan <i>District</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	0	0	12
Pamona Barat	0	0	0	6
Pamona Tenggara	0	0	0	9
Lore Selatan	0	0	0	8
Lore Barat	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	1	0	0	10
Pamona Timur	0	0	0	13
Pamona Utara	1	0	0	9
Lore Utara	0	0	0	8
Lore Tengah	0	0	0	8
Lore Timur	0	0	0	5
Lore Peore	0	0	0	5
Poso Pesisir	0	0	0	16
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	9
Poso Pesisir Utara	0	0	1	10
Lage	0	0	0	16
Poso Kota	3	0	0	4
Poso Kota Utara	0	0	0	7
Poso Kota Selatan	0	0	0	5
POSO	5	0	1	166

TABEL : 14.3
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
TABLE : 14.3
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kecamatan <i>District</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Pabrik/			Pabrik/			Pabrik/		
	Rumah	Industri/U		Rumah	Industri/U		Rumah	Industri/U	
	Tangga	saha	Lainnya	Tangga	saha	Lainnya	Tangga	saha	Lainnya
<i>Domestic</i>	<i>Factory/</i>	<i>Others</i>	<i>Domestic</i>	<i>Factory/</i>	<i>Others</i>	<i>Domestic</i>	<i>Factory/</i>	<i>Others</i>	
<i>Waste</i>	<i>Industry/B</i>		<i>Waste</i>	<i>Industry/B</i>		<i>Waste</i>	<i>Industry/B</i>		
	<i>usiness</i>			<i>usiness</i>			<i>usiness</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Lage	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso Kota	2	1	0	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
POSO	3	2	0	0	0	0	0	1	0

TABEL : 14.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN
PENGALIAN GOLONGAN C**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY HABBITTS OF BURNING PLANT/LAND
TENURE AND EXISTENCE OF C-CLASS MINING FIELD

Kecamatan <i>District</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habbits of Burning Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Existence of C-Class Mining Field</i>	
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	5	7	4	8
Pamona Barat	2	4	3	3
Pamona Tenggara	4	5	1	8
Lore Selatan	0	8	5	3
Lore Barat	1	5	0	6
Pamona Pusalemba	1	10	2	9
Pamona Timur	1	12	6	7
Pamona Utara	3	7	2	8
Lore Utara	7	1	2	6
Lore Tengah	3	5	2	6
Lore Timur	4	1	0	5
Lore Peore	0	5	2	3
Poso Pesisir	3	13	2	14
Poso Pesisir Selatan	1	8	2	7
Poso Pesisir Utara	0	11	3	8
Lage	2	14	4	12
Poso Kota	0	7	1	6
Poso Kota Utara	1	6	2	5
Poso Kota Selatan	0	5	1	4
POSO	38	134	44	128

<https://posokab.bps.go.id>

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER



58,14%

Desa/Kelurahan Terdapat Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam
Villages/Subdistricts have Anticipation/Mitigation of Natural Disaster

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam
Number of Villages/Subdistricts by Type of Anticipation/Mitigation of Natural Disaster

Pembuatan, Perawatan, Normalisasi: Sungai, Kanal, dll
Manufacture, Maintenance, Normalization: Rivers, Canals, etc

100

Sistem Peringatan Dini Bencana Alam
Natural Disaster Early Warning System

13

Perlengkapan Keselamatan
Safety Equipment

3

Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi
Signs and Evacuation Route

31

Sistem Peringatan Dini Tsunami
Tsunami Early Warning System

0



7,56%

Desa/Kelurahan Terdapat Sistem Peringatan Dini Bencana Alam
Villages/Subdistricts Have Natural Disaster Early Warning System

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut 3 Jenis Bencana Alam
Number of Villages/Subdistricts by 3 Types of Natural Disaster

Tanah Longsor
Landslide

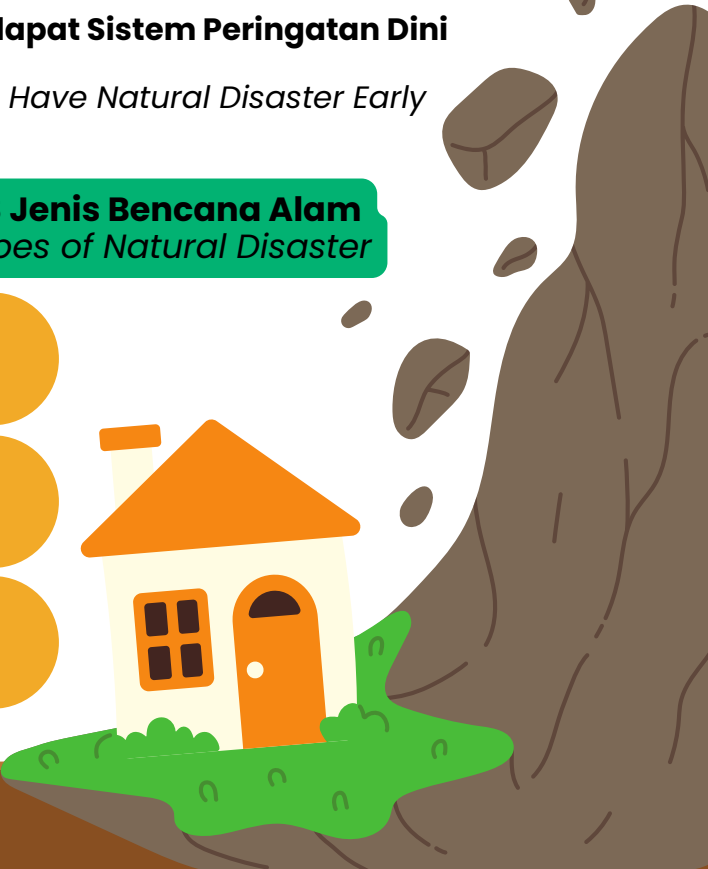
21

Gelombang Pasang Laut
Tide

1

Banjir
Flood

53



Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu Januari 2023 hingga April 2024. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.
4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana

Technical Notes *Anticipation and Incidence of Natural Disaster*

1. *Natural Disaster is an event or series of disaster events that occurred in the period from January 2023 to April 2024 that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to*

alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.

provide early warning for the population before the tsunami hit the village/kelurahan. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/kelurahan that can be reached by the system and not just the village/kelurahan where the location of the equipment is located.

5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.

5. *Safety Equipment is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*

6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occured. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

<https://posokab.bps.go.id>

TABEL : 15.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER

Kecamatan <i>District</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi <i>Signs and Evacuation Route</i>	Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, etc.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	0	0	2	1	7
Pamona Barat	2	0	0	2	5
Pamona Tenggara	0	0	0	0	6
Lore Selatan	0	0	0	3	6
Lore Barat	0	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	2	0	0	2	4
Pamona Timur	0	0	0	1	7
Pamona Utara	0	0	0	0	1
Lore Utara	0	0	0	0	6
Lore Tengah	0	0	0	0	5
Lore Timur	0	0	0	0	4
Lore Peore	2	0	0	0	2
Poso Pesisir	0	0	0	3	12
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	5	5
Poso Pesisir Utara	2	0	0	5	6
Lage	4	0	0	4	5
Poso Kota	0	0	0	0	5
Poso Kota Utara	0	0	1	5	4
Poso Kota Selatan	1	0	0	0	4
POSO	13	0	3	31	100

TABEL : 15.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI BENCANA ALAM
MENURUT JENIS BENCANA ALAM, 2023-2024***
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF NATURAL DISASTER, 2023-2024 *

Kecamatan <i>District</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	4	0	0	0	0
Pamona Barat	0	3	0	6	0	0
Pamona Tenggara	1	8	0	0	0	0
Lore Selatan	0	7	0	8	0	0
Lore Barat	5	5	0	1	0	0
Pamona Pusalemba	1	1	0	0	0	0
Pamona Timur	0	1	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	5	6	1	0	0	0
Lore Tengah	2	3	0	8	0	0
Lore Timur	0	1	0	0	0	0
Lore Peore	3	3	0	5	0	0
Poso Pesisir	0	1	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	2	2	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	2	0	0	0	1
Lage	1	4	0	0	0	0
Poso Kota	0	1	0	0	0	0
Poso Kota Utara	1	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	1	0	0	0	0
POSO	21	53	1	28	0	1

Catatan : * Periode tahun 2024 adalah Januari - April/2024 *Period is January-April*

TABEL : 15.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

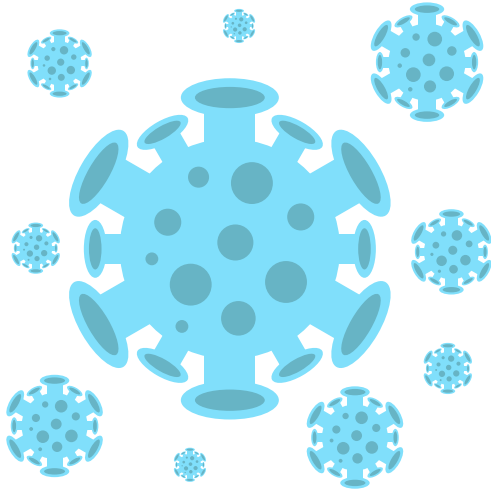
Kecamatan <i>District</i>	Puyuh/Puting Beliung/Topan <i>Typhoon/ Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	1	0	1	0	0	8
Pamona Barat	0	0	0	2	0	0
Pamona Tenggara	2	0	0	5	0	1
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0	9
Pamona Timur	0	0	2	1	0	10
Pamona Utara	0	0	0	0	0	10
Lore Utara	0	0	0	0	0	1
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	1	0	0	3
Lore Peore	0	0	2	5	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	0	15
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	5
Poso Pesisir Utara	2	0	0	0	0	7
Lage	0	0	0	0	0	12
Poso Kota	1	0	0	0	0	5
Poso Kota Utara	1	0	0	0	0	5
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	4
POSO	7	0	6	13	0	95

PERMASALAHAN KESEHATAN MASYARAKAT

PUBLIC HEALTH PROBLEMS

BAB
Chapter

16



0,58%

Desa/kelurahan terdapat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit
Villages/Subdistricts have Epidemic

4 Jenis Disabilitas yang Memiliki Paling Banyak Penyandang 4 Types of Disabilities that Have the Most Sufferers

Tuna Daksa
Physically Disable

Tuna Grahita
Mental Disorder

Tuna Rungu-Wicara
Deaf-Mute

Tuna Wicara
Mute



33,14%

Desa/kelurahan terdapat Penderita Kurang Gizi
Villages/Subdistricts have Malnutrition People

0,58%

Desa/kelurahan terdapat Penduduk Dipasung
Villages/Subdistricts have Deprived People



Penjelasan Teknis Permasalahan Kesehatan di Masyarakat

1. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
 - a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
 - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
 - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
2. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
3. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan

Technical Notes Public Health Problem

1. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:*
 - a. *Chief of health office in regency/city,*
 - b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,*
 - c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,*
2. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*
3. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one*

tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.

4. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.

4. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*

5. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya.

5. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*

a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi se- seorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*

b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.

b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*

c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.

c. *Mute is the inability of a person to speak.*

d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya

d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*

- disebabkan karena tuli.
- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
 - f. Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
 - g. Tunalaras adalah hambatan/ gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
 - h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
 - i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).
- e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.*
 - f. *Mental Disorder is ta disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
 - g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
 - h. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
 - i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 16.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENDERITA
KEKURANGAN GIZI DAN ORANG YANG DIPASUNG
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF MALNUTRITION AND
DEPRIVED PEOPLE

Kecamatan <i>District</i>	Penderita Kekurangan Gizi <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Pamona Selatan	2	0
Pamona Barat	1	0
Pamona Tenggara	2	0
Lore Selatan	3	0
Lore Barat	2	0
Pamona Pusalemba	7	0
Pamona Timur	0	0
Pamona Utara	0	0
Lore Utara	3	0
Lore Tengah	0	0
Lore Timur	0	0
Lore Peore	1	1
Poso Pesisir	13	0
Poso Pesisir Selatan	3	0
Poso Pesisir Utara	5	0
Lage	8	0
Poso Kota	3	0
Poso Kota Utara	4	0
Poso Kota Selatan	0	0
POSO	57	1

TABEL : 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG DISABILITAS
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF DISABLED

Kecamatan <i>District</i>	Ada Penyandang Disabilitas <i>Disabled People</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu- Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	11	4	1	1	4
Pamona Barat	6	1	2	4	2
Pamona Tenggara	9	5	3	4	3
Lore Selatan	8	0	2	4	3
Lore Barat	6	3	4	2	0
Pamona Pusalemba	11	3	1	7	3
Pamona Timur	13	6	3	3	3
Pamona Utara	10	1	4	4	6
Lore Utara	8	2	5	5	5
Lore Tengah	8	3	6	4	4
Lore Timur	5	2	3	2	1
Lore Peore	5	1	3	2	3
Poso Pesisir	16	7	8	9	6
Poso Pesisir Selatan	9	2	3	4	2
Poso Pesisir Utara	11	7	4	4	6
Lage	16	7	7	9	6
Poso Kota	7	1	0	1	6
Poso Kota Utara	7	4	4	3	4
Poso Kota Selatan	5	2	2	2	1
POSO	171	61	65	74	68

TABEL : 16.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tuna Daksa <i>Physically Disable</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Tuna Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Tuna Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pamona Selatan	6	8	3	0	0
Pamona Barat	6	4	3	1	2
Pamona Tenggara	6	5	2	0	0
Lore Selatan	5	6	5	0	0
Lore Barat	2	0	1	0	1
Pamona Pusalemba	3	8	2	0	2
Pamona Timur	9	10	6	0	0
Pamona Utara	5	8	3	0	2
Lore Utara	7	3	4	0	0
Lore Tengah	2	6	0	0	2
Lore Timur	5	4	0	0	1
Lore Peore	4	3	2	0	0
Poso Pesisir	12	12	7	0	0
Poso Pesisir Selatan	3	8	4	0	1
Poso Pesisir Utara	8	10	7	1	3
Lage	10	12	5	0	1
Poso Kota	5	5	5	1	0
Poso Kota Utara	5	5	4	0	2
Poso Kota Selatan	2	2	3	0	0
POSO	105	119	66	3	17

<https://posokab.bps.go.id>

<https://posokab.bps.go.id>

PERMASALAHAN SOSIAL

BAB
Chapter

17

SOCIAL PROBLEMS



6,40%

**Desa/kelurahan
terdapat Korban
Bunuh Diri**

*Villages/
kelurahan
have Suicides
Victims*



1,16%

**Desa/kelurahan
terdapat Lokasi
Berkumpul Anak
Jalanan**

*Villages/subdistricts
have Location of Street
Children*

0%

**Desa/kelurahan
terdapat Lokasi
Gelandangan**

*Villages/subdistricts have
Location of Homeless*



0%

**Desa/kelurahan
terdapat Lokasi
Pekerja Seks
Komersial (PSK)**

*Villages/subdistricts have
Location of Commercial Sex
Workers*



Penjelasan Teknis Permasalahan Sosial

Technical Notes Social Problems

1. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
 2. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
 3. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementrian Sosial RI).
 4. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
 5. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
1. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*
 2. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
 3. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
 4. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
 5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

TABEL : 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT
KEBERADAAN WARGA PENERIMA SURAT
KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2023**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY
PRESENCE OF PEOPLE WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE IN 2023

Kecamatan <i>District</i>	Ada Penerima Surat Miskin/SKTM <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)
Pamona Selatan	12
Pamona Barat	6
Pamona Tenggara	9
Lore Selatan	8
Lore Barat	6
Pamona Pusalemba	11
Pamona Timur	12
Pamona Utara	9
Lore Utara	4
Lore Tengah	8
Lore Timur	5
Lore Peore	5
Poso Pesisir	16
Poso Pesisir Selatan	8
Poso Pesisir Utara	1
Lage	11
Poso Kota	7
Poso Kota Utara	5
Poso Kota Selatan	5
POSO	148

TABEL : 17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS, LOCATIONS OF STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS

Kecamatan <i>District</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	3	1	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0
Pamona Utara	1	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	1	0	0	0
Poso Pesisir Utara	4	0	0	0
Lage	1	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	0
Poso Kota Utara	1	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	1	0	0
POSO	11	2	0	0

<https://posokab.bps.go.id>

GANGGUAN KEAMANAN

BAB
Chapter

18

SECURITY DISTURBANCE

0 %

Desa/kelurahan terdapat Perkelahian Massal
Villages/subdistricts with Mass Fight Incident

Perkelahian massal antar kelompok masyarakat merupakan jenis perkelahian massal yang paling banyak terjadi di desa/kelurahan

The most common mass fight that occur in villages/kelurahan are **People**

0%

Desa/kelurahan terdapat
Penyelesaian Perkelahian Massal

Villages/subdistricts have Settlement Initiator of the Mass Fight

Inisiator

Aparat keamanan merupakan inisiator yang paling sering berupaya menyelesaikan perkelahian massal

The most common mass fight initiator that occur in villages/kelurahan are **security forces**



35,47% Desa/kelurahan terjadi tindak kejahatan, dimana tindak kejahatan yang paling banyak terjadi adalah **pencurian**

The most frequent crime incident that occure in village/subdistrict is **Theft**



Penjelasan Teknis Gangguan Keamanan

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Technical Notes Security Disturbance

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
 - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
 - b. *Government Official includes the local government officials, subdistrict, village, and so on.*
 - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
 - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

TABEL : 18.1
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF MASS FIGHT INCIDENTS WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>District</i>	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Pemerintah <i>Community vs. Government Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0	0	0
Lage	0	0	0	0	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0	0
POSO	0	0	0	0	0	0	0

TABEL : 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH MASS FIGHT INCIDENTS AND TYPE
OF VICTIMS

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village/Kelurahan With Mass Fight Incidents</i>	Kategori Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0
Lore Utara	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0
Lore Timur	0	0	0
Lore Peore	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0
Lage	0	0	0
Poso Kota	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0
POSO	0	0	0

TABEL : 18.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR PENYELESAIAN
PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING TERJADI SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INITIATORS OF THE SETTLEMENT OF
THE MOST FREQUENT MASS FIGHT WITHIN LAST YEAR

Kecamatan District	Aparat Keamanan Security Forces	Aparat Pemerintah Government Officials	Tokoh Masyarakat Community Figure	Tokoh Agama Religious Figure	Lainnya Others	Tidak ada Inisiator No Initiator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0	0
Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	0	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0	0	0	0
Lage	0	0	0	0	0	0
Poso Kota	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Utara	0	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
POSO	0	0	0	0	0	0

TABEL : 18.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK KEJAHATAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH INCIDENTS OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY TYPE OF CRIME

Kecamatan <i>District</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	2	0	0	1	0	0
Pamona Barat	1	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	2	0	0	1	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	2	0	0	1	0	0
Pamona Timur	4	0	0	0	1	0
Pamona Utara	4	0	0	1	0	0
Lore Utara	6	0	1	2	0	0
Lore Tengah	1	0	0	0	0	0
Lore Timur	3	0	0	0	0	0
Lore Peore	2	0	0	1	0	0
Poso Pesisir	8	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	3	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	2	0	0	0	0	0
Lage	5	0	0	0	0	0
Poso Kota	6	0	6	4	0	0
Poso Kota Utara	3	0	0	1	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
POSO	54	0	7	12	1	0

TABEL : 18.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>District</i>	Penyalahgunaan / Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	1	0	0	0	0	10
Pamona Barat	0	3	0	0	0	3
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	7
Lore Selatan	0	0	0	0	0	8
Lore Barat	0	0	0	0	0	6
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0	9
Pamona Timur	0	0	0	0	0	9
Pamona Utara	0	0	0	0	0	6
Lore Utara	0	0	0	0	0	2
Lore Tengah	0	0	0	0	0	7
Lore Timur	0	0	0	0	0	2
Lore Peore	0	0	0	0	0	3
Poso Pesisir	0	0	1	0	0	8
Poso Pesisir Selatan	1	0	0	0	0	6
Poso Pesisir Utara	1	0	0	0	0	8
Lage	0	0	0	0	0	11
Poso Kota	7	2	0	0	0	0
Poso Kota Utara	4	0	0	0	0	1
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	5
POSO	14	5	1	0	0	111

TABEL : 18.5
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF THE MOST FREQUENT INCIDENTS OF CRIME WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>District</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pamona Selatan	2	0	0	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Tenggara	1	0	0	1	0	0
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	2	0	0	0	0	0
Pamona Timur	3	0	0	0	1	0
Pamona Utara	3	0	0	1	0	0
Lore Utara	6	0	0	0	0	0
Lore Tengah	1	0	0	0	0	0
Lore Timur	3	0	0	0	0	0
Lore Peore	2	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	8	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Selatan	3	0	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	2	0	0	0	0	0
Lage	5	0	0	0	0	0
Poso Kota	3	0	2	1	0	0
Poso Kota Utara	3	0	0	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
POSO	47	0	2	3	1	0

TABEL : 18.5 (Sambungan – Continuation)

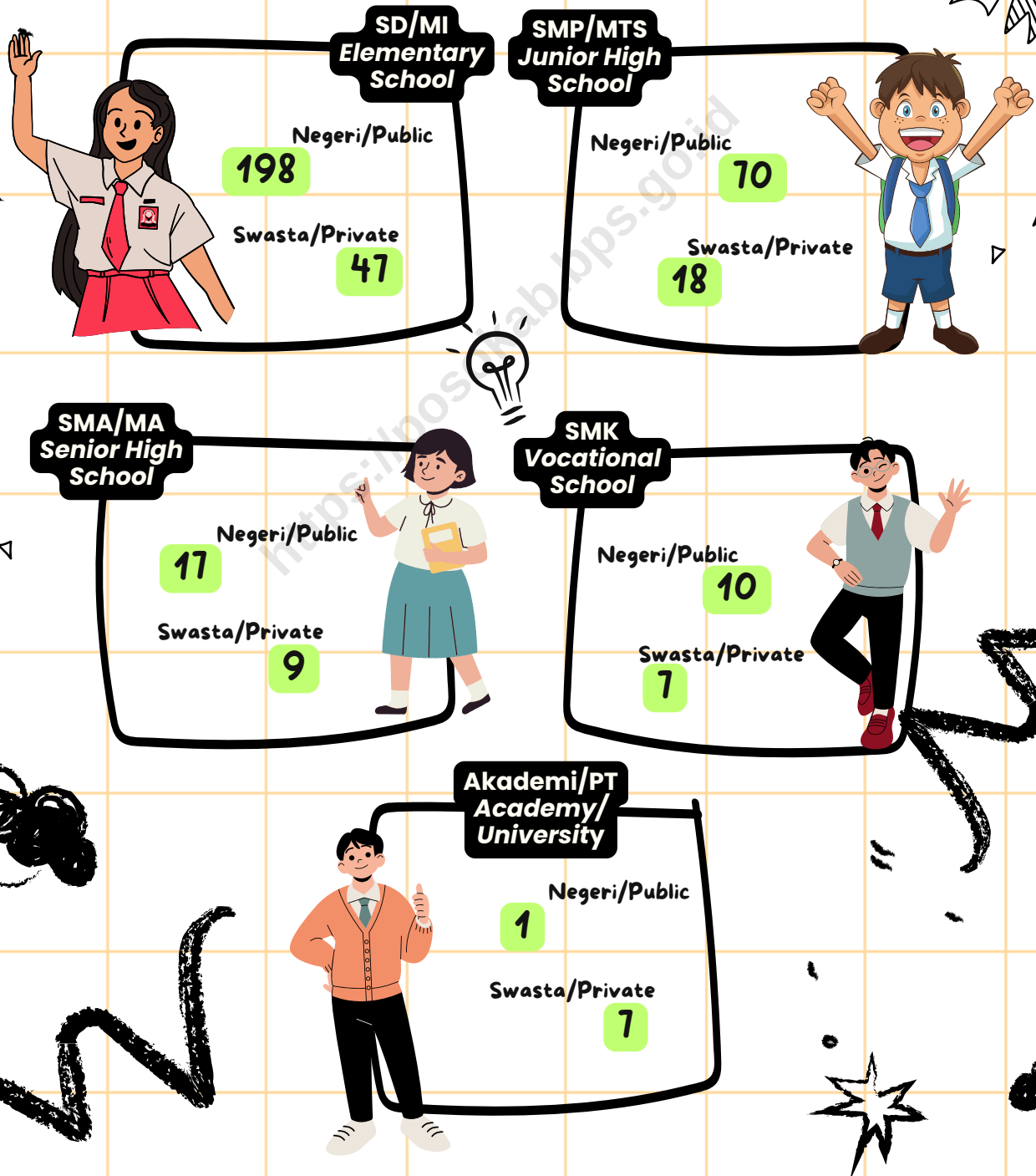
Kecamatan <i>District</i>	Penyalahgunaan / Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pamona Selatan	0	0	0	0	0	2
Pamona Barat	0	3	0	0	0	3
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	2
Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	0	0	0	2
Pamona Timur	0	0	0	0	0	4
Pamona Utara	0	0	0	0	0	4
Lore Utara	0	0	0	0	0	6
Lore Tengah	0	0	0	0	0	1
Lore Timur	0	0	0	0	0	3
Lore Peore	0	0	0	0	0	2
Poso Pesisir	0	0	0	0	0	8
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	3
Poso Pesisir Utara	1	0	0	0	0	3
Lage	0	0	0	0	0	5
Poso Kota	1	0	0	0	0	7
Poso Kota Utara	3	0	0	0	0	6
Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
POSO	5	3	0	0	0	61

INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

BAB
Chapter

19

EDUCATION INFRASTRUCTURE



Penjelasan Teknis Infrastruktur Pendidikan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Technical Notes Education Infrastructure

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

TABEL : 19.1 **BANYAKNYA SD/MI NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN**
TABLE : 19.1 *NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE ELEMENTARY SCHOOLS BY DISTRICT*

Kecamatan <i>District</i>	SD/ <i>Elementary School</i>			MI/ <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>			SD/MI <i>Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah SD <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah MI <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah SD/MI <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pamona Selatan	19	4	23	1	1	2	20	5	25
Pamona Barat	10	0	10	0	0	0	10	0	10
Pamona Tenggara	11	0	11	0	0	0	11	0	11
Lore Selatan	7	2	9	0	0	0	7	2	9
Lore Barat	6	0	6	0	0	0	6	0	6
Pamona Pusalemba	10	5	15	0	0	0	10	5	15
Pamona Timur	11	3	14	0	0	0	11	3	14
Pamona Utara	13	1	14	0	0	0	13	1	14
Lore Utara	9	1	10	0	1	1	9	2	11
Lore Tengah	7	1	8	0	0	0	7	1	8
Lore Timur	5	0	5	0	0	0	5	0	5
Lore Peore	4	1	5	0	0	0	4	1	5
Poso Pesisir	15	4	19	0	4	4	15	8	23
Poso Pesisir Selatan	9	1	10	0	1	1	9	2	11
Poso Pesisir Utara	10	2	12	1	1	2	11	3	14
Lage	21	2	23	0	2	2	21	4	25
Poso Kota	12	4	16	1	1	2	13	5	18
Poso Kota Utara	7	4	11	0	0	0	7	4	11
Poso Kota Selatan	9	0	9	0	1	1	9	1	10
POSO	195	35	230	3	12	15	198	47	245

TABEL : 19.2
TABLE

BANYAKNYA SMP/MTs NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOLS BY DISTRICT

Kecamatan District	SMP/ <i>Junior High School</i>			MTs/ <i>Madrasah Tsanawiyah</i>			SMP/MTs <i>Junior High School/Madrasah Tsanawiyah</i>		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah SMP Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah MTs Total	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah SMP/MTs Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pamona Selatan	5	1	6	1	0	1	6	1	7
Pamona Barat	2	0	2	0	0	0	2	0	2
Pamona Tenggara	3	0	3	0	0	0	3	0	3
Lore Selatan	3	0	3	0	0	0	3	0	3
Lore Barat	2	0	2	0	0	0	2	0	2
Pamona Pusalemba	4	3	7	0	0	0	4	3	7
Pamona Timur	5	1	6	0	0	0	5	1	6
Pamona Utara	5	0	5	0	0	0	5	0	5
Lore Utara	3	0	3	0	1	1	3	1	4
Lore Tengah	3	0	3	0	0	0	3	0	3
Lore Timur	2	0	2	0	1	1	2	1	3
Lore Peore	2	0	2	0	0	0	2	0	2
Poso Pesisir	6	0	6	1	1	2	7	1	8
Poso Pesisir Selatan	3	0	3	0	0	0	3	0	3
Poso Pesisir Utara	4	0	4	0	1	1	4	1	5
Lage	7	0	7	0	1	1	7	1	8
Poso Kota	2	2	4	1	1	2	3	3	6
Poso Kota Utara	5	1	6	0	2	2	5	3	8
Poso Kota Selatan	1	1	2	0	1	1	1	2	3
POSO	67	9	76	3	9	12	70	18	88

TABEL : 19.3 **BANYAKNYA SMA/MA NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN**
TABLE : 19.3 *NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE SENIOR HIGH SCHOOLS BY DISTRICT*

Kecamatan <i>District</i>	SMA/ <i>Senior High School</i>			MA/ <i>Madrasah Aliyah</i>			SMA/MA <i>Senior High School/Madrasah Aliyah</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah SMA <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah MA <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah SMA/MA <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pamona Selatan	2	0	2	1	0	1	3	0	3
Pamona Barat	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Selatan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Lore Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	2	2	0	0	0	0	2	2
Pamona Timur	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Pamona Utara	2	1	3	0	0	0	2	1	3
Lore Utara	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Lore Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lore Peore	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Poso Pesisir	0	0	0	1	1	2	1	1	2
Poso Pesisir Selatan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Poso Pesisir Utara	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Lage	1	1	2	0	0	0	1	1	2
Poso Kota	2	0	2	0	0	0	2	0	2
Poso Kota Utara	1	1	2	0	3	3	1	4	5
Poso Kota Selatan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
POSO	15	5	20	2	4	6	17	9	26

TABEL : 19.4
TABLE

BANYAKNYA SMK NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE VOCATIONAL SCHOOLS BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	SMK/ <i>Vocational School</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	1	0	1
Pamona Barat	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	3	3
Pamona Timur	1	0	1
Pamona Utara	1	1	2
Lore Utara	0	0	0
Lore Tengah	1	0	1
Lore Timur	1	0	1
Lore Peore	0	0	0
Poso Pesisir	2	0	2
Poso Pesisir Selatan	0	0	0
Poso Pesisir Utara	1	0	1
Lage	0	1	1
Poso Kota	0	0	0
Poso Kota Utara	0	1	1
Poso Kota Selatan	2	1	3
POSO	10	7	17

TABEL : 19.5
TABLE

BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN SWASTA
MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE ACADEMY/ UNIVERSITY BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Akademi/Perguruan Tinggi (<i>Academy/University</i>)		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(3)	(4)
Pamona Selatan	0	0	0
Pamona Barat	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	3	3
Pamona Timur	0	0	0
Pamona Utara	0	1	1
Lore Utara	0	0	0
Lore Tengah	0	0	0
Lore Timur	0	0	0
Lore Peore	0	0	0
Poso Pesisir	1	0	1
Poso Pesisir Selatan	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	0
Lage	0	0	0
Poso Kota	0	2	2
Poso Kota Utara	0	1	1
Poso Kota Selatan	0	0	0
POSO	1	7	8

INFRASTRUKTUR KESEHATAN

HEALTH INFRASTRUCTURE

BAB
Chapter

20



3

RUMAH SAKIT

Hospital

61

APOTEK

Pharmacy



0

RUMAH SAKIT BERSALIN

Maternity Hospital

PUSKESMAS

12

Puskesmas dengan
rawat inap
*Public health center
with hospitalization*

Puskesmas tanpa
rawat inap
*Public health center
without hospitalization*

12



3

**POLIKLINIK/BALAI
PENGOBATAN**

Polyclinic

Penjelasan Teknis Infrastruktur Kesehatan

1. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
2. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
3. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau desa/ kelurahan.
4. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah sarana kesehatan/ bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/ kelurahan.
5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/ bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
7. Tempat Praktek Dokter adalah sarana

Technical Notes Health Infrastructure

1. *Hospital is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
2. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
3. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/ municipality office of health service) that is responsible for community health services at subdistrict level or village/ kelurahan level.*
4. *Subsidiary Public Health Center is a health facility/ building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/ kelurahan.*
5. *Polyclinic is a health facility/ building used for providing outpatient services and unusually managed by private or certain religious organizations.*
6. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
7. *Practitional Doctor is health facility/ building*

Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
10. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
11. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
12. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
13. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan

used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.

8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
9. *Midwives are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
10. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
11. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
12. *Pharmacy is a health facility formwhere the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
13. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for*

menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.

medicines/ herbal medicines.

14. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).

14. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
15. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*

TABEL : 20.1
TABLE

BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN RUMAH SAKIT BERSALIN MENURUT
KECAMATAN
NUMBER OF HOSPITALS AND MATERNITY HOSPITALS BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>
(1)	(2)	(3)
Pamona Selatan	0	0
Pamona Barat	0	0
Pamona Tenggara	0	0
Lore Selatan	0	0
Lore Barat	0	0
Pamona Pusalemba	1	0
Pamona Timur	0	0
Pamona Utara	0	0
Lore Utara	0	0
Lore Tengah	0	0
Lore Timur	0	0
Lore Peore	0	0
Poso Pesisir	0	0
Poso Pesisir Selatan	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0
Lage	0	0
Poso Kota	0	0
Poso Kota Utara	2	0
Poso Kota Selatan	0	0
POSO	3	0

TABEL : 20.2 **BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN**
TABLE *NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY DISTRICT*

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas dengan Rawat Inap <i>Public Health Center with Hospitalization</i>	Puskesmas tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Hospitalization</i>
(1)	(2)	(3)
Pamona Selatan	1	1
Pamona Barat	1	0
Pamona Tenggara	0	1
Lore Selatan	1	0
Lore Barat	0	1
Pamona Pusalemba	1	1
Pamona Timur	1	1
Pamona Utara	1	0
Lore Utara	1	0
Lore Tengah	1	0
Lore Timur	0	1
Lore Peore	0	1
Poso Pesisir	1	1
Poso Pesisir Selatan	0	1
Poso Pesisir Utara	1	0
Lage	2	0
Poso Kota	0	1
Poso Kota Utara	0	1
Poso Kota Selatan	0	1
POSO	12	12

TABEL : 20.3
TABLE

BANYAKNYA POLIKLINIK/BALAI PENGOBATAN DAN APOTEK MENURUT
KECAMATAN
NUMBER OF POLYCLINICS/TREATMENT CENTER AND PHARMACIES BY
DISTRICT

Kecamatan District	Poliklinik/Balai Pengobatan Polyclinic/Treatment Center	Apotek Pharmacy
(1)	(2)	(3)
Pamona Selatan	0	7
Pamona Barat	0	2
Pamona Tenggara	0	1
Lore Selatan	0	1
Lore Barat	0	0
Pamona Pusalemba	0	10
Pamona Timur	0	2
Pamona Utara	0	1
Lore Utara	0	1
Lore Tengah	0	0
Lore Timur	0	0
Lore Peore	0	1
Poso Pesisir	0	4
Poso Pesisir Selatan	0	1
Poso Pesisir Utara	0	4
Lage	0	6
Poso Kota	2	12
Poso Kota Utara	1	5
Poso Kota Selatan	0	3
POSO	3	61

INFRASTRUKTUR EKONOMI

BAB
Chapter

21

ECONOMY INFRASTRUCTURE



27 Pasar Market

Pasar dengan bangunan permanen
Market in permanent building

6

Pasar dengan bangunan semi permanen
Market in semi permanent building

20

Pasar tanpa bangunan
Market without permanent building

1

Penginapan
Inn

102

Hotel
Hotel

15

117
Sarana Akomodasi
Accommodation Facilities



BANK

26 Bank Bank

Bank Umum Pemerintah
Government Bank

18

Bank Perkreditan Rakyat
Rural Bank

2

Bank Umum Swasta
Privat Bank

6

Koperasi Unit Desa
Village Cooperative Unit

0

Kospin
Savings and Loans Cooperative

7

Kopinkra
Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative

44

Koperasi Lainnya
Other Cooperative

11

62
Koperasi
Cooperatives



Penjelasan Teknis Infrastruktur Ekonomi

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
3. Restoran adalah tempat usaha yang menggunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang

Technical Notes Economy Infrastructure

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Remuneration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*
3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
4. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing*

pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/ Section of Economic Affairs at the local government.

5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*

9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
14. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
15. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
9. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clustered. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
14. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
15. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*

BANYAKNYA KELOMPOK PERTOKOAN DAN PASAR MENURUT KECAMATAN

TABEL : 21.1
TABLE

NUMBER OF SHOPPING COMPLEXES AND MARKETS BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	2	2	0
Pamona Barat	0	0	0	0
Pamona Tenggara	0	0	1	0
Lore Selatan	0	0	0	0
Lore Barat	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	2	1	0	0
Pamona Timur	0	0	1	0
Pamona Utara	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	3	1
Lore Tengah	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	1	0
Lore Peore	0	0	2	0
Poso Pesisir	0	1	2	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	2	0
Poso Pesisir Utara	1	1	2	0
Lage	0	0	2	0
Poso Kota	2	0	1	0
Poso Kota Utara	1	0	0	0
Poso Kota Selatan	0	1	1	0
POSO	6	6	20	1

TABEL : 21.2
TABLE

BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF TRADING FACILITIES BY DISTRICT

Kecamatan District	Sarana Perdagangan Trading Facility	
	Mini Market/Swalayan/ Supermarket <i>Mini Market/ Swalayan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(2)	(3)
Pamona Selatan	3	7
Pamona Barat	0	0
Pamona Tenggara	0	0
Lore Selatan	0	0
Lore Barat	0	0
Pamona Pusalemba	10	5
Pamona Timur	1	0
Pamona Utara	0	0
Lore Utara	1	0
Lore Tengah	1	0
Lore Timur	0	0
Lore Peore	0	0
Poso Pesisir	5	8
Poso Pesisir Selatan	0	0
Poso Pesisir Utara	3	15
Lage	2	0
Poso Kota	11	21
Poso Kota Utara	4	6
Poso Kota Selatan	2	1
POSO	43	63

TABEL : 21.3
TABLE

BANYAKNYA SARANA AKOMODASI MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF ACCOMODATION FACILITIES BY DISTRICT

Kecamatan District	Sarana Akomodasi Accommodation Facility	
	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Pamona Selatan	1	8
Pamona Barat	0	17
Pamona Tenggara	0	0
Lore Selatan	0	4
Lore Barat	0	0
Pamona Pusalemba	3	25
Pamona Timur	0	3
Pamona Utara	0	1
Lore Utara	0	11
Lore Tengah	0	2
Lore Timur	0	2
Lore Peore	0	2
Poso Pesisir	0	5
Poso Pesisir Selatan	0	0
Poso Pesisir Utara	0	5
Lage	0	0
Poso Kota	9	10
Poso Kota Utara	2	4
Poso Kota Selatan	0	3
POSO	15	102

TABEL : 21.4
TABLE

BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN BANK MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF BANK FACILITIES BY DISTRICT

Kecamatan District	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>		
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pamona Selatan	2	1	0
Pamona Barat	1	0	0
Pamona Tenggara	0	0	0
Lore Selatan	0	0	0
Lore Barat	0	0	0
Pamona Pusalemba	3	0	3
Pamona Timur	0	0	0
Pamona Utara	0	0	0
Lore Utara	2	0	0
Lore Tengah	0	0	0
Lore Timur	0	0	0
Lore Peore	0	0	0
Poso Pesisir	1	0	1
Poso Pesisir Selatan	0	0	0
Poso Pesisir Utara	1	0	0
Lage	0	0	0
Poso Kota	5	1	1
Poso Kota Utara	2	0	1
Poso Kota Selatan	1	0	0
POSO	18	2	6

TABEL : 21.5
TABLE

BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF COOPERATIVES BY DISTRICT

Kecamatan <i>District</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	0	5	7	0
Pamona Barat	0	0	6	0
Pamona Tenggara	0	0	1	2
Lore Selatan	0	0	1	1
Lore Barat	0	0	0	0
Pamona Pusalemba	0	0	1	1
Pamona Timur	0	0	0	1
Pamona Utara	0	0	0	0
Lore Utara	0	0	1	0
Lore Tengah	0	0	0	0
Lore Timur	0	0	1	0
Lore Peore	0	1	0	2
Poso Pesisir	0	0	4	0
Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0
Poso Pesisir Utara	0	0	9	0
Lage	0	0	2	0
Poso Kota	0	1	6	2
Poso Kota Utara	0	0	2	1
Poso Kota Selatan	0	0	3	1
POSO	0	7	44	11

DAFTAR PUSTAKA/*BIBLIOGRAPHY*

Direktorat Diseminasi Statistik. 2023. Pedoman Pembuatan Publikasi BPS Edisi 2023.

Jakarta:Badan Pusat Statistik

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2024. Buku 3: Pedoman Konsep dan Definisi Podes 2024.

Jakarta:Badan Pusat Statistik

<https://posokab.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

<https://posokab.bps.go.id>

Lampiran 1 Kuesioner Podes 2024

Appendix 1 Questionnaires of Village Potential Census 2024



REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2024

PODES2024- DESA

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT				
101	Provinsi			
102	Kabupaten/Kota *)			
103	Kecamatan			
104	Desa/Kelurahan *)			
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2		
106	a. SK pembentukan/pengesahan desa/kelurahan Permendagri/Kepmendagri - 1 SK Gubernur/Bupati - 4 Perda Provinsi - 2 Lainnya..... (tuliskan) - 5 Perda Kabupaten - 3			
	b. Jika SK Permendagri (R106a kode 1), kode desa			
107	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:			
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1 Tidak - 2		
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 1 Tidak - 2		
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 1 Tidak - 2		
Jika R107 a, b atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R201 sampai R207 kemudian STOP				
108	Lokasi pelayanan pemerintah desa/kelurahan:			
	a. Alamat lengkap			
	b. Nomor telepon			
	c. Alamat e-mail			
Kode Pos :				
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER				
201	Nama Pencacah		202	NIP/NIM
203	Tanggal Kunjungan			
	No	Tanggal Kunjungan		
		- -		
		- -		
		- -		
204	Nama Pengawas/ Pemeriksa		205	NIP/NIM
206	Tanggal Pemeriksaan	- -		
207	Narasumber :			
	Nama	Jabatan	No. Telepon	Email
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	5.			

*) Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT YANG BERWENANG
DAN RELEVAN, SERTA PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN

....., 2024
Mengetahui
Kepala Desa/Lurah*)

Nama dan Stempel

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN																							
301	Status pemerintahan: <i>Desa - 1 Kelurahan - 2 UPT/SPT - 3 Nagari - 4</i> ☐																						
302	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐																						
303	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R304</i> ☐																						
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan: ☐																						
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan: ☐																						
	d. Daftar SLS terkecil di desa/kelurahan: ☐																						
	<table> <tr> <th>No</th> <th colspan="2">Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)</th> <th>Hasil Identifikasi</th> </tr> <tr> <td></td> <td colspan="2">Jika tidak ada SLS/Non SLS di bawah desa maka petugas harus mengkonfirmasi apakah saat ini telah terbentuk SLS/Non SLS di bawah desa</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Kode SLS/Non SLS</td> <td>Nama SLS/Non SLS</td> <td> <i>Ada - 1</i> <i>Tidak Ada - 2</i> </td> </tr> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> <td>(4)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>				No	Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)		Hasil Identifikasi		Jika tidak ada SLS/Non SLS di bawah desa maka petugas harus mengkonfirmasi apakah saat ini telah terbentuk SLS/Non SLS di bawah desa				Kode SLS/Non SLS	Nama SLS/Non SLS	<i>Ada - 1</i> <i>Tidak Ada - 2</i>	(1)	(2)	(3)	(4)			
No	Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)		Hasil Identifikasi																				
	Jika tidak ada SLS/Non SLS di bawah desa maka petugas harus mengkonfirmasi apakah saat ini telah terbentuk SLS/Non SLS di bawah desa																						
	Kode SLS/Non SLS	Nama SLS/Non SLS	<i>Ada - 1</i> <i>Tidak Ada - 2</i>																				
(1)	(2)	(3)	(4)																				
304	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)																						
305	a. Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan: <i>Puncak/Tebing - 1 Lereng - 2 Dataran - 3 → R305c Lembah - 4 → R305c</i> ☐																						
	b. Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐																						
	c. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau. ☐																						
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:																						
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R307</i> ☐																						
	b. Status kantor kepala desa/lurah: <i>Aset desa/kelurahan - 1 Bukan aset desa/kelurahan - 2</i> ☐																						
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: <i>Layak - 1 Tidak layak - 2</i> ☐																						
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: <i>Di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Di luar wilayah desa/kelurahan - 2</i> ☐																						
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: <i>Kantor kepala desa/lurah - 1 Bukan kantor kepala desa/lurah - 2</i> ☐																						
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan:																						
	1. Koordinat: Garis Lintang (<i>Latitude</i>):																						
	<i>Lintang Utara (LU) - 1 Lintang Selatan (LS) - 2</i> ☐																						
	Garis Bujur (<i>Longitude</i>) Timur:																						
308	2. Ketinggian letak (<i>Altitude</i>) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpl): m																						
	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309</i> ☐																						
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut:																						
	1. Pemanfaatan laut untuk:																						
	<table> <tr> <td>a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)</td> <td><i>Ada - 1</i></td> <td><i>Tidak ada - 2</i></td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)</td> <td><i>Ada - 1</i></td> <td><i>Tidak ada - 2</i></td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>c) Tambak garam</td> <td><i>Ada - 1</i></td> <td><i>Tidak ada - 2</i></td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>d) Wisata bahari</td> <td><i>Ada - 1</i></td> <td><i>Tidak ada - 2</i></td> <td>☐</td> </tr> <tr> <td>e) Transportasi umum</td> <td><i>Ada - 1</i></td> <td><i>Tidak ada - 2</i></td> <td>☐</td> </tr> </table>				a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐	b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐	c) Tambak garam	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐	d) Wisata bahari	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐	e) Transportasi umum	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>
a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐																				
b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐																				
c) Tambak garam	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐																				
d) Wisata bahari	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐																				
e) Transportasi umum	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	☐																				
2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309</i> ☐																							
3. Kondisi mangrove: <i>Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3</i> ☐																							

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3 → R310</i>	☐
	b. Status kawasan hutan/hutan : <i>Hutan Negara - 1 Hutan Hak - 2 Hutan Adat - 3</i>	☐
	c. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi - 1 Lindung - 2 Produksi - 4</i>	☐
	d. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi - 1 Sedang - 2 Rendah - 3 Tidak tergantung - 4</i>	☐
	e. Program Perhutanan Sosial tahun 2023: <i>Ada - 1 Tidak - 2</i>	☐
310	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	☐
IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN		
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2024:	
	a. Jumlah penduduk laki-laki	orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	orang
	c. Jumlah keluarga	keluarga
	d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan)	keluarga
402	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R402c</i>	☐
	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024:	
	1. Laki-laki	orang
	2. Perempuan	orang
	c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada tahun 2023: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	☐
	d. 1. Sejak tahun 2018 sampai 2023, apakah pihak desa/kelurahan telah memberikan layanan rekomendasi/surat keterangan bagi warga desa/kelurahan yang akan bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R402e</i>	☐
	2. Selama tahun 2023, berapa jumlah calon PMI yang mendapatkan rekomendasi/surat keterangan untuk bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri dari kepala desa/ lurah:	
	a. Laki-laki	orang
	b. Perempuan	orang
	e. 1. Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R403</i>	☐
	2. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 Januari 2024	
	a. Laki-laki	orang
	b. Perempuan	orang
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha:	☐ ☐
	<i>Pertanian, kehutanan, dan perikanan - 1 Real estat - 12</i>	
	<i>Pertambangan dan penggalian - 2 Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis - 13</i>	
	<i>Industri pengolahan - 3 Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya - 14</i>	
	<i>Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin - 4 Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib - 15</i>	
	<i>Treatment air, treatment air limbah, Treatment dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi - 5 Pendidikan - 16</i>	
	<i>Konstruksi - 6 Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial - 17</i>	
	<i>Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor - 7 Kesenian, hiburan, dan rekreasi - 18</i>	
	<i>Pengangkutan dan pergudangan - 8 Aktivitas jasa lainnya - 19</i>	
	<i>Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum - 9 Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja - 20</i>	
	<i>Informasi dan komunikasi - 10 Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya - 21</i>	
	<i>Aktivitas keuangan & asuransi - 11 Jika R403a berkode 2-21 → R501</i>	

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix

403	b. 1. Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan:			
	Tanaman Pangan	- 1	Perikanan	- 5
	Tanaman Hortikultura	- 2	Kehutanan	- 6
	Tanaman Perkebunan	- 3	Jasa Pertanian	- 7 → R403c1
	Peternakan	- 4		
	2. Komoditas utama dari sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan: (tuliskan)			
	c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:			
	1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan:			
	Aspal/beton	- 1	Tanah	- 3
	Lainnya			- 5
	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	- 2	Air	- 4 → R501
	(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)			
	2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:			
	Sepanjang tahun	- 1	Selama musim kemarau	- 3
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu	- 2	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun	- 4
	(ketika turun hujan, pasang, dll)			
V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP				
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik:			
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)			keluarga
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)			keluarga
	b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik:			keluarga
	c. Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya: Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3			
502	a. Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya : Ada - 1 Tidak ada - 2			
	b. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3 → R503			
	c. Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan:			
	Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Listrik diusahakan oleh non pemerintah - 2 Non listrik - 3			
503	a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:			
	1. Listrik	Ya - 1	Tidak - 2	1.
	2. Elpiji 5,5 kg /blue gaz	Ya - 1	Tidak - 2	2.
	3. Elpiji 12 kg	Ya - 1	Tidak - 2	3.
	4. Elpiji 3 kg	Ya - 1	Tidak - 2	4.
	5. Gas kota	Ya - 1	Tidak - 2	5.
	6. Biogas	Ya - 1	Tidak - 2	6.
	7. Minyak tanah	Ya - 1	Tidak - 2	7.
	8. Briket	Ya - 1	Tidak - 2	8.
	9. Arang	Ya - 1	Tidak - 2	9.
	10. Kayu bakar	Ya - 1	Tidak - 2	10.
	11. Lainnya (tuliskan)	Ya - 1	Tidak - 2	11.
		b. Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga : (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya")		
	c. Jika R503a.10 berkode 1 , cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga:			
	Pembelian	- 1	Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan	- 3
	Pengambilan dari kawasan hutan/hutan	- 2	Lainnya (tuliskan)	- 4

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

504	a. Tempat buang sampah keluarga: 1. a) Tempat sampah, kemudian diangkut Ya - 1 Tidak - 2 → R504a2 1. ☐ b) Berapa kali frekuensi pengangkutan dilakukan dalam satu minggu? 4 kali atau lebih - 1 2 kali - 3 ☐ 3 kali - 2 1 kali atau kurang - 4 ☐ 2. Dalam lubang atau dibakar Ya - 1 Tidak - 2 2. ☐ 3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut Ya - 1 Tidak - 2 3. ☐ 4. Drainase (got/selokan) Ya - 1 Tidak - 2 4. ☐ 5. Lainnya (tuliskan) Ya - 1 Tidak - 2 5. ☐ b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"): c. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS): Ada, digunakan - 1 Ada, tidak digunakan - 2 Tidak ada - 3 ☐ d. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (TPS3R) di desa/kelurahan: Ada, digunakan - 1 Ada, tidak digunakan - 2 Tidak ada - 3 ☐ e. Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐ f. 1. Apakah dilakukan proses pemilahan di TPS3R? Ya - 1 Tidak - 2 → R505 ☐ 2. Jenis pemilahan yang dilakukan di TPS3R (lingkari kode yang sesuai) Sampah organik - A Sampah B3 (Bahan Beracun Berbahaya) - C ☐ Sampah anorganik - B Sampah residu - D ☐
505	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering: Semua keluarga - 1 Sebagian kecil keluarga - 3 ☐ Sebagian besar keluarga - 2 Tidak ada - 4
506	a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan: Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 ☐ Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4 → R507 b. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga: Tangki septik - 1 Kolam/sawah/sungai/danau/laut - 3 Pantai/tanah lapang/kebun - 5 ☐ IPAL - 2 Lubang tanah - 4 Lainnya - 6
507	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga: Lubang resapan - 1 Dalam lubang atau tanah terbuka - 4 ☐ Drainase (got/selokan) - 2 Lainnya (tuliskan) - 5 Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3
508	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari: Air kemasan bermerek - 1 Sumur - 6 Air isi ulang - 2 Mata air - 7 Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 3 Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 8 ☐ Ledeng tanpa meteran - 4 Air hujan - 9 Sumur bor atau pompa - 5 Lainnya (tuliskan) - 10 b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari: Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1 Mata air - 5 Ledeng tanpa meteran - 2 Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 6 ☐ Sumur bor atau pompa - 3 Air hujan - 7 Sumur - 4 Lainnya (tuliskan) - 8
509	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) / Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) / Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): Ya - 1 Tidak - 2 → R510 ☐ b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510 ☐ c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. Jumlah lokasi lokasi 2. Jumlah bangunan rumah unit 3. Jumlah keluarga (Isian tidak boleh lebih dari isian R401c) keluarga

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix

510	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:				
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Keberadaan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511</i>	☐	☐	☐	☐
	b. Penggunaan: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>				
	1. Mandi/cuci	☐	☐	☐	☐
	2. Sumber air minum/masak	☐	☐	☐	☐
	3. Bahan baku air minum	☐	☐	☐	☐
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	☐	☐	☐	☐
	5. Pariwisata (komersial)	☐	☐	☐	☐
	6. Perikanan	☐	☐	☐	☐
	7. Transportasi	☐	☐	☐	☐
	8. Pembangkit listrik	☐	☐	☐	☐
	9. Industri/pabrik	☐	☐	☐	☐
	10. Lainnya (tuliskan)	☐	☐	☐	☐
511	a. Jika ada sungai (R510 kolom 2 berkode 1), keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511c</i> ☐				
	b. Jika ada permukiman di bantaran sungai:				
	1. Jumlah lokasi	lokasi			
	2. Jumlah bangunan rumah	unit			
	3. Jumlah keluarga (<i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i>)	keluarga			
	c. 1. Jika ada sungai (R510 kolom 2 berkode 1), air sungai tercemar limbah: <i>Ya - 1 Tidak - 2 → R512</i> ☐				
	2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari:				
	a. Pabrik/industri/usaha	<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	☐		
	b. Rumah tangga	<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	☐		
	c. Lainnya	<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	☐		
	3. Sumber limbah berlokasi di:				
	<i>Dalam desa/kelurahan ini - 1 Luar desa/kelurahan ini - 2 Dalam dan luar desa/kelurahan - 3</i>	☐			
512	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3</i> ☐				
	b. Jumlah embung di desa/kelurahan: buah				
513	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R514</i> ☐				
	b. Jika ada permukiman kumuh:				
	1. Jumlah lokasi	lokasi			
	2. Jumlah bangunan rumah	unit			
	3. Jumlah keluarga (<i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i>)	keluarga			
514	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama setahun terakhir:				
	Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)		Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>
			Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama <i>Rumah tangga - 1 Pabrik/industri/usaha - 2 Lainnya - 3</i> Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya		
	(1)	(2)	(3)		(4)
	a. Air	☐	☐		☐
	b. Tanah	☐	☐		☐
	c. Udara	☐	☐		☐

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix

605	Apakah Desa/SLS dibawahnya termasuk dalam:			
	a. Desa Tangguh Bencana (Destana)	Ya	- 1	Tidak - 2 ☐
	b. Program Kampung Iklim (Proklim)	Ya	- 1	Tidak - 2 ☐
	c. Kampung Pesisir Tangguh	Ya	- 1	Tidak - 2 ☐
	d. Kampung Siaga Bencana	Ya	- 1	Tidak - 2 ☐
	e. Kampung Tangguh Covid	Ya	- 1	Tidak - 2 ☐
606	Keberadaan warga desa pernah:			
	1. Mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	☐		
	Sebagian Besar - 1 Sebagian Kecil - 2 Tidak Ada - 3			
	2. Mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	☐		
	Sebagian Besar - 1 Sebagian Kecil - 2 Tidak Ada - 3			
	3. Memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	☐		
	Sebagian Besar - 1 Sebagian Kecil - 2 Tidak Ada - 3			
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN				
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan			
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan (<i>kolom (2) dan kolom (3) berkode 0</i>), untuk mencapai sarana pendidikan terdekat
		Negeri	Swasta	Jarak (km) Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit
	(1)	(2)	(3)	(4) (5)
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)			, ☐
	b. TK			, ☐
	c. RA/BA			, ☐
	d. SD			, ☐
	e. MI			, ☐
	f. SMP			, ☐
	g. MTs			, ☐
	h. SMA			, ☐
	i. MA			, ☐
	j. SMK			, ☐
	k. Akademi/Perguruan Tinggi			, ☐
	l. SDLB			
	m. SMPLB			
	n. SMALB			
	o. Pondok Pesantren			
	p. Madrasah Diniyah			
	q. Seminari/sejenisnya			

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

702	a. Kegiatan pendidikan keaksaraan dasar/lanjutan selama setahun terakhir :		Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :		Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :		Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
703	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan di desa/kelurahan				
	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah			
		Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan		
	(1)	(2)	(3)		
	a. Bahasa asing				
	b. Komputer				
	c. Menjahit/tata busana				
	d. Kecantikan				
	e. Montir mobil/motor				
	f. Elektronika				
	g. Lainnya				
	(tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)				
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan				
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	Jika tidak ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana kesehatan terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Rumah sakit				
	b. Rumah sakit bersalin				
	c. Puskesmas dengan rawat inap				
	d. Puskesmas tanpa rawat inap				
	e. Puskesmas pembantu				
	f. Poliklinik/balai pengobatan				
	g. Tempat praktik dokter				
	h. Rumah bersalin				
	i. Tempat praktik bidan				
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)				
	k. Polindes (pondok bersalin desa)				
	l. Apotek				
	m. Toko khusus obat/jamu				
705	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) selama setahun terakhir :				
	a. Jumlah posyandu aktif:		unit		
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:		unit		
	c. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:		unit		
	d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):		unit		
	e. Jumlah kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak)		orang		

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
a. Dokter umum/spesialis:				
1. Dokter pria		orang		
2. Dokter wanita		orang		
b. Dokter spesialis gigi (tidak termasuk tukang gigi):		orang		
c. Bidan:		orang		
d. Tenaga kesehatan lainnya:		orang		
707	Keberadaan Bidan Di Desa (BDD):		Ada – 1 Tidak ada – 2	
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
709	Jumlah warga penderita kekurangan gizi (<i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i>) di desa/kelurahan selama tahun 2023:		orang	
710	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2023:		surat	
711	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir			
Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)		Kejadian Ada – 1 Tidak ada – 2	Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1) Jumlah penderita Jumlah penderita yang meninggal	
(1)		(2)	(3) (4)	
a. Muntaber/diare				
b. Demam berdarah				
c. Campak				
d. Malaria				
e. Flu burung/SARS				
f. Hepatitis E				
g. Difteri				
h. Corona/COVID-19				
i. Lainnya (tuliskan, misalnya: <i>chikungunya</i> , <i>leptospirosis</i> , <i>kolera</i> , dll.)				
j. Kerawanan Pangan *)				
VIII. SOSIAL BUDAYA				
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:			
	Kode	Nama agama/kepercayaan	Keberadaan	
	(1)	(2)	(3)	
	1	Islam Ada – 1 Tidak ada – 2		
	2	Kristen Ada – 1 Tidak ada – 2		
	3	Katolik Ada – 1 Tidak ada – 2		
	4	Buddha Ada – 1 Tidak ada – 2		
	5	Hindu Ada – 1 Tidak ada – 2		
	6	Konghucu Ada – 1 Tidak ada – 2		
	7	Aliran penghayat kepercayaan..... (tuliskan)		
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1)			

*) Tidak termasuk KLB

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:			
	Jenis tempat ibadah	Jumlah	Jenis tempat ibadah	Jumlah
	(1)	(2)	(1)	(2)
	a. Masjid		f. Pura	
	b. Surau/Langgar/Musala		g. Wihara	
	c. Gereja Kristen		h. Kelenteng	
	d. Gereja Katolik		i. Balai Basarah	
	e. Kapel		j. Lainnya, (tuliskan, misalnya: Pamunjungan, dll.)	
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2 ☐ 2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) b) c) b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: Ya - 1 Tidak - 2 ☐ 2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: (tuliskan)			
805	Banyaknya penyandang disabilitas di desa/kelurahan:			
	Jenis disabilitas			Banyaknya penyandang disabilitas
	a. Jumlah tuna netra (buta)			
	b. Jumlah tuna rungu (tuli)			
	c. Jumlah tuna wicara (bisu)			
	d. Jumlah tuna rungu-wicara (tuli-bisu)			
	e. Jumlah tuna daksa (disabilitas tubuh): kelompokan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak			
	f. Jumlah tuna grahita (keterbelakangan mental)			
	g. Jumlah tuna laras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)			
	h. Jumlah tuna eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter			
	i. Jumlah tuna ganda (fisik-mental): fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau tubuh) dan mental (tunagrahita atau tunalaras)			
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan: orang			
807	a. Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.): Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3 → R808 ☐ b. Jika ada ruang publik terbuka, maka keberadaan : 1. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐ 2. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐			
808	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) selama setahun terakhir: Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3 ☐ b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) selama setahun terakhir: Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3 ☐			

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix

809	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan:			
	Jenis lembaga	Jumlah	Jenis lembaga	Jumlah
	(1)	(2)	(1)	(2)
	a. PKK		d. Kelompok tani	
	b. Karang taruna		e. Lembaga pengelolaan air	
	c. Lembaga adat		f. Kelompok masyarakat (pokmas)	
IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN				
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga	Fasilitas/lapangan olahraga Ada, baik - 1 Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4	Kelompok kegiatan Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	
	a. Sepak bola			
	b. Bola voli			
	c. Bulu tangkis			
	d. Bola basket			
	e. Tenis lapangan			
	f. Tenis meja			
	g. Futsal			
	h. Renang			
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)			
	j. Bilyard			
	k. Fitnes, aerobik, dll.			
	l. Lainnya.....(tuliskan)			
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi di desa/kelurahan: Ada - 1 → R1001 Tidak ada - 2			
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : , ... km ,			
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI				
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan :			
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :			
	Darat - 1 Air - 2 → R1001c Darat dan air - 3 Udara - 4 → R1001c			
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air (R1001a berkode 1 atau 3):			
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas :			
	Aspal/beton - 1	Tanah - 3		
	Diperkeras (kerikil, batu, dll) - 2	Lainnya - 4		
	(tuliskan, misalkan: jalan setapak, kayu/papan, dll.)			
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :			
	Sepanjang tahun - 1			
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) - 2			
	Selama musim kemarau - 3			
	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4			
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :			
	1. Keberadaan angkutan umum :			
	Ada, dengan trayek tetap - 1	Ada, tanpa trayek tetap - 2	Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002	
	2. Operasional angkutan umum yang utama :			
	Setiap hari - 1	Tidak setiap hari - 2		
	3. Jam operasi angkutan umum yang utama :			
	Siang dan malam hari - 1	Hanya siang/malam hari - 2		

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota:						
	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan	Jika ada angkutan umum (<i>kolom (2) A dilingkari</i>)		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
	(1)	(2)	Jenis angkutan umum	Angkutan umum yang utama	(5)	(6)	(7)
	a. Kantor camat	A B C	A B C D E	☐			
	b. Kantor bupati/walikota	A B C	A B C D E	☐			
	c. Kantor camat lain terdekat	A B C	A B C D E	☐			
	d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	A B C	A B C D E	☐			
	Kode kolom (2). pilihan boleh lebih dari satu kode: <i>Angkutan umum</i> – A <i>Kendaraan pribadi</i> – B <i>Jalan kaki, sepeda, dll.</i> – C Kode kolom (3). pilihan boleh lebih dari satu kode: <i>Ojek sepeda motor</i> – A <i>Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih</i> – B <i>Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)</i> – C <i>Pesawat terbang</i> – D <i>Lainnya (becak, delman, pedati, dll)</i> – E Kode kolom (4). <i>Ojek sepeda motor</i> – A <i>Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih</i> – B <i>Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)</i> – C <i>Pesawat terbang</i> – D <i>Lainnya (becak, delman, pedati, dll)</i> – E						
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: keluarga b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: ☐ <i>Sebagian besar warga – 1</i> <i>Sebagian kecil warga – 2</i> <i>Tidak ada – 3</i>						
1004	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan: Ada – 1 Tidak ada – 2 ☐						
1005	Keberadaan menara telepon seluler, sinyal telepon dan sinyal internet di desa/kelurahan						
	a. Jumlah menara telepon seluler atau Base Transceiver Station (BTS) : buah b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan (Indosat Ooredoo, Telkomsel, XL Axiata, Axis, Smart Telecom, dll) : jenis c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan : <i>Sinyal sangat kuat – 1</i> <i>Sinyal kuat – 2</i> <i>Sinyal lemah – 3</i> <i>Tidak ada sinyal – 4 → R1006</i> ☐ d. Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan : <i>5G/4G/LTE – 1</i> <i>3G/H/H+/EVDO – 2</i> <i>2,5G/E/GPRS – 3</i> <i>Tidak ada sinyal internet – 4</i> ☐						
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: <i>Digunakan – 1</i> <i>Jarang digunakan – 2</i> <i>Tidak digunakan – 3</i> <i>Tidak ada – 4</i> ☐ b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: <i>Berfungsi – 1</i> <i>Jarang berfungsi – 2</i> <i>Tidak berfungsi – 3</i> <i>Tidak ada – 4</i> ☐						
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: <i>Beroperasi – 1</i> <i>Jarang beroperasi – 2</i> <i>Tidak beroperasi – 3</i> <i>Tidak ada – 4</i> ☐ b. Layanan pos keliling: <i>Ada – 1</i> <i>Tidak ada – 2</i> ☐ c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: <i>Beroperasi – 1</i> <i>Jarang beroperasi – 2</i> <i>Tidak beroperasi – 3</i> <i>Tidak ada – 4</i> ☐						
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan						
	Program/siaran TV/radio	Program/siaran TV/radio dapat diterima Ya – 1 Tidak – 2		Jika Program/siaran TV dapat diterima (<i>kolom (kolom 2 berkode 1)</i>), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? Ya – 1 Tidak – 2			
	(1)	(2)	(3)				
	a. TVRI	☐	☐				
	b. TVRI daerah	☐	☐				
	c. TV swasta	☐	☐				
	d. TV luar negeri	☐	☐				
	e. RRI	☐	☐				
	f. RRI daerah	☐	☐				
	g. Radio swasta/komunitas	☐	☐				

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

XI. PENGGUNAAN LAHAN																							
1101	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan (1 km ² =100 ha): a. Lahan pertanian sawah (R1101a.1+R1101a.2) : Ha <table border="1" style="float: right; margin-left: 20px;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																						
	1. Lahan sawah irigasi	: Ha	<table border="1" style="float: right;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																				
	2. Lahan sawah non irigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa)	: Ha	<table border="1" style="float: right;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																				
	b. Lahan pertanian non sawah	: Ha	<table border="1" style="float: right;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																				
	(tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)																						
	c. Lahan non pertanian	: Ha	<table border="1" style="float: right;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>																				
	(perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)																						
XII. EKONOMI																							
1201	a. Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut jenis produk :		Jumlah																				
	1. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	2. Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	3. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	4. Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	5. Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	6. Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	7. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	8. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	9. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	10. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	11. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	12. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	13. Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	14. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	15. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi dll)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
	16. Industri lainnya (tuliskan)		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> unit																				
1202	a. 1. Jumlah Sentra Industri:		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> lokasi																				
	2. Tuliskan produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak(tuliskan)																						
	b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK):		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> lokasi																				
	c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK):		<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> lokasi																				
1203	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1204 <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: (tuliskan) 2.Non Makanan (tuliskan)																						
	c. Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang diekspor ke negara lain: Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3 <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						
1204	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): Ada - 1 Tidak ada - 2 <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): Ada - 1 Tidak ada - 2 <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																						

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

1205	a. Jumlah bank yang beroperasi di desa/kelurahan			
	1. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)			
	2. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll)			
	3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)			
	b. Jika tidak ada bank, perkiraan jarak ke bank terdekat : , ... km			
1206	a. Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif :			
	1. Koperasi Unit Desa (KUD) :			unit
	2. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro			unit
	3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)			unit
	4. Koperasi lainnya (tuliskan)			unit
	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:			
	1. Milik KUD	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	2. Milik BUM Desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	3. Selain milik KUD/BUM Desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	
1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir:			
	a. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	c. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	d. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Ada - 1	Tidak ada - 2	
1208	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Jumlah sarana	Jika tidak ada sarana penunjang ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana penunjang ekonomi terdekat Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)			
	b. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)			
	c. Agen Bank			
	d. Perusahaan Pembiayaan			
	e. Pedagang Valuta Asing			
	f. Pergadaian			
	g. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan			
	h. Bengkel Mobil/Motor			
	i. Salon Kecantikan			

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix

1209	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada sarana ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana ekonomi terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)		,	
	b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)		,	
	c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)		,	
	d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)		,	
	e. Jumlah minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)		,	
	f. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)		,	
	g. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)		,	
	h. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)		,	
	i. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)		,	
	j. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)		,	
XIII. KEAMANAN				
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303			
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama setahun terakhir :			
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0)	
			Korban manusia	
			Meninggal : Ada - 1 Tidak ada - 2	Luka-luka : Ada - 1 Tidak ada - 2
			Penyebab perkelahian	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	(5)			
	1. Antar kelompok masyarakat			
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan			
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan			
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah			
	5. Pelajar/mahasiswa			
	6. Antar suku			
	7. Lainnya (tuliskan)			
	Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu.			
	Harta - A	Asmara - C	Keramaian (olah raga, hiburan, dll.) - E	Lainnya - G
	Kekuasaan - B	Ideologi/kepercayaan - D	Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - F	

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling banyak), apakah sudah diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya – 1 Ya, sebagian – 2 Tidak – 3 ☐			
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu) Aparat keamanan – A Tokoh masyarakat – C Lainnya – E ☐ Aparat pemerintah – B Tokoh agama – D Tidak ada – F			
1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian Ada – 1 Tidak ada – 2	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu Menurun – 1 Sama saja – 2 Meningkat – 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	☐	☐
	02	Pencurian dengan kekerasan	☐	☐
	03	Penipuan/penggelapan	☐	☐
	04	Penganiayaan	☐	☐
	05	Pembakaran	☐	☐
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesucilaan	☐	☐
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	☐	☐
	08	Perjudian	☐	☐
	09	Pembunuhan	☐	☐
	10	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	☐	☐
	11	Korupsi	☐	☐
	b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: ☐ ☐ ☐			
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	a. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:		Ya – 1 Tidak – 2	☐
	b. Pembentukan/pengaturan regu keamanan:		Ya – 1 Tidak – 2	☐
	c. Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:		Ya – 1 Tidak – 2	☐
	d. Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:		Ya – 1 Tidak – 2	☐
	e. Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:		Ya – 1 Tidak – 2	☐
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang			
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: Ada – 1 Tidak ada – 2 → R1306c ☐			
	b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):			
	1. Digunakan:		unit	
	2. Tidak digunakan:		unit	
	→ R1307			
	c. Jika tidak ada pos polisi,			
	1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km):			
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:			
	Sangat mudah – 1 Mudah – 2 Sulit – 3 Sangat sulit – 4			

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

1307	Jumlah korban bunuh diri dan pembunuhan selama setahun terakhir di desa/kelurahan:		Jenis Kelamin	
	Korban		Laki-Laki	Perempuan
	(1)		(2)	(3)
	a. Bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri)			
	b. Pembunuhan (Jika R1303a.09 kolom (3) berkode 1)			
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2			
	b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2			
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2			
XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA				
Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT atau Nagari (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1501)				
1401	a. Keberadaan sistem informasi desa: Ada, diperbaharui - 1 Ada, tidak diperbaharui - 2 Tidak ada - 3			
	b. Jika ada (R1401a=1 atau 2), kapan terakhir diperbaharui bulan..... dan tahun.....			
	c. Penggunaan sistem keuangan desa: Ada, diperbaharui - 1 Ada, tidak diperbaharui - 2 Tidak ada - 3			
1402	Apakah desa mempunyai PADes: Ya - 1 Tidak - 2			
1403	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:			
	a. Jumlah unit usaha BUMDes:			unit
	b. Tanah kas desa/ulayat	Ada - 1 Tidak ada - 2		
	c. Tambatan perahu	Ada - 1 Tidak ada - 2		
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian)	Ada - 1 Tidak ada - 2		
	e. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll)	Ada - 1 Tidak ada - 2		
	f. Hutan milik desa	Ada - 1 Tidak ada - 2		
	g. Mata air milik desa	Ada - 1 Tidak ada - 2		
	h. Tempat wisata/Pemandian umum	Ada - 1 Tidak ada - 2		
	i. Aset lainnya milik desa (kekayaan asli desa, hibah/sumbangan/sejenisnya dll)	Ada - 1 Tidak ada - 2		
1404	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1404b			
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun: hingga			
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024 : Ada - 1 Tidak ada - 2			
	c. Jumlah peraturan desa tahun 2023 : buah			
	d. Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023 : buah			
1405	a. Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023 : Ada - 1 Tidak ada - 2			
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023 : Ada - 1 Tidak ada - 2			
1406	Keberadaan pendamping lokal desa: Ada, aktif - 1 Ada, tidak aktif - 2 Tidak ada - 3			
1407	a. Keberadaan Kader Pembangunan Manusia (KPM): Ada, aktif - 1 Ada, tidak aktif - 2 Tidak ada - 3 → R1501			
	b. Jika ada, apakah ada KPM yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Kabupaten/Kota? Ada - 1 Tidak ada - 2			

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix*

XV. PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1501	Penggunaan Dana Desa pada tahun 2023: (ditanyakan untuk desa yang status pemerintahannya selain kelurahan)			
	Jenis bantuan/Kegiatan	Penyaluran Dana Desa dalam bentuk: Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kol 2 berkode 1	
			Berapa jumlah keluarga	Persentase jumlah dana terhadap total Dana Desa yang diterima
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	☐		
	b. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	☐		
	c. Padat Karya Tunai Desa..... orang	☐		
1502	Paket layanan terkait stunting di desa selama tahun 2023:			
	1. Kegiatan posyandu:	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	a. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/penyuluhan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Pelatihan kader	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Insentif kader	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	d. Lain-lain	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	2. Kelas ibu hamil	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	3. Kelas ibu balita	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	4. PMT ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	5. Akses air minum aman	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	6. Akses jamban sehat	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	7. Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	8. Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	9. Akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	10. Kelas pengasuhan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	11. Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
1503	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat:			
	a. Sarana prasarana energi	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
1504	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat:			
	a. Pengembangan energi terbarukan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix

XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN						
1601	Keberadaan kepala desa/lurah dan sekretaris kepala desa/lurah:					
	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)			
			Umur (tahun)	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [kode]	Tahun mulai menjabat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Kepala Desa/Lurah	☐	☐	☐	☐	☐
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	☐	☐	☐	☐	☐
	*) Kode kolom (5): Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Diploma IV/S1 - 7 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 S2 - 8 Tamat SD/Sederajat - 3 Akademi/DIII - 6 S3 - 9					
1602	Jumlah aparatur pemerintahan:					
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	☐	c. Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll)			☐
	b. Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	☐	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll)			☐
1603	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1604 ☐					
	b. Jika ada (R1603a=1), apakah ada anggota yang perempuan: Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐					
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023: ☐					
1604	a. Desa sudah menjalankan pemilihan kepala desa secara serentak: Ya - 1 Tidak - 2 → STOP ☐					
	b. Tahun terakhir pelaksanaan pemilihan kepala desa: ☐					
	c. Jumlah calon pemilihan kepala desa: ☐					
	d. Persentase perolehan suara pemenang pemilihan kepala desa: ☐					
XVII. CATATAN						

ST 2023

**SENSUS PERTANIAN
CENSUS OF AGRICULTURE**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://posokab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN POSO
BPS-STATISTICS OF POSO REGENCY**

Jl. Pulau Kalimantan No 52 Poso, Sulawesi Tengah

Telp. (0452) 3224175, Fax: -

Homepage: <https://posokab.bps.go.id> Email: bps7204@bps.go.id